



PT Yelooo Integra Datanet Tbk

ANNUAL REPORT 2021

Breaking Limits In All Business Challenges



SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku. Kecuali hal-hal yang bersifat historis, pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang, serta lingkungan bisnis Perseroan. PT Yelooo Integra Datanet Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu yang sesuai dengan harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Passpod" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Yelooo Integra Datanet Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang jasa, industri, perdagangan, pariwisata, dan transportasi. Hal ini dilakukan atas dasar kemudahan untuk menyebut sebagai PT Yelooo Integra Datanet Tbk secara umum.

This Annual Report contains statements of the Company's financial conditions, operation result, projections, plans, strategies, policies and objectives which are categorized as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations. Except for historical matters, this statement is a prospective statement that is subject to risks, uncertainties and may result in material differences from those reported.

The prospective statements in this annual report are based on various assumptions related to current and future conditions as well as the Company's business environment. PT Yelooo Integra Datanet Tbk shall have no obligation to guarantee that all verified and validated documents will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Passpod" and "Company" hereinafter referred to PT Yelooo Integra Datanet Tbk which conducts its business in the sector of services, industry, trade, tourism and transportation. This is applied to simplify referrals to PT Yelooo Integra Datanet Tbk in general.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About the Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk. dengan tema “Menembus Batas Dalam Segala Tantangan Bisnis”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan. Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk terus berinovasi agar terciptanya perusahaan yang dapat terus bergerak maju.

Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tahun buku 2021 menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan sepanjang tahun buku. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional dan keuangan, informasi tentang tugas, serta peran dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2020. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) di www.passpod.com.

Welcome to the Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. with the theme “Breaking Limits in All Business Challenges”. The theme was selected based on in-depth analysis and studies according to facts and improvements of the Company's business in 2021 as well as the future of the Company's business sustainability. The main objective of preparing this annual report is to keep innovating in order to create a Company that can continuously move forward.

The Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for the 2021 financial year becomes a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance throughout the financial year. Such information contains a complete document that describes the Company's profile, marketing, operational and financial performance, information on duties as well as roles and structural functions of the Company's organization.

In addition, this annual report also aims to build understanding and trust towards the Company by providing accurate and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding policies that have been and will be carried out as well as the success of the Company's achievements in 2020. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) at www.passpod.com.

DAFTAR ISI *Table of Content*

Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab *Disclaimer* Tentang Laporan Tahunan *About Annual Report*

BAB 1	6	Ikhtisar Kinerja 2021 <i>2021 Performance Overview</i>
	8	Pencapaian Kinerja 2021 <i>2021 Performance Achievement</i>
	9	Ikhtisar Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Overview</i>
	10	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights Charts</i>
	11	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
	12	Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham <i>Information on Temporary Suspension of Stock Trading</i>
	12	Peristiwa Penting dan Aksi Korporasi <i>Important Events and Corporate Action</i>

BAB 2	14	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>
	16	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
	21	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>

BAB 3	26	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
	28	Rekam Jejak Perseroan <i>Company Milestone</i>
	29	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
	30	Tentang PT Yelooo Integra Datanet <i>About PT Yelooo Integra Datanet</i>
	31	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>
	32	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
	33	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
	34	Profil Komisaris Utama <i>Profile of President Commissioner</i>
	35	Profil Komisaris Independen <i>Profile of Independent Commissioner</i>
	36	Profil Direktur Utama <i>Profile of President Director</i>
	37	Profil Direktur <i>Profile of Director</i>
	39	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
	40	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
	40	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>
	40	Struktur Grup Perusahaan <i>Organization Structure</i>
	41	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Institutions and Professions Supporting Capital Market</i>

BAB 4 42 **Analisis Dan Pembahasan Manajemen** *Management Discussion and Analysis*

- 44 Tinjauan Ekonomi *Economic Overview*
- 45 Tinjauan Industri *Industry Overview*
- 51 Tinjauan Operasional dan Keuangan *Operations and Financial Overview*
- 51 Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*
- 51 Prospek Usaha *Business Outlook*
- 52 Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2021
2021 Projection and Realization Comparison
- 52 Pangsa Pasar *Market Share*
- 53 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
- 54 Tinjauan Pendukung Bisnis *Business Support Overview*

BAB 5 56 **Tata Kelola Perusahaan** *Good Corporate Governance*

- 58 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *Good Corporate Governance*
- 60 Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 60 Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
- 64 Direksi *Board of Directors*
- 67 Komite Audit *Audit Committee*
- 70 Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*
- 72 Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
- 74 Unit Internal Audit *Internal Audit Unit*
- 76 Manajemen Risiko *Risk Management*
- 80 Kode Etik *Code of Conduct*
- 83 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK
*Implementation of GCG Principles According To Corporate Governance of
Public Companies from OJK*
- 92 Pakta Integritas *Integrity Pact*
- 92 Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistle Blowing System*

BAB 6 94 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** *Corporate Social Responsibility*

- 97 Dasar Penerapan Program CSR *Basis of CSR Program Implementation*
- 97 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility in Environment Sector
- 97 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in Employment, Health and Safety Sector
- 98 Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility in Community Sector
- 98 Tanggung Jawab Sosial Bidang Produk atau Jasa
Social Responsibility in Products and Services Sector

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Statement of The Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on The
Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk



BAB 1

Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Overview



Pencapaian Kinerja 2021

2021 Performance Achievement

Pendapatan Bersih
Net Revenues

Rp 500.078.998.848

Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)

Rp 14.663.073.091

Jumlah Aset
Total Assets

Rp 293.288.134.527

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp 1.960.081.102

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp 291.328.053.425

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Dalam Rupiah Penuh
In Full Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	118.623.184.520	48.943.767.728	27.821.818.558
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	174.664.950.007	50.615.208.835	113.801.057
Jumlah Aset Total Assets	293.288.134.527	99.558.976.563	27.935.619.615
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.041.377.359	1.797.279.650	68.370.604
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	918.703.743	1.697.785	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.960.081.102	1.798.977.435	68.370.604
Jumlah Ekuitas Total Equity	291.328.053.425	97.759.999.128	27.867.249.011

Laporan Laba Rugi

Profit (Loss) Statement

Dalam Rupiah Penuh
In Full Rupiah

Pendapatan Bersih Net Revenues	500.078.998.848	159.931.484.303	37.495.986.446
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	15.498.062.417	1.093.669.363	14.360.181.034
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Tax Income	19.738.292.556	(2.071.466.383)	1.892.199.774
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	14.663.073.091	(1.637.054.449)	1.301.708.131
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Profit (Loss) for the Year	14.240.683.192	(1.607.249.883)	3.016.772.915

Rasio Keuangan

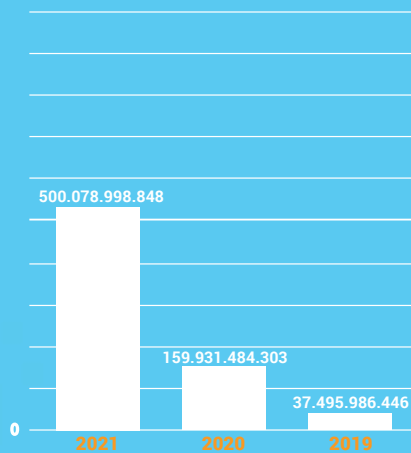
Financial Ratio

Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	5,00%	-1,64%	4,66%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas Net Profit (Loss) to Total Equity	5,03%	-1,67%	4,67%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Net profit (loss) To Sales	2,93%	-1,02%	3,47%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	0,67%	1,84%	0,25%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	0,67%	1,81%	0,24%

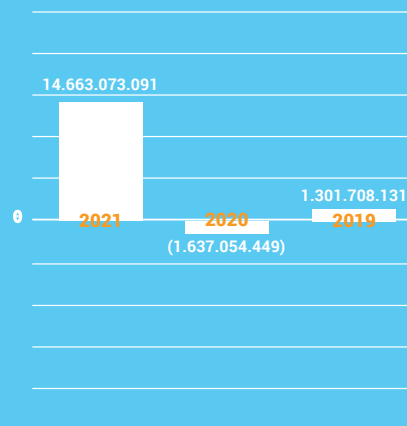
Rekam Jejak Perseroan

Company Milestone

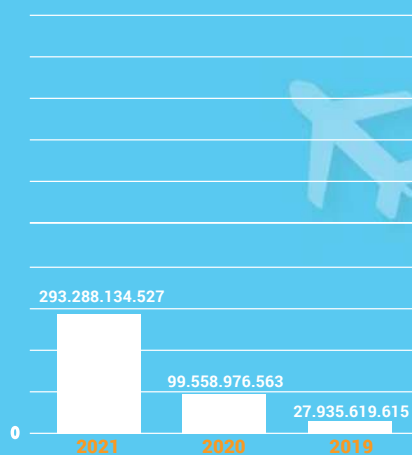
Pendapatan Bersih
Net Revenues



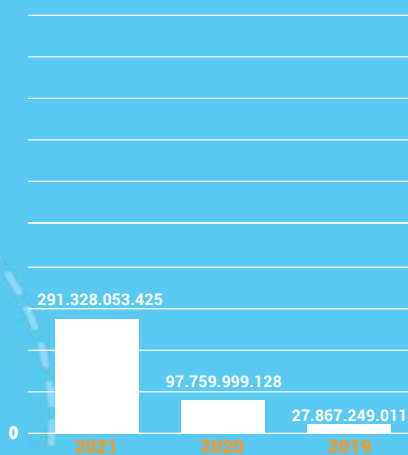
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) for the Year



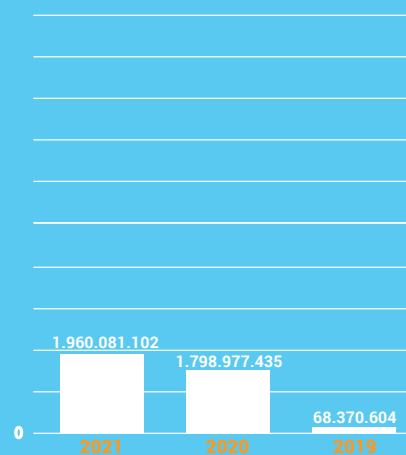
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Bulan Month	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Januari January	380.043.597	51	50	51	1.1400.000
Februari February	380.043.597	159	113	122	255.946.800
Maret March	380.043.597	92	86	86	2,076,000
April April	380.043.597	111	104	106	20,587,200
Mei May	380.043.597	113	106	106	8,971,300
Juni June	380.043.597	151	139	143	41,113,500
Juli July	380.043.597	328	290	298	63,442,400
Agustus August	380.043.597	320	292	310	48,147,400
September September	380.043.597	470	422	422	135,987,000
Oktober October	380.043.597	422	406	408	19,355,100
November November	1.912.774.405	170	160	160	180,884,300
Desember December	1.912.774.405	153	118	135	583,554,500

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Information on Temporary Suspension of Stock Trading

- | | |
|---|--|
| 1. 25 Februari 2021 sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan. | 1. February 25, 2021 due to a significant cumulative price increase. |
| 2. 09 Agustus 2021 sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan. | 2. 09 August 2021 due to a significant cumulative price increase. |

Peristiwa Penting dan Aksi Korporasi

Important Events and Corporate Action

Pada bulan November tahun 2021, Perseroan telah mencatatkan saham tambahan PT Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Terbatas I.

Persetujuan atas rencana pemasukan (inbreng) saham PT. ABDI HARAPAN UNGGUL ("AHU") kedalam Perseroan dalam pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang akan dilakukan secara inbreng oleh Perseroan, oleh:

- PT ARTALINDO SEMESTA NUSANTARA senilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp69.500.000.000 (enam puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 695.000 (enam ratus sembilan puluh lima ribu) saham AHU melalui pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diterima oleh PT. ARTALINDO SEMESTA NUSANTARA dari pemegang saham Perseroan yakni PT. AGUNG INOVASI TEKNOLOGI INDONESIA dan PT PRIMA JARINGAN DISTRIBUSI.
- Tuan ROBY TAN sebanyak-banyaknya sebesar Rp28.000.000.000 (dua puluh delapan miliar Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 280.000 (dua ratus delapan puluh ribu) saham AHU sebagai pelaksanaan perjanjian Pembeli Saga dalam PMHMETD bilamana terdapat para pemegang HMETD yang tidak melaksanakan.

In November 2021, the Company has listed additional shares of PT Bursa Efek Indonesia through Limited Public Offering I.

Approval of the plan to enter (inbreng) shares of PT. ABDI HARAPAN UNGGUL ("AHU") into the Company in the implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which will be carried out jointly by the Company, by:

- PT ARTALINDO SEMESTA NUSANTARA worth a maximum of Rp. 69,500,000,000 (sixty nine billion five hundred million Rupiah) or a maximum of 695,000 (six hundred ninety five thousand) shares of AHU through the exercise of Pre-emptive Rights received by PT . ARTALINDO SEMESTA NUSANTARA from the shareholders of the Company, namely PT. AGUNG INOVASI TEKNOLOGI INDONESIA and PT PRIMA JARINGAN DISTRIBUSI.
- Mr. ROBY TAN in the maximum amount of IDR 28,000,000,000 (twenty eight billion Rupiah) or a maximum of 280,000 (two hundred and eighty thousand) AHU shares as the implementation of the Saga Buyer agreement in the PMHMETD if there are Preemptive Rights holders who do not implement.





BAB 2

Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



FADZRI SENTOSA
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan mewakili seluruh Insan Perseroan, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Kami dapat menghadirkan Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk untuk tahun buku 2021, dengan tema "Menembus Batas Dalam Segala Tantangan Bisnis". Tema ini dipilih setelah melakukan kajian mendalam tentang rekam jejak kinerja operasional dan kinerja keuangan Perusahaan selama tahun buku 2021.

Secara khusus Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perseroan. Kami bersyukur bahwa semua arahan, masukan-masukan yang kami berikan telah dilaksanakan dengan baik oleh manajemen. Pandangan Umum terhadap Ekonomi dan Industri di tahun 2021, perseroan mencatatkan keberhasilan dalam kinerja. Meskipun dinamika serta tantangan pandemi COVID-19 yang belum kunjung usai, PT Yelooo Integra Datanet Tbk berhasil menghadapi dengan baik. Sejumlah inisiatif strategis yang disiapkan telah dilaksanakan dengan tepat dan seksama oleh manajemen. Keberhasilan dicapai berkat konsistensi Perseroan dalam menjalankan bisnis berdasarkan kaidah industri dan niaga yang sehat, memiliki sumber daya yang mampu menghasilkan value creation, comply dengan peraturan dan memiliki arah serta strategis yang jelas.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and on behalf of all the Company's personnel, we would like to express our praise and gratitude to God Almighty for His mercy and grace, so that we can present the Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for the 2021 financial year, with the theme "Breaking Limits in All Business Challenges". This theme was chosen after conducting an in-depth study of the Company's track record of operational and financial performance during the 2021 financial year.

In particular, the Board of Commissioners has performed supervision as well as provided advice, directions, and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company. We are grateful that all the directions and recommendations given have been well carried out by the management. General Outlook on the Economy and Industry in 2021, the Company recorded success in performance. Despite the dynamics and challenges of the ongoing COVID-19 pandemic, PT Yelooo Integra Datanet Tbk managed to deal with it. A number of prepared strategic initiatives have been carried out appropriately and carefully by the management. This success was achieved due to the Company's consistency in running its business based on sound industrial and commercial principles, having resources capable of generating value creation, complying with regulations as well as having clear directions and strategies.

Tinjauan Terhadap Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi tahun 2021 belum pulih sepenuhnya namun perlahan mulai membaik seiring dengan pelaksanaan Vaksinasi tahap II Covid-19. Tahun 2021 bisa menjadi kebijakan fiskal yang mempercepat pemulihan ekonomi dan sosial serta menjadi momentum berbagai reformasi kebijakan pembangunan sehingga mempercepat kemajuan Indonesia di berbagai bidang.

Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi pengeluaran mengalami peningkatan, maupun dari sisi produksi. Perbaikan kinerja perekonomian didorong oleh peran stimulus fiskal atau peran dari instrumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di dalam penanganan pandemi Covid-19 dan program pemulihan ekonomi nasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif pada triwulan III 2021 meskipun lambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sejalan dengan merebaknya varian delta Covid-19. Ekonomi Indonesia pada triwulan III 2021 tumbuh sebesar 3,51% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 7,07% (yoy). Perkembangan tersebut terutama ditopang oleh kinerja ekspor sejalan dengan tetap kuatnya permintaan mitra dagang utama. Sementara itu, permintaan domestik tumbuh melambat seiring kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengatasi varian delta Covid-19. Dari sisi lapangan usaha (LU), kinerja LU utama tetap tumbuh positif, kendati beberapa LU terkait mobilitas masyarakat berkontraksi. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui koordinasi kebijakan moneter-fiskal, kebijakan pembukaan sektor-sektor prioritas, peningkatan ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Tinjauan Industri

Sejak kasus pertama teridentifikasi pada Desember 2019, pandemi Covid-19 nyatanya masih berlangsung hingga akhir tahun 2021 ini. Kehidupan di era pandemi tentu bukan hal yang mudah karena memiliki dampak besar, baik terhadap kesehatan dan perekonomian secara global. Industri pariwisata termasuk salah satu sektor yang mengalami keterpurukan di masa pandemi. Penerapan kebijakan pembatasan sosial, imbauan untuk tetap berkegiatan dari rumah, dan berbagai aturan baru menyangkut perjalanan membuat orang sulit untuk bepergian untuk tujuan wisata.

Seiring berjalannya waktu, baik dari pihak pengelola tempat wisata, pengusaha sektor pariwisata, dan pemerintah sama-sama menyiapkan strategi untuk membangkitkan industri pariwisata. Vaksinasi Covid-19 yang mulai masuk ke Tanah Air pun menjadi momen pemulihan skala nasional dan menjadi angin segar bagi pariwisata Indonesia. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) telah melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan sektor pariwisata di tengah kondisi pandemi.

Overview of Economic Conditions

The economic condition in 2021 has not fully recovered yet is gradually starting to improve along with the implementation of Covid-19 vaccination phase II. The year 2021 might be a fiscal policy that accelerates economic and social recovery as well as a momentum for various policy reforms so as to accelerate Indonesia's development in various sectors.

All components of economic growth, both in terms of increasing expenditure and in terms of production. The improvement of economic performance was driven by the role of fiscal stimulus or the role of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) instruments in handling the Covid-19 pandemic as well as the national economic recovery program.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy continued to grow positively in the third quarter of 2021 although it was slower compared to the growth in the previous quarter due to the spread of the Covid-19 delta variant. Indonesia's economy in the third quarter of 2021 grew by 3.51% (yoy), lower than the previous quarter's achievement of 7.07% (yoy). This improvement was mainly driven by export performance in line with the persistent strong demand from major trading partners. Meanwhile, domestic demand grew at a slower pace due to the mobility restriction policy in dealing with the Covid-19 delta variant. In terms of the business field (LU), the performance of the main LU keeps growing positively, even though several LUs related to people's mobility have contracted. Bank Indonesia will continue to strengthen coordination with the Government and relevant agencies to encourage the acceleration of economic growth, including through monetary-fiscal policy coordination, policy on opening priority sectors, increasing exports, as well as economic and financial inclusion.

Industry Overview

Since the first case was identified in December 2019, the Covid-19 pandemic is in fact still ongoing until the end of 2021. Life in the era of a pandemic is obviously not easy due to its major impact, both on health and the global economy. The tourism industry is one of the sectors experiencing a slump during the pandemic. The application of social distancing policies, advice to stay at home and various new traveling rules have made it difficult for people to travel for tourist purposes.

Over time, the management of tourist attractions, entrepreneurs in the tourism sector and the government have prepared strategies to revive the tourism industry. The Covid-19 vaccination which began to enter the country has also become a moment of national-scale recovery for Indonesian tourism. The Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) has performed various efforts to revive the tourism sector in the midst of a pandemic.

Pihak Kemenparekraf menyiapkan infrastruktur dasar yang memiliki kaitan dengan konektivitas di sejumlah destinasi wisata hingga mengadakan pelatihan bagi para pekerja di sektor pariwisata. Sepanjang tahun 2021 ini, Kemenparekraf juga tengah berfokus pada pengembangan desa wisata di Indonesia yang diyakini dapat menggerakkan perekonomian masyarakat.

Upaya pemulihan ekonomi di tahun 2021 menjadi optimisme untuk perseroan menjalankan berbagai strategi dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja baik dari sisi keuangan maupun sisi operasional. Dewan Komisaris selalu menjaga stabilitas atas pencapaian kinerja di tahun 2021 ini, Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan pandangan kepada Direksi terhadap kondisi industri yang dialami saat ini sehingga dapat terus berinovasi dan bergerak maju untuk bisnis yang berkelanjutan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan kinerja yang baik melalui pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2021. Di tengah situasi dan kondisi pemulihan ekonomi yang masih belum menunjukkan pergerakan yang kondusif, Perseroan mampu bertahan dengan mencatatkan langkah bisnis usaha yang baik.

Pencapaian Perseroan di tahun 2021 cukup membaik dengan membukukan hasil pendapatan sebesar Rp500,07 miliar, dan laba rugi bersih sebesar Rp14,6 miliar. Selaku pihak yang berperan melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberi perhatian penuh pada kinerja Direksi melalui dukungan, arahan, masukan, hingga nasihat yang dipandang perlu dan sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Guna mendukung tercapainya kinerja yang optimal, Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan kebijakan, manajemen operasional dan keuangan, hingga mitigasi potensi risiko Perseroan.

Pandangan Terhadap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG di Perusahaan. Seluruh kegiatan usaha telah dipastikan sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk terus berupaya selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG untuk meminimalisasi setiap potensi pelanggaran.

Sebagai bagian dari organ tata kelola, Dewan Komisaris turut berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG melalui pelaksanaan peran dan fungsinya dalam aspek pengawasan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris dibantu dan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai komite-komite pendukung tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga mampu menunjang Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan optimal dan tercapainya penerapan GCG dengan baik.

The Ministry of Tourism and Creative Economy prepared basic infrastructure related to connectivity in a number of tourist destinations and also held training for workers in the tourism sector. Throughout 2021, the Ministry of Tourism and Creative Economy is also focusing on developing tourist villages in Indonesia which are believed to be able to improve the economy of the community.

Economic recovery attempts in 2021 become optimistic for the Company to carry out various strategies to increase business growth. The Company continues to strive to improve performance both from the financial and operational aspects. The Board of Commissioners always maintains the stability of performance achievement in 2021. The Board of Commissioners also constantly provides views to the Board of Directors on the current condition of the industry so that they can continue to innovate and keep moving forward for a sustainable business.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

In general, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors have provided good performance through the management of the Company throughout 2021. In the midst of the economic recovery situation and conditions that have not yet shown progress, the Company was able to survive by recording a good business path.

The Company's achievement in 2021 was quite improved by posting revenue of Rp500,07 billion and net profit of Rp14.6 billion. As an element that plays a role in carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners always pays full attention to the performance of the Board of Directors through support, directions, inputs, and advice as considered necessary and in line with current conditions and situations. In order to support the achievement of optimal performance, the Board of Commissioners always supports the Board of Directors in carrying out the management of the Company, starting from decision making, policy implementation, operational and financial management, to mitigating the Company's potential risks.

Views of Good Corporate Governance

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has supervised the implementation of GCG in the Company. All business activities have been assured to be in line with the Company's vision and mission as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners urges the Board of Directors to continuously strive to improve the quality of the implementation of GCG principles to minimize any potential violations.

As part of the governance body, the Board of Commissioners also focuses on implementing GCG principles through the implementation of its roles and functions in the supervisory aspect. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted and supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the supporting committees had carried out their duties appropriately so that they could support the Board of Commissioners in performing their supervisory functions optimally as well as achieving good GCG implementation.

Pandangan Atas Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik. Program yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik. Kami berharap program ini dapat tetap berjalan untuk menjaga bisnis Perseroan agar terus bergerak secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga terus memberikan rekomendasi atas program-program tanggung jawab sosial yang perlu dilakukan oleh Perseroan pada masa yang akan datang.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris optimis bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang akan memberikan angin segar terhadap bisnis perseroan. Terbukti dari Pemerintah Indonesia yang terus berupaya untuk memulihkan ekonomi khususnya sektor industri perdagangan dan industri pariwisata.

Perseroan tetap optimis terhadap prospek bisnis tahun 2022 dengan terus menetapkan praktik manajemen risiko secara hati-hati dan bijaksana. Dewan Komisaris mempercayai bahwa tantangan berat yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2022 menjadi pelajaran bagi perusahaan dan menjadikan catatan untuk menggapai prestasi di tahun 2022. Segala upaya dilakukan dan terus berinovasi dalam menjalankan bisnisnya.

Perseroan masih memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan, terutama di tahun 2022. Guna menghasilkan kinerja yang optimal, Perseroan terus memantapkan langkahnya untuk memanfaatkan peluang-peluang usaha sehingga mampu menciptakan pertumbuhan bisnis dan meraih keberlangsungan bisnis usaha di masa depan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Adanya perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris PT Yelooo Integra Datanet Tbk, terlampir sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris sebelumnya: *The previous composition of the Board of Commissioners:*

Tiang Cun Hui
Komisaris Utama *President Commissioner*

Ivana Susanto
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Perubahan komposisi Dewan Komisaris menjadi: *Changes in the composition of the Board of Commissioners:*

Fadzri Sentosa
Komisaris Utama *President Commissioner*

Richy Syahputra Fani
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Views on the Implementation of Corporate Social Responsibility Program

In the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Board of Commissioners considers that the Company is on track in carrying out its social responsibility. CSR programs that have been designed was able to be implemented appropriately. We hope that these programs can continue to run to keep the Company business moving continuously. The Board of Commissioners also continues to provide recommendations on CSR programs that need to be applied by the Company in the future.

Business Outlook

The Board of Commissioners is optimistic that 2022 is a year that will provide a refreshing change to the company's business. It is reflected from the efforts of the Government of Indonesia to keep striving in order to restore the economy, particularly in the trade and tourism industrial sectors.

The Company remains optimistic regarding the business prospects in 2022 by keep implementing risk management practices carefully and wisely. The Board of Commissioners believes that the tough challenges faced by the Company in 2021 became a lesson for the company and make it as a note to attain achievements in 2022. Every effort is made and continues to innovate in running its business.

The Company still has promising business prospects, especially in 2022. In order to produce optimal performance, the Company continues to strengthen its steps to take advantage of business opportunities so as to create business growth and achieve business sustainability in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There is a change in the composition of the members of the Board of Commissioners of PT Yelooo Integra Datanet Tbk, as follows:

Apresiasi

Atas nama seluruh Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2021. Terima kasih kami sampaikan pula kepada Direksi atas langkahnya dalam menjalankan pengurusan dan pengelolaan Perseroan, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2021 dengan catatan kinerja yang baik. Tidak lupa kami turut sampaikan terima kasih kepada seluruh insan karyawan Perseroan atas seluruh dedikasi dan kontribusi yang diberikan dalam mewujudkan upaya Perseroan mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Apresiasi kami berikan kepada seluruh pihak yang berperan besar dalam mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang positif di tahun 2021.

Kami berharap di tahun-tahun selanjutnya Perseroan dapat terus mengoptimalkan kinerjanya dalam hal pelayanan hingga produk kepada pelanggan. Kami beserta seluruh insan Perseroan akan terus memantapkan langkah kami dalam memberikan yang terbaik guna menunjang Perseroan mencapai pertumbuhan bisnis usaha yang lebih baik.

Appreciation

On behalf of the entire Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and highest appreciation to the shareholders and stakeholders for all the support and trust given to the Company throughout 2021. We also thank the Board of Directors for their strategies in carrying out the management of the Company so that the Company is able to pass 2021 with a good performance record. We also would like to express our gratitude to all employees of the Company for all their dedication and contribution in realizing the Company goals and targets that have been set. Our appreciation goes to all parties who have played a major role in supporting the achievement of the Company's good positive performance in 2021.

We hope that in the years ahead the Company can continue to optimize its performance in terms of services and products to customers. We as well as all of the Company's personnel will constantly strengthen our steps in giving the best to support the Company to achieve better business growth.



Fadzri Sentosa
Komisaris Utama *President Commissioner*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita sehingga PT Yelooo Integra Datanet Tbk mampu melalui Tahun Buku 2021 dengan terus berinovasi untuk taklukkan tantangan. Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan hasil kinerja Perseroan sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan PT Yeloo Integra Datanet Tbk tahun buku 2021.

Perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2021, tidak dapat dilepaskan dari kondisi pandemi COVID-19 yang belum kunjung usai dan sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia serta dinamika usaha yang terjadi dalam lingkup industri terkait. Tantangan pandemi COVID-19 pun turut berdampak secara langsung terhadap Perseroan, efek negatif pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia secara tidak langsung turut mempengaruhi kinerja Perseroan, hal ini dikarenakan terjadi rangkaian proses hubungan timbal balik yang saling mengait antara makro ekonomi, daya beli masyarakat, serta perubahan budaya masyarakat yang pada ujungnya menyentuh kepentingan bisnis Perseroan.

Meskipun Perseroan mengalami tekanan akibat dari pandemi COVID-19, hal ini tidak membuat kami menyerah. PT Yelooo Integra Datanet Tbk terus berinovasi dengan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil kerja yang positif. Pada tahun 2021, kami terus berupaya mengalokasikan sumber daya untuk memperkuat kinerja bisnis Perseroan dengan terus berinovasi. Dengan inovasi tiada henti, kami berhasil mempertahankan prestasi dengan membukukan peningkatan pada pendapatan di tahun 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give our gratitude to God Almighty, who has given His grace to us so that PT Yelooo Integra Datanet Tbk was able to go through the 2021 Financial Year by keep innovating to conquer challenges. On this occasion, please allow us to submit a report on the results of the Company performance as presented in the Annual Report of PT Yeloo Integra Datanet Tbk for the 2021 financial year.

The journey of the Company throughout 2021 cannot be separated from the COVID-19 pandemic which has not over yet and has greatly affected the Indonesian economy and business dynamics that occur within the scope of the related industry. The challenges of the COVID-19 pandemic also have a direct impact on the Company since the negative effect of the COVID-19 pandemic towards the Indonesian economy indirectly affects the Company's performance. This was caused by a series of interrelated processes between the macro economy, people's purchasing power as well as changes in community culture which eventually intersected with the business interests of the Company.

Even though the Company is experiencing pressure due to the COVID-19 pandemic, this does not make us give up. PT Yelooo Integra Datanet Tbk continues to innovate with existing resources to obtain positive work results. In 2021, we will continue to allocate resources to strengthen the business performance of the Company by continuing to innovate. With sustainable innovation, we managed to maintain our achievements by posting an increase in revenue in 2021.

Laporan Direksi Board of Directors Report



WEWY SUWANTO
Direktur Utama
President Director

Tantangan serta kondisi dunia yang berubah akibat pandemi COVID-19 kami sambut dengan memupuk semangat, kerja keras, serta optimisme kuat bahwa PT Yelooo Integra Datanet Tbk mampu terus eksis di tengah berbagai dinamika dan tantangan melalui serangkaian terobosan strategi dan inovasi baru.

Selaku Direksi Perseroan yang berperan menjalankan pengurusan dan pengelolaan, kami telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dan melalui laporan ini, kami sampaikan kinerja kami sebagai bentuk pertanggung jawaban kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Analisis Kinerja Perusahaan Tahun 2021

Di tengah situasi yang tidak kondusif, sebagai organ yang berfungsi menjalankan pengelolaan dan pengurusan, telah menjadi tanggung jawab Direksi untuk menjaga Perseroan di tengah perkembangan bisnis dan ekonomi yang tidak menentu. Di tahun 2021, Direksi telah mampu menjalankan perannya yang terlihat dari kinerja yang dicapai dan mampunya Perseroan bertahan dalam perkembangan bisnis dan ekonomi yang terus bergerak.

Dari aspek keuangan, Perseroan mencatat hasil pendapatan sebesar Rp500,07 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 212,68% dari hasil pendapatan tahun 2020 sebesar Rp159,93 miliar. Sementara laba bersih tahun berjalan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp14,66 miliar dan jumlah aset sebesar Rp293,28 miliar.

Melihat perkembangan serta pencapaian tersebut, Direksi dan seluruh jajaran manajemen PT Yelooo Integra Datanet Tbk optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh di masa-masa mendatang. Pencapaian ini, merupakan perencanaan penting sebagai landasan kuat untuk selalu berupaya menjaga konsistensi dan menjaga kinerja baik melalui perkembangan bisnis usaha serta efisiensi dan efektivitas dalam aspek operasional lini bisnis usaha Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Strategi Perseroan

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah-langkah strategis dalam mengembangkan usahanya yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai pedoman kebijakan bisnis bersifat multi year dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 sebagai pedoman penetapan arah kebijakan bisnis di tahun 2021 terutama dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien.

Perseroan telah menyediakan penjualan lokal data untuk akses konektivitas warga Indonesia di tengah pandemic covid-19. Perseroan juga menyediakan jasa pembelian tiket atraksi serta direktori untuk transportasi di dalam aplikasi Passpod sehingga konsumen dapat menyusun rencana bepergian lancar. Aplikasi Passpod sudah dilengkapi dengan berbagai fitur untuk membantu navigasi dan memberikan kemudahan mengatur jadwal tempat wisata yang akan dikunjungi para wisatawan baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu antara lain pemesanan modem dan *wifi* secara *online*, informasi mengenai berbagai tempat wisata, dan pemesanan tiket masuk tempat wisata.

We welcome the challenges and changing world conditions due to the COVID-19 pandemic by cultivating enthusiasm, hard work, and strong optimism that PT Yelooo Integra Datanet Tbk would be able to continue to exist in the midst of various dynamics and challenges through a series of breakthrough strategies as well as new innovations.

As the Board of Directors of the Company whose role is to deal with management matters, we have carried out our duties and responsibilities. Through this report, we present our performance as a form of our responsibility to the shareholders and stakeholders.

Company Performance Analysis in 2021

In the midst of an unfavorable circumstance, as an organ that functions to carry out management tasks, it has become the responsibility of the Board of Directors to maintain the Company within the uncertainties of business and economic developments. In 2021, the Board of Directors has been able to carry out its role which can be seen from the achieved performance and the ability of the Company to survive in business and economic developments which keep moving constantly.

From the financial aspect, the Company recorded revenue of Rp500.07 billion, a significant increase of 212.68% from revenue in 2020 of Rp159.93 billion. Meanwhile, net profit for the year in 2021 was recorded at Rp14.66 billion and total assets of Rp293.28 billion.

Considering such improvements and achievements, the Board of Directors and the entire management of PT Yelooo Integra Datanet Tbk are optimistic that the Company will continue to grow in the future. This achievement is an important plan as a strong foundation to always strive to maintain the consistency and good performance through business development as well as efficiency and effectiveness in the operational aspects of the business lines of the Company.

Company Strategy and Policy

The Company has implemented various strategic steps in developing its business which are reflected in the Company's Long Term Plan (RJPP) as a guideline for multi-year business policies and the Company's 2021 Work Plan and Budget as a guideline for determining the direction of business policies in 2021, especially in the management of effective and efficient financial resources.

The company has provided local sales of data for connectivity access for Indonesian citizens in the midst of the COVID-19 pandemic. The company also provides attraction ticket purchasing services as well as a directory for transportation in the Passpod application so that consumers can smoothly arrange their travel plans. The Passpod application is equipped with various features to help navigate and provide convenience in arranging the schedule of tourist attractions that will be visited by tourists both at domestic and abroad. The features include online order for modems and WiFi, information about various tourist attractions and entrance ticket reservation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan penerapan tata kelola perusahaan secara optimal melalui implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Hal tersebut menjadi bagian dari fokus Perseroan karena adanya penerapan yang dilakukan dengan tepat sasaran serta berjalan secara efektif dan efisien dapat berdampak pada tercapainya kinerja yang optimal untuk keberlangsungan usaha hingga di masa-masa mendatang. Komitmen ini terus dipegang teguh dan diwujudkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan Perseroan agar mampu memberikan dampak positif pada kepercayaan dan kepuasan konsumen kepada Perseroan.

Prinsip-prinsip tersebut antara lain prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*). Penerapan prinsip-prinsip GCG bagi Perseroan menjadi sebuah landasan penting yang memiliki peran besar dalam mewujudkan nilai tambah yang berpengaruh bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

Guna memastikan penerapan dilakukan dengan tetap berada pada koridor yang sesuai, Perseroan membentuk organ-organ pendukung seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan dengan senantiasa berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui berbagai organ tersebut, langkah Perseroan dalam mewujudkan implementasi GCG yang tepat, efektif, dan efisien dapat senantiasa terjaga dan terealisasi dengan optimal di wilayah kerja Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai sebuah perusahaan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk bergerak dan tumbuh bersama dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Komitmen tersebut kemudian diwujudkan melalui penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang pada tahun 2021 direalisasikan dalam bentuk program Bantuan Sosial sebagai langkah nyata kepedulian Perseroan akan lingkungan dan masyarakat.

Dengan adanya penyelenggaraan program tersebut, Perseroan turut mendedikasikan diri untuk terus memberikan kontribusi secara penuh dan positif dalam memberikan nilai tambah kepada masyarakat. Selain itu, diharapkan melalui program ini, masyarakat dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Guna memiliki program yang kian efektif, Perseroan senantiasa melaksanakan evaluasi tingkat efektivitas program sehingga program ini dapat terus memberikan manfaat positif bagi masyarakat.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is always committed to performing optimal corporate governance through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. This is part of the main focus of the Company because the proper, effective and efficient implementation might have an impact on achieving optimal performance for business continuity in the future. This commitment continues to be firmly held and actualized by all Company personnel, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, to all employees of the Company in order to be able to have a positive impact on consumer trust and satisfaction to the Company.

Such principles include the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The implementation of GCG principles for the Company is an essential foundation that has a big role in generating added value that affects shareholders and stakeholders so that the Company is always committed to focusing on the optimal implementation of GCG principles.

To ensure that the implementation is carried out while staying on the appropriate corridor, the Company formed several supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary that work in compliance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK). Through these various organs, the Company's actions in performing appropriate, effective, and efficient GCG implementation can always be maintained and realized optimally in the Company work area.

Corporate Social Responsibility

As a corporation, the Company is always committed to move and grow together with the environment and the surrounding community. This commitment is then actualized through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program which in 2021 was realized in the form of the Social Assistance program as a concrete step of the Company's concern for the environment and community.

With the implementation of this program, the Company also dedicates itself to continue to give a full and positive contribution in providing added value to the community. In addition, through this program, the community hopefully might have a better life quality. In order to keep having a more-effective program, the Company constantly evaluates the program effectiveness so that this program can continue to provide positive benefits for the community.

Prospek Usaha

Direksi memandang bahwa industri perdagangan maupun pariwisata memiliki prospek yang baik di masa mendatang, sehingga hal tersebut turut berdampak pada bisnis usaha yang dijalankan Perseroan. Terlebih pada akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022 perekonomian di Indonesia terus mengalami peningkatan dikarenakan peningkatan pelaksanaan vaksinasi tahap II membuat penurunan penyebaran virus Covid-19. Perseroan terus berupaya memberikan kinerja terbaiknya dalam mempertahankan kinerja Perseroan agar mampu melewati tahun 2022 dengan baik.

Menurut Kementerian Keuangan Indonesia, Pertumbuhan ekonomi diperkirakan justru berada dalam tren meningkat. Dalam periode 2021-2023, Indonesia diramalkan akan bertumbuh kuat sebesar 3,3%, 5,6%, dan 6,0%. Kuatnya Perekonomian Indonesia yang sudah terlihat di Tahun 2022 dan berlanjut ke 2023 adalah bukti bahwa penanganan pandemi berbuah signifikan pada relatif cepatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang efektif di 2021 dan diperkuat dengan fokus penciptaan tenaga kerja selain kesehatan dan perlindungan masyarakat di 2022 tentunya menjadi faktor penting. Dalam hal tersebut, Direksi beserta jajaran manajemen optimis terhadap bisnis yang dijalankan Perseroan akan terus mengalami peningkatan yang signifikan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan di tengah persaingan industri telekomunikasi dan informasi. Selain itu, SDM yang berkualitas turut berdampak besar dalam kinerja Perseroan yang kian berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mewujudkan kehadiran SDM berkualitas melalui berbagai program pengembangan SDM yang diselenggarakan dengan komitmen penuh, selaras dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan saat ini.

Diharapkan melalui pelatihan-pelatihan tersebut dapat meningkatkan kualitas dari para SDM yang dimiliki, baik dari keahlian hingga kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta memenuhi perannya sebagai roda operasional Perseroan.

Business Outlook

The Board of Directors sees that the trade and tourism industries have good prospects in the future, so this will automatically have an impact on the business of the Company. Moreover, at the end of 2021 and early 2022, the economy in Indonesia keeps growing along with the implementation of the Covid-19 vaccination phase II which reduces the spread of the virus. The Company continues to strive to provide its best performance in maintaining the Company performance to smoothly overcome 2022.

According to the Indonesian Ministry of Finance, economic growth is estimated to be on an upward trend. In the period 2021-2023, Indonesia is predicted to grow strongly by 3.3%, 5.6% and 6.0%. The strength of the Indonesian economy which has been seen in 2022 and continues to 2023 is proof that the handling of the pandemic has had significant results in the fast recovery of the Indonesian economy. Policies for handling the pandemic and the National Economic Recovery (PEN) which was effective in 2021 and strengthened with a focus on creating a workforce as well as health and community protection in 2022 have certainly become important factors. In that matter, the Board of Directors and management are optimistic that the business run by the Company will continue to experience significant improvement.

Human Resources Development

For the Company, Human Resources (HR) has an essential role in maintaining business continuity and increasing the competitiveness of the Company in the midst of competition in the telecommunications and information industry. In addition, the qualified human resources have a big impact on the Company's performance that is getting better. Therefore, the Company strives to present the qualified HR through various HR development programs which are implemented with full commitment and in line with the current needs and conditions of the Company.

By conducting the training, it is expected to be able to improve the quality of the human resources, from expertise to the ability to perform their duties and responsibilities as well as fulfill their role as the operational wheel of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, adanya perubahan dalam komposisi anggota Direksi. Berdasarkan Akta nomor 03 tanggal 02 Agustus 2021 struktur Direksi hingga akhir tahun 2021 memiliki susunan sebagai berikut:

Andi Lasinrang Bharata
Direktur *Director*

Wewy Suwanto
Direktur Utama *President Director*

Sunil Ramesh Tolani
Direktur *Director*

Apresiasi

Kami bersyukur manajemen beserta jajaran di seluruh lini organisasi telah mendedikasikan serta mengerahkan segala kemampuan terbaik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan. Dalam kesempatan ini, izinkan saya mewakili Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka yang telah berujung pada inovasi yang mampu menaklukkan tantangan di tahun 2021. Besar harapan kami akan adanya peningkatan kinerja di masa depan yang tentunya dapat diraih dengan berbagai upaya oleh seluruh insan Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors. Based on Deed number 03 dated August 2, 2021, the structure of the Board of Directors until the end of 2021 has the following structure:

Appreciation

We are grateful that the management and staff in all lines of the organization have dedicated and presented their best abilities in carrying out the mandated tasks and responsibilities. On this occasion, please allow me to represent the Board of Directors to express my highest appreciation to all levels of employees for their dedication and hard work which has led to innovations that are able to conquer challenges in 2021. We have high expectations for future performance improvements which can certainly be achieved with various efforts by all Company personnel.



Wewy Suwanto
Direktur Utama *President Director*



BAB 3

Profil Perusahaan Company Profile



Rekam Jejak Perseroan

Company Milestone

2016

- Berdirinya PT Yelooo Integra Datamet Tbk
- Establishment of PT Yelooo Integra Datamet Tbk

2017

- Perseroan bekerja sama dengan Travel Agent terbesar di Jabodetabek: Panorama, JTB, Dwidaya, dan lain-lain.
- The Company cooperated with the largest Travel Agents in Jabodetabek: Panorama, JTB, Dwidaya and others

2018

- Perseroan bergabung dalam program IDX Incubator
- Perseroan mendapatkan TKDN, Postel A dan B
- Perseroan bekerjasama dengan Alfamart/Alfatrex
- Peluncuran aplikasi Passpod di Google Play dan App Store
- Peluncuran penjualan Tiket Atraksi
- Perseroan bekerjasama dengan blibli.com
- Perseroan bekerjasama dengan Garuda Indonesia.
- Perseroan melakukan *Initial Public Offering* (IPO).
- Perseroan meluncurkan fitur aplikasi: *Travel Insurance*, *Tiket Event*, dan *Trip Planning*

- The Company joined the IDX Incubator program
- The Company company obtained TKDN, Postel A and B
- The company company cooperated with Alfamart/Alfatrex
- Launching Passpod application on Google Play and App Store
- Launching Attraction Ticket sales
- The Company cooperated with blibli.com
- The Company cooperated with Garuda Indonesia.
- The Company conducts Initial Public Offering (IPO)
- The company launched application features: *Travel Insurance*, *Event Tickets*, and *Trip Planning*

2019

- Perseroan meluncurkan fitur baru di apps yaitu Passpod Shop
- Perseroan bekerjasama dengan Klook dalam penyediaan tiket atraksi
- Perseroan meluncurkan fitur smart chat untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan
- Perseroan menawarkan produk konektifitas untuk Umrah dan Haji
- The Company launched a new feature in the apps, namely Passpod Shop
- The Company cooperated with Klook in providing attraction tickets
- The Company launched a smart chat feature to improve service to customers
- The Company offered connectivity products for Umrah and Hajj

2021

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue*)
- The Company conducted a Limited Public Offering I (Right Issue)

2020

- Perseroan mengalami dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Perseroan
- Perseroan mengembangkan konektifitas dalam negeri
- The Company is experiencing the impact of the Covid-19 Pandemic on the Company's Business
- The company develops domestic connectivity

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Yelooo Integra Datanet Tbk.

Bidang Usaha

Line of Business

Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi
Service, Industry, Trade, Tourism, and Transportation

Domisili

Domicile

DKI Jakarta

Tanggal dan Tahun Pendirian

Date and Year of Establishment

18 Agustus 2016

August 18, 2016

Kode Saham

Stock Code

YELO

Tanggal Efektif Penawaran Umum Perdana di Bursa

Initial Public Offering Effective Date on the Exchange

29 Oktober 2018

October 29, 2018

Jumlah Saham yang Ditawarkan

Number of Shares Offered

130.000.000 lembar saham dan 78.000.000 waran Seri 1
130.000.000 shares and 78.000.000 warrant Series 1

Tanggal Efektif Penawaran Umum Terbatas I

Limited Public Offering I Effective Date

29 Oktober 2021

October 29, 2021

Jumlah Saham yang Ditawarkan

Number of Shares Offered

1.832.200.000.000 lembar saham
1.832.200.000.000 shares

Modal Dasar

Authorized capital

Rp. 275.200.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp. 191.277.440.500

Kantor Pusat

Head Office

Jalan Alaydrus No.66 BC RT.010 RW.002 Petojo Utara Gambir,
Jakarta Pusat 10130

Telepon Kantor

Office Phone

+62 21 6327523

Email

corsec@passpod.com

Alamat Website

Website Address

www.passpod.com



Tentang PT Yelooo Integra Datanet Tbk

About PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Pada Agustus 2016 PT Yelooo Integra Datanet Tbk didirikan. Perseroan bergerak di bidang usaha jasa, pariwisata, dan transportasi dengan mengusung tema “*Digital Tourist Pass*”. Perseroan hadir untuk menyediakan platform digital yang memberikan kenyamanan konektivitas kepada seluruh masyarakat Indonesia. Perseroan juga berusaha untuk menciptakan kemudahan selama perjalanan wisata dengan produk Perseroan yang diberi nama “Passpod”.

Tujuan utama dari produk Passpod merupakan untuk memenuhi kebutuhan konektivitas dalam mengakses informasi saat melakukan perjalanan wisata. Perseroan sendiri memiliki unit bisnis, yaitu *Travel Services*, *AI & Big Data*, dan *Global Connectivity*. Melalui unit bisnis tersebut, Perseroan selalu mengembangkan diri untuk membantu masyarakat saat perjalanan wisata.

Passpod menyediakan berbagai fitur, antara lain, pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata, dan penyusunan kegiatan perjalanan wisata selama di luar negeri. Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan yang lebih baik.

In August 2016 PT Yelooo Integra Datanet Tbk was established. The Company is engaged in the business sectors of services, tourism, and transportation with the theme “*Digital Tourist Pass*”. The Company exists to provide a digital platform that provides convenient connectivity to all Indonesian people. The Company also strives to produce convenience during tourist travels with the Company’s product called “Passpod”.

The main purpose of the Passpod product is to meet connectivity needs in accessing information while traveling. The Company itself has business units, namely *Travel Services*, *AI & Big Data* and *Global Connectivity*. Through these business units, the Company always develops itself to support people during traveling.

Passpod provides various features, including the reservation of attraction tickets, transportation directory to tourist sites as well as the arrangement of travel activities while abroad. In the future, the Company will continue to improve the quality of its services.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Perubahan Anggaran Dasar PT Yelooo Integra Datanet, Tbk Nomor 5 Tanggal 2 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0045043.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 Agustus 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0141907.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Agustus 2021. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang Jasa, Perdagangan, Pariwisata dan Transportasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523)
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (46100)
- Periklanan (73100)
- Jasa Reservasi Lainnya Yang Berhubungan Dengan Itu Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (79990)
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209)
- Aktivitas Perusahaan Holding (64200)

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (61100)
- *Internet Service Provider* (61921)
- Portal Website Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (63122)
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi (42206)
- Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*e commerce*) (62012)
- Aktivitas Konsultansi Pariwisata (70201)
- Jasa Informasi Pariwisata (79911)
- Jasa Informasi Daya Tarik Wisata (79912)
- Jasa Interpreter Wisata (79922)

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyediakan platform digital yang memberikan jasa konektivitas untuk para warga Indonesia yang ingin melakukan perjalanan keluar negeri. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan penjualan lokal data untuk akses konektivitas warga Indonesia di tengah pandemic covid 19. Sehingga, dengan menyewakan modem untuk keluar negeri Perseroan termasuk ke dalam bidang jasa (penyewaan), perdagangan (sewa menyewa) dan pariwisata (platform untuk warga Indonesia keluar negeri). Selanjutnya, bidang usaha transportasi karena aplikasi Perseroan dapat menyediakan pembelian tiket atraksi serta direktori untuk transportasi di luar negeri serta konsumen dapat menyusun travel plan dengan aplikasi Passpod. Sehingga kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyewaan modem termasuk penjualan data untuk konektivitas.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was made based on the Deed of Statement of Resolutions of the Second Annual General Meeting of Shareholders Amendment to the Articles of Association of PT Yelooo Integra Datanet, Tbk Number 5 dated August 2, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0045043.AH.01.02.The year 2021 is dated 20 August 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0141907.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 20, 2021. The aim and objective of this Company is to conduct business in the fields of Services, Trade, Tourism and Transportation.

To achieve the above aim and objective, the Company may carry out the following main business activities:

- Telecommunication Equipment Wholesale (46523)
- Wholesale Trade on Fees or Contracts (46100)
- Advertising (73100)
- Other Reservation Services Related to It Not Included in Others (79990)
- Other Management Consulting Activities (70209)
- Activities of Holding Companies (64200)

Supporting business activities that support the main business activities are as follows:

- Telecommunications Activities By Cable (61100)
- Internet Service Provider (61921)
- Website Portals And/or Digital Platforms For Commercial Purposes (63122)
- Telecommunication Central Construction (42206)
- Trade Application Development Activities Through the Internet (*e-commerce*) (62012)
- Tourism Consulting Activities (70201)
- Tourism Information Services (79911)
- Tourist Attraction Information Services (79912)
- Tourism Interpreter Services (79922)

The Company's main business activity is to provide a digital platform that gives connectivity services for Indonesian people who wish to travel abroad. In addition, the Company has also provided local sales of data for connectivity access in the midst of the COVID-19 pandemic. Therefore, by leasing modems for traveling overseas, the Company is included in the fields of services (rental), trade (leasing) and tourism (platforms for Indonesian people to travel abroad). Furthermore, the Company also runs the transportation business sector since its application can provide attraction tickets sales, a directory for transportation abroad and consumers also can arrange their travel plans with the Passpod application. Thus, the main business activity of the Company is in the field of modem rental, including the sales of data for connectivity.

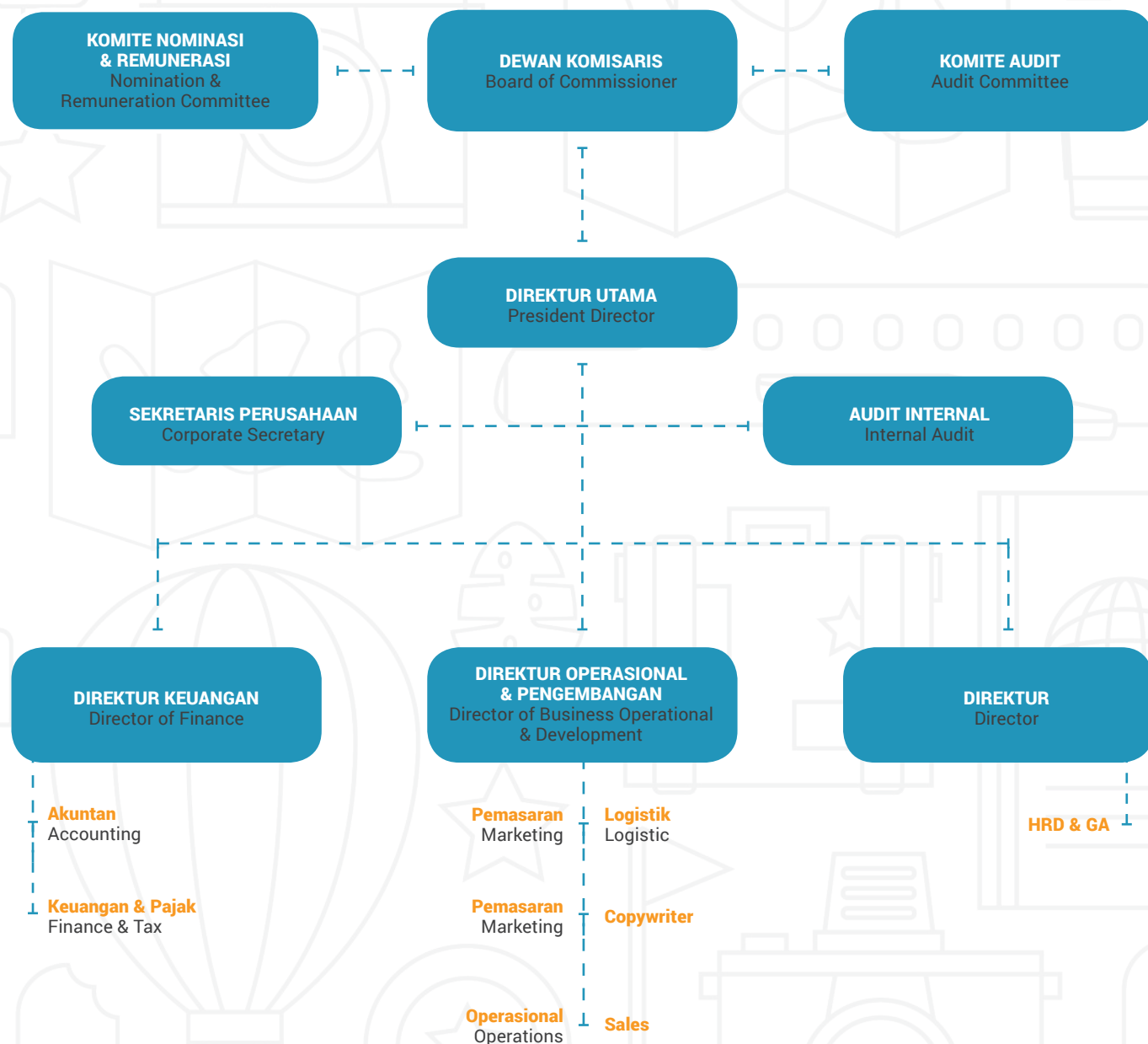
Perseroan menyediakan penjualan data untuk konektivitas dan penyewaan modem bernama Passpod yang terdiri dari modem dan/atau *wifi* serta aplikasi pariwisata:

- Modem dan/atau *wifi* tersebut merupakan modem yang dilengkapi dengan *wifi* yang dapat membantu para *traveler* untuk tetap terkoneksi dengan internet selama para *traveler* berada di dalam maupun di luar negeri;
- Aplikasi Pariwisata merupakan aplikasi yang dapat di install pada handphone serta dapat membantu navigasi dan memberikan kemudahan mengatur jadwal tempat wisata yang akan dikunjungi para *traveler* baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu antara lain pemesanan modem dan *wifi* secara *online*, informasi mengenai berbagai tempat wisata, dan pemesanan tiket masuk tempat wisata.

The Company provides data sales for connectivity and modem rental called Passpod which include modems and/or *wifi* as well as tourism applications:

- The modem and/or *wifi* is a modem equipped with *wifi* that can help travelers to stay connected to the internet as long as the travelers are in the country or abroad;
- The Tourism Application is an application that can be installed on mobile phones and can help navigate and provide convenience in arranging the schedule of tourist destinations that will be visited by travelers both domestic and abroad which includes ordering modems and *wifi* online, information about various tourist destinations and booking entrance tickets to tourist attractions.

Struktur Organisasi Organizational Structure





VISION

TO BECOME A
SUPERCHARGED VEHICLE
THAT CONNECTS
THE FUTURE.

MISSION

- Membangun infrastruktur konektivitas dan ekosistem digital melalui jaringan *fiber optic*.
- Menjembatani transaksi produk digital untuk *unbanked population* melalui *O2O Digital Product Platform*.
- Menghubungkan dan mempercepat digitalisasi desa dengan menghadirkan konektivitas yang cepat, handal dan terjangkau ke kota *tier 2* dan *tier 3* di Indonesia.
- Mengakomodasi konektivitas perjalanan internasional melalui *Platform Digital Tourist Pass*.
- Building the infrastructure of connectivity and digital ecosystem through fiber optic network.
- Facilitate digital product transactions for the unbanked population through the O2O Digital Product Platform.
- Connecting and accelerating rural digitization by providing fast, reliable and affordable connectivity to tier 2 and tier 3 cities in Indonesia.
- Accommodate international travel connectivity through the Digital Tourist Pass Platform.

Profil Komisaris Utama

Profile of President Commissioner

FADZRI SENTOSA



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Domisili Domicile

DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022 Deed No. 2 dated January 5, 2022

Riwayat Pendidikan
Education History

IMD Business School, Switzerland, Leadership Development Program, 2013
Master of Business, University of Technology Sydney, Australia, 2001
Bachelor Degree in Electrical Engineering ITB Bandung, 1986

Riwayat Karier
Career History

Director Commercial PT IM3 (2001 – 2002); Director Sales and Marketing of PT Satelindo (2002-2003); Director Jabotabek and Corporate Sales PT Indosat Tbk (2007-2009); Board of Director Conexus Alliance Hong Kong (2010-2015); Board of Director ASEAN Telecom Holding Malaysia (2017-2015); President Commissioner of PT IM2 (2013 - 2015); Commissioner, PT Lintasarta (2007-2015); Director of Enterprise & Wholesale, PT Indosat Tbk (2009 – 2015); Director Development Business and Commercial, Perum Bulog (2015-2016); Senior Advisor, Telkomtelstra (2016-2019); Commissioner Efunding (Sharia Fintech Startup) (2019-present); President Commissioner of Hijrah Coach (2017-present); President Commissioner of Grosir One (Start Up in Food Distribution) (2017-present); CEO, Transhybrid Communication (2017-present); President Commissioner of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-present)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada None

Hubungan Afiliasi Affiliations

Tidak ada None

Pendidikan dan atau Pelatihan selama Tahun Buku
Education and or Training during the Financial Year

Tidak ada None

RICHY SYAHPUTRA FANI



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pariaman, 08 Juni 1987 Pariaman, June 8, 1987
Usia Age	34 Tahun Years Old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment	Akta No. 2 tanggal 5 Januari 2022 Deed No. 2 dated January 5, 2022
Riwayat Pendidikan Education History	S1 Management from Andalas University, Padang D3 Finance, Andalas University, Padang
Riwayat Karier Career History	General Affairs PT MNC Picture (2015-2017) General Affairs and Purchasing PT Aviana Sinar Abadi (2017-present) Commissioner Independent PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2022-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Ketua Komite Audit Perseroan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Chairman of Audit Committee of the Company Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None
Pendidikan dan atau Pelatihan selama Tahun Buku Education and or Training during the Financial Year	Tidak ada None

WEWY SUWANTO



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pematang Siantar, 1 Februari 1971 Pematang Siantar, February 1, 1971
Usia Age	50 Tahun Years Old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment	Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 Deed No. 4 dated July 18, 2018
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1994) Bachelor of Computer, Bina Nusantara University, Jakarta (1994)
Riwayat Karier Career History	Senior ERP Consultant PT IFS Indonesia (1992) Senior Manager CV SCC Susan (2001) General Manager of PT Tristar Global Indonesia (2014) Advisor to PT Tristar Global Indonesia (2017) Director Operations of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2018) President Director of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2020-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None
Pendidikan dan atau Pelatihan selama Tahun Buku Education and or Training during the Financial Year	Tidak ada None

ANDI LASINRANG BHARATA



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Bandung, 31 Oktober 1972 Bandung, October 31, 1972
Usia Age	49 Tahun Years Old
Domisili Domicile	Kota Bogor, Jawa Barat Bogor City, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment	Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020 Deed No. 11 dated July 30, 2020
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia, 1995 Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Indonesian Institute of Technology, 1995
Riwayat Karier Career History	Assistant Tenant Relations at PT Kawasan Industri Jababeka Tbk , (2000) Marketing Manager at netZAP Broadband Wireless Internet, (2005) Head of OEM at PT Bakrie Connectivity (BCON), (2010) VP Sales Planning at PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL), (2013) VP Sales Planning at PT Jaringan Prima Global, (2016) VP Sales Planning at PT Yelooo Integra Datanet Tbk, (2018-2020) Director of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2020 - present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None
Pendidikan dan atau Pelatihan selama Tahun Buku Education and or Training during the Financial Year	Tidak ada None

SUNIL RAMESH TOLANI



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Madiun, 07 September 1976 Madiun , 07 September 1976
Usia Age	45 Tahun Years Old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment	Akta No. 03 tanggal 02 Agustus 2021 Deed No. 03 dated August 2, 2021
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia, 1995 Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Indonesian Institute of Technology, 1995
Riwayat Karier Career History	Head of SME in the Komunitas Banteng Muda (KBM) (2015-2016); Chief of Trade Mission Eastern Europe at Autonomous Agency - HIPMI BPP (2015-2017); Chief of Foreign Affairs at Department for Adia Region - HPMI Jaya (2013-2015); Head of Committee and Agency Distribution Chambers of Commerce (Field SME and Agribusiness Cooperatives) at KADIN Central Jakarta (2016); Chief of SME Empowerment & Micro Financing at GMKosgoro (2016); Chief of Creative Industry at Hipmi BPC West Jakarta (2017); Chief of SME Empowerment at Garda Muda Nasdem (2017); Chief of Agrotech at ATSINDO (2017); Co-Funder & Secretary at General Cooperative KOKOPI (2017); Director of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (2021 - Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None
Pendidikan dan atau Pelatihan selama Tahun Buku Education and or Training during the Financial Year	Tidak ada None

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham utama Perseroan yang memiliki lebih dari 5% saham hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the majority shareholders of the Company who own more than 5% shares as of December 31, 2021 is as follows:

1. PT Artalindo Semesta Nusantara : 47,939 %
2. PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia : 8,357 %

Struktur Permodalan per 31 Desember 2021

Capital Structure as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal Rp100,- per saham Par Value of Rp100 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah) Total Value (Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Current Assets	2.752.000.000	275.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital			
PT Artalindo Semesta Nusantara	916.955.467	91.695.546.700	47,939%
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	15.985.000.000	8,356%
Masyarakat Public	835.968.938	83.596.893.800	43,705%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	1.912.774.405	191.277.440.500	100,00%
Jumlah Modal Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	839.225.595	83.922.559.500	

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi institusi dan individu asing dan lokal hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders based on the classification of foreign and local institutions and individuals as of December 31, 2021 is as follows:

Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Orang Number of Entity	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Asing Foreign Institution	7	0,485%	9.273.327	0,485%
Institusi Lokal Local Institution	14	60,320%	1.153.789.967	60,320%
Individu Asing Foreign Individual	4	0,004%	74.100	0,004%
Individu Lokal Local Individual	13.965	39,191%	749.633.253	39,191%
Jumlah Total	13.990	100%	1.912.770.647	100%

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering

Tanggal Penawaran Umum Public Offering Date	28 Oktober 2018 October 28, 2018
Jumlah Saham yang Ditawarkan Total Shares Offered	130.000.000 lembar saham shares
Jumlah Saham Seluruhnya Total Shares	380.000.000 lembar saham shares
Jumlah Waran Seluruhnya Total Warrants	78.000.000 lembar saham shares
Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Rp. 100,-

Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I (Right Issue)

Tanggal Efektif Effectiveness Date	29 Oktober 2021 October 29, 2021
Jumlah Saham Baru yang Dicapatikan Total Shares New Listed	1.530.219.524 lembar saham shares
Jumlah Saham Seluruhnya Total Shares	1.912.774.405 lembar saham shares
Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Rp. 100,-

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

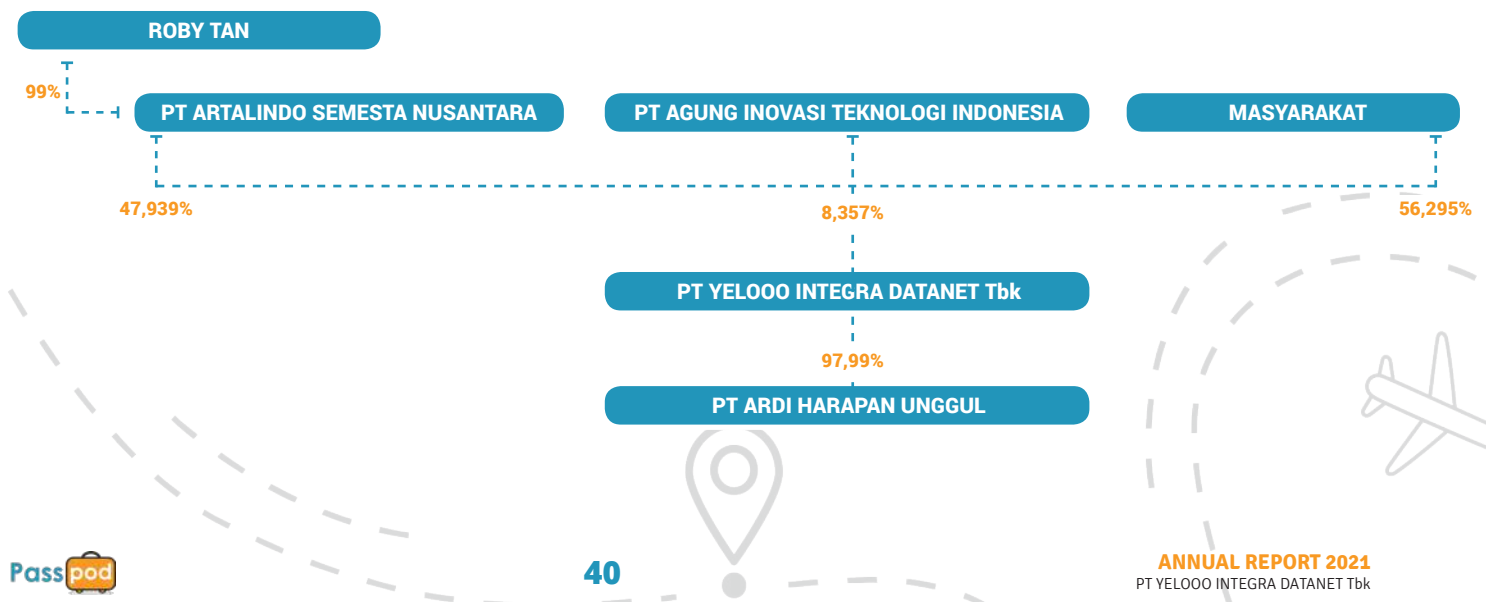
Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan dan/atau pencatatan efek lainnya di Bursa Efek manapun.

In 2021, the Company will not conduct and/or list other securities on any Stock Exchange.

Struktur Grup Perusahaan

Organization Structure



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions and Professions Supporting Capital Market

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Institution/Profession Supporting Capital Market	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan Percentage (%)
Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar			
PT Ficomindo Buana Registrar	Pengelola Administrasi Saham Share administration service	2021	Paket RUPST Rp5.400.000 Biaya Pelaksanaan PUT I Rp. 32.400.000 Adm Saham Tahunan Rp32.400.000 Annual GMS Package Rp5.400.000 Cost Implementation of LPO I Rp32.400.000 Annual Stock Administration Rp32.400.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm			
Morhan dan Rekan	Melaksanakan Audit Laporan Keuangan tahunan 2020 Carry out the 2020 Audit of Annual Financial Report	2021	Audit LK Tahun 2020 Rp 88.000.000 Financial Report Audit 2020 Rp88.000.000
Notaris Notary			
Jose Dima Satria S.H, M.Kn	Menyiapkan dan membuat Akta-Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Prepare and make Deeds of Minutes of the Company's Annual GMS (AGMS), in accordance with the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics	2021	Akta RUPST 2021 Rp.70.000.000 2021 AGMS Deed Rp70.000.000
Rahayu Ningsih, S.H	Menyiapkan dan membuat Akta-Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Prepare and make Deeds of Minutes of the Company's Extraordinary GMS (EGMS), in accordance with the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics	2021	Akta RUPSLB 2021 Rp72.700.000 2021 EGMS Deed Rp72.700.000
Konsultan Hukum Legal Consultant			
Aldjufri Gill Priscilla Rizki	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan Carry out examinations and research with the best ability on the facts from a legal perspective regarding the Company and other information related to it as submitted by the Company	2021	Paket PUT I (Right Issue) Rp.88.020.000 Package LPO I (Right Issue) Rp88.020.000
KJPP Office of Public Appraisal Service (KJPP)			
KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Perseroan Appraisal and Presentation of the Company's Business Assessment Report	2021	Rp.176.000.000



BAB 4

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi Economic Overview

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif pada triwulan III 2021 meskipun perlahan dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sejalan dengan merebaknya varian delta Covid-19. Ekonomi Indonesia pada triwulan III 2021 tumbuh sebesar 3,51% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 7,07% (yoy).

Perkembangan tersebut terutama ditopang oleh kinerja ekspor sejalan dengan tetap kuatnya permintaan mitra dagang utama. Sementara itu, permintaan domestik tumbuh melambat seiring kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengatasi varian delta Covid-19. Dari sisi lapangan usaha (LU), kinerja LU utama tetap tumbuh positif, kendati beberapa LU terkait mobilitas masyarakat berkontraksi. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui koordinasi kebijakan moneter-fiskal, kebijakan pembukaan sektor-sektor prioritas, peningkatan ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen PDB tumbuh positif, meskipun melambat dari triwulan sebelumnya. Konsumsi rumah tangga tumbuh 1,03% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan II 2021 sebesar 5,96% (yoy), seiring penurunan mobilitas masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Investasi tumbuh melambat sebesar 3,74% (yoy), ditopang oleh investasi bangunan. Kinerja konsumsi Pemerintah sebesar 0,66% (yoy), seiring relokasi belanja untuk akselerasi program pemulihan ekonomi nasional, termasuk penanganan delta Covid-19. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi sebesar 29,16% (yoy) sejalan dengan tetap kuatnya permintaan global. Adapun impor triwulan III 2021 tercatat tumbuh tinggi sebesar 30,11% (yoy).

Dari sisi Lapangan Usaha (LU), kinerja LU utama seperti Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan tumbuh positif. Sementara itu, beberapa LU terkait mobilitas, yaitu Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi. Secara spasial, kinerja pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh hampir seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan dan Sumatera.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy continued to grow positively in the third quarter of 2021, although slower compared to the previous quarter due to the spread of the Covid-19 delta variant. The economy of Indonesia in the third quarter of 2021 grew by 3.51% (yoy), lower than the previous quarter's achievement of 7.07% (yoy).

Such improvement was mainly supported by export performance in line with continued strong demand from major trading partners. Meanwhile, domestic demand grew at a slower pace due to the mobility restriction policy which was applied to address the Covid-19 delta variant. In terms of the business field (LU), the performance of the main LU keeps growing positively, even though several LUs related to community mobility have contracted. Further, Bank Indonesia will continue to strengthen coordination with the Government and relevant agencies to accelerate economic growth, including by monetary-fiscal policy coordination, policy on opening priority sectors, increasing exports as well as economic and financial inclusion.

On the expenditure side, all components of GDP grew positively, although at a slower pace from the previous quarter. Household consumption grew 1.03% (yoy), lower than the achievement in the second quarter of 2021 at 5.96% (yoy), due to the decline in community mobility in several parts of Indonesia. Investment growth slowed by 3.74% (yoy), supported by construction investment. The performance of the Government's consumption was 0.66% (yoy) along with the spending relocation in order to accelerate the national economic recovery program, including the handling of the Covid-19 delta. Meanwhile, export performance remained high at 29.16% (yoy) in line with strong global demand. As for imports in the third quarter of 2021 posted a high growth of 30.11% (yoy).

In terms of Business Fields (LU), the performance of the main LUs such as the Manufacturing, Trade and Mining Industries grew positively. Meanwhile, several LUs related to mobility such as the provision of accommodation, food and drink as well as transportation and warehousing experienced contractions. Spatially, the performance of national economic growth is supported by almost all regions in the Country, with the highest growth recorded in the region of Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), followed by Kalimantan and Sumatra.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Pandemi Covid-19 masih berlangsung dan melanda dunia, kondisi ini telah menimbulkan resesi ekonomi dunia. Di Indonesia penyebaran virus Covid-19 telah berdampak pada berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi. Sebagian besar sektor penunjang ekonomi terkena dampak dari pandemi ini, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan sektor penunjang ekonomi yang mengalami dampak yang signifikan. Namun ada harapan baru dengan berkembangnya layanan digital berbasis *superapp*. Kehadiran *superapp* yang menggalakkan inovasi digital ini pun diharapkan untuk dapat menjadi salah satu pendorong pemulihan ekonomi nasional, khususnya industri pariwisata sebagai salah satu sektor yang paling terdampak pandemi COVID-19. Dengan sepiunya gairah sektor ini di tengah badai pandemi, Pemerintah Indonesia pun berfokus untuk membangkitkan kembali pariwisata sebagai penyumbang devisa terbesar kedua bagi Indonesia, sehingga dapat turut mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Sektor pariwisata sebagai salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi nasional yang diharapkan mampu tumbuh 4,3%. Untuk mempercepat pemulihan sektor pariwisata, optimalisasi pemanfaatan *platform digital* dapat menjadi laporan e-Conomy SEA 2021, Google, Temasek, and Bain & Company. Salah satu cara dalam meningkatkan daya saing para pelaku usaha, mempromosikan destinasi wisata, serta memudahkan akses masyarakat kepada kebutuhan perjalanan.

The Covid-19 pandemic is still existing and sweeping the world, this condition has caused a world economic recession. In Indonesia, the spread of the Covid-19 virus has impacted various sectors, including the economic sector. Most of the economic support sectors have been affected by this pandemic. The tourism and creative economy sector is a supporting sector that has experienced the most significant impact. Nevertheless, there is new hope with the development of superapp-based digital services. The presence of this superapp that promotes digital innovation is expected to be one of the boosters of national economic recovery, particularly for the tourism industry as one of the sectors most affected by the COVID-19 pandemic. With the lack of enthusiasm of this sector in the middle of the pandemic storm, the Indonesian Government focuses on reviving tourism as the second largest foreign exchange contributor for Indonesia, so that it can support the acceleration of the national economic recovery.

The tourism sector as one of the main contributors to national economic growth is expected to grow 4,3%. To accelerate the recovery of the tourism sector, optimizing the utilization of digital platforms can be reported by e-Conomy SEA 2021, Google, Temasek, and Bain & Company. One way to increase the business competitiveness, promote tourist destinations and facilitate public access for traveling needs.



Tinjauan Operasional dan Keuangan

Operations and Financial Overview

Passpod memiliki segmen usaha yang menunjang finansial Perseroan yang bergerak pada bidang usaha jasa industri perdagangan, pariwisata dan transportasi. Laporan kinerja dan produktivitas Perseroan sepanjang tahun 2021 dapat dilihat dari laporan sebagai berikut:

Passpod has a business segment that supports the finances of the Company which is engaged in the trade, tourism and transportation industry services business. The reports of the Company's performance and productivity throughout 2021 can be seen from the following reports:

Laporan Laba (Rugi)

Profit (Loss) Statements

Keterangan Description	2021	2020	Dalam Rupiah In Rupiah
			Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Bersih Net Revenues	500.078.998.848	159.931.484.303	212,68%
Beban pokok pendapatan Cost of Revenues	(484.580.936.431)	(158.837.814.940)	205,08%
Laba (Rugi) Kotor Gross profit (Loss)	15.498.062.417	1.093.669.363	1317,07%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(3.083.599.659)	(1.184.599.930)	160,31%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih General and Administrative Expenses	7.323.829.798	(1.980.535.816)	269,79%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	19.738.292.556	(2.071.466.383)	852,87%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Benefit (Expense) - Net	(5.075.219.465)	434.411.934	-1268,30%
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	14.663.073.091	(1.637.054.449)	795,70%
Jumlah laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the year	14.240.683.192	(1.607.249.883)	786,03%

Pendapatan Bersih

Hingga akhir tahun buku 2021, perolehan pendapatan bersih yang telah dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp500,07 miliar, mengalami peningkatan sebesar 212,68% dibandingkan dengan perolehan tahun 2020 sebesar Rp159,93 miliar.

Net Revenues

Until the end of the 2021 financial year, the net revenues recorded by the Company is Rp. 500.07 billion, an increase of 212,68% compared to the acquisition in 2020 of Rp. 159.93 billion.

Laba (Rugi) - Kotor

Laba (rugi) kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15,49 miliar mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1317,07% dibandingkan dengan Laba (rugi) kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Gross Profit (Loss)

The Company's gross profit (loss) for the year ended 31 December 2021 was Rp. 15.49 billion, a significant increase of 1317,07% compared to the gross profit (loss) for the year ended 31 December 2020.

Laba (Rugi) - Bersih

Laba (rugi) bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14,66 miliar mengalami peningkatan sebesar 795,70% dibandingkan dengan Laba (rugi) bersih untuk tahun 2020 sebesar minus Rp1,63 Miliar.

Net Profit (Loss)

The Company's net profit (loss) for the year ended December 31, 2021 was Rp. 14.66 billion, an increase of 795,70% compared to the net profit (loss) for 2020 of minus Rp. 1.63 billion.

Keterangan

Description

2021

2020

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Teratribusikan Pada Net Profit (Loss) For The Year Attributable To		
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	14.484.475.672	(1.637.054.449)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	178.597.419	-
Jumlah Total	14.663.073.091	(1.637.054.449)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Teratribusikan Pada Net Profit (Loss) For The Year Attributable To		
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	14.063.128.026	(1.607.249.883)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	177.555.166	-
Jumlah Total	14.240.683.192	(1.607.249.883)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Profit (Loss) per Share	27,49	(4,31)

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statements

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Hingga akhir tahun buku 2021, Perseroan membukukan hasil perolehan aset sebesar Rp293,28 miliar mengalami peningkatan sebesar 194,59% dari total aset yang diperoleh pada tahun 2020 yakni sebesar Rp99,55 miliar.

The Financial Statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards. The accounting policies applied in the financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company for the year ended December 31, 2021. The discussion of the Company's financial performance is conveyed by considering the explanation in the notes of the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Until the end of the 2021 financial year, the Company recorded the acquisition of assets of Rp.293.28 billion, an increase of 194,59% from the total assets acquired in 2020, which was Rp.99.55 billion.

Keterangan
Description

2021

2020

2019

Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	31.891.027.849	17.742.237	1.646.951.133
Piutang Usaha – Pihak Ketiga Accounts Receivables – Third Parties	11.940.920	-	-
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	4.301.662.065	130.650.957	-
Persediaan Supply	58.566.775.161	26.854.335.148	15.361.252
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	5.229.636.156	2.529.050.006	-
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Cost	15.587.671	-	159.506.173
Uang Muka Down Payment	-	-	26.000.000.000
Uang Jaminan Pemasok Supplier Security Deposit	1.106.554.698	1.911.989.380	-
Piutang Lain-lain Other Receivables	17.500.000.000	17.500.000.000	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	118.623.184.520	48.943.767.728	27.821.818.558
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Piutang Lain-lain Other Receivables	46.066.341.782	49.872.751.478	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	920.789.904	578.368.188	31.027.390
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	25.026.245.522	60.879.292	82.773.667
Aset Hak-Guna - Bersih Right-of-use Assets - Net	46.913.581	103.209.877	-
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	1.829.240.778	-	-
Goodwill Goodwill	100.775.418.440	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	174.664.950.007	50.615.208.835	113.801.057
Jumlah Aset Total Asset	293.288.134.527	99.558.976.563	27.935.619.615
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi Other Payables - Related Parties	-	1.500.000.000	-
Utang Pajak Tax Debt	229.841.798	99.779.650	29.870.604
Beban masih harus dibayar Expenses still to be paid	708.860.561	197.500.000	38.500.000
Uang jaminan pelanggan Customer Security Deposit	102.675.000	-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek Total Current Liabilities	1.041.377.359	1.797.279.650	68.370.604
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Estimated liabilities for employee benefits	918.703.743	1.697.785	-
Jumlah liabilitas jangka panjang Total Non-Current Liabilities	918.703.743	1.697.785	-
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.960.081.102	1.798.977.435	-
Ekuitas Equity			
Modal Capital	191.277.440.500	38.004.359.700	38.004.359.700
Tambahan modal disetor Additional paid- in Capital	85.549.930.605	61.495.640.300	(10.004.359.700)
Saldo laba (defisit) Profit Balance (Deficit)	12.358.102.046	(1.740.000.872)	(132.750.989)
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	2.142.580.274	-	-
Total Ekuitas Total Equity	291.328.053.425	97.759.999.128	27.867.249.011

Jumlah Aset

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan aset menjadi Rp293,28 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 194,59% dari tahun 2020 dengan pencapaian sebesar Rp99,55 miliar.

Jumlah Liabilitas

Tahun 2021, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp1,96 miliar meningkat sebesar 8,96% dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan liabilitas terjadi karena peningkatan imbalan kerja karyawan sebesar Rp918,70 juta.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp291,32 miliar meningkat sebesar 198,00% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020. Peningkatan tersebut terjadi karena pada tahun 2021 Perseroan mendapatkan penambahan modal terkait *Right Issue*.

Total Assets

Until the end of 2021, the Company managed to record assets to Rp293.28 billion. This number has increased by 194,59% from 2020 with an achievement of Rp99.55 billion.

Total Liabilities

In 2021, the Company's total liabilities amounted to Rp1.96 billion, an increase of 8,96% compared to 2020. The increase in liabilities occurred due to an increase in employee benefits of Rp918.70 million.

Total Equity

Total Equity of the Company in 2021 is Rp291.32 billion, an increase of 198,00% compared to the achievement in 2020. This increase occurred because in 2021 the Company received additional capital related to the *Right Issue*.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statements

Dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan

Description

2021

2020

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow From (For) Operating Activities

Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customer	488.937.141.016	159.931.484.303
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya Payments to suppliers and others	(509.570.794.972)	(188.088.778.216)
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	(1.938.088.865)	(641.173.719)
Penerimaan dari (pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya Receipts from (payments) for other operating activities	411.185.364	(2.308.590.579)
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Cash used for operating activities	(22.160.557.457)	(31.107.058.211)
Pembayaran pajak penghasilan Income tax payment	(2.317.655.817)	(22.150.685)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Generated from (Used for) Operating Activities	(24.478.213.274)	(31.129.208.896)

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow From (For) Investing Activities

Perolehan aset tetap Fixed assets acquisition	(25.161.431)	-
Penerimaan dari pengembalian uang muka pembelian aset tetap Receipts from down payment return on the purchase of fixed assets	-	26.000.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Generated from (Used for) Investing Activities	(25.161.431)	26.000.000.000

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities

Penerimaan dari piutang pihak ketiga Receipts from third party receivables	4.815.000.000	-
Penerimaan dari (pembayaran ke) pemegang saham Receipts from (payments to) shareholders	(1.500.000.000)	1.500.000.000
Penerimaan dari kenaikan modal disetor Receipts from the increase in paid-in capital	-	28.000.000.000
Pembayaran untuk penurunan modal disetor Payment for decrease in paid-in capital	-	(26.000.000.000)
Kas Bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net Cash Generated from Financing Activities	3.315.000.000	3.500.000.000
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Increase (Decrease) Net Cash on Hand And in Banks	(21.188.374.705)	(1.629.208.896)
Kas dan bank awal tahun Cash on hand and in banks at the beginning of the year	17.742.237	1.646.951.133
Kas dan bank akhir tahun End of Year Cash on hand and in banks	31.891.027.849	17.742.237



Analisa Rasio Keuangan

Cash Flow Statements

Keterangan

Description

2021

2020

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows From (For) Operating Service

Aset Lancar/Liabilitas Lancar (%) Current Assets/Current Liabilities (%)	11.390,99	2.723,21
Aset Tidak Lancar/Liabilitas tidak lancar (%) Non-current Assets/Non-current Liabilities (%)	19.012,11	2.981.249,62
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas (%) Total Assets/Total Liabilities (%)	14.963,06	5.534,20
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%) Total Liabilities/Total Assets (%)	0,67	1,81
Jumlah Liabilitas/Ekuitas (%) Total Liabilities/Equity (%)	0,67	1,84
Jumlah Laba sebelum Pajak Penghasilan/Jumlah Aset (%) Total Profit Before Income Tax/Total Assets (%)	6,73	-2,08
Jumlah Laba sebelum Pajak Penghasilan/Jumlah Ekuitas (%) Total Profit Before Income Tax/Total Equity (%)	6,78	-2.12
Rasio Usaha (%) Operating Ratios (%)		
Lab a (rugi) Kotor/ Penjualan Bersih Gross Profit (Loss)/Net Sales	3,10	0,68
Lab a (rugi) Usaha/ Penjualan Bersih Operating Profit (Loss)/Net Sales	3,95	1,30
Lab a (rugi) Bersih/ Penjualan Bersih Net Profit (Loss)/Net Sales	2,93	1,02
Lab a (rugi) Usaha/ Ekuitas Operating Profit (Loss)/Equity	6,78	2,12
Lab a (rugi) Bersih/ Ekuitas Net Profit (Loss)/Equity	5,03	1,67
Lab a (rugi) Usaha/ Jumlah Aset Operating Profit (Loss)/Total Assets	6,73	2,08
Lab a (rugi) Bersih/ Jumlah Aset Net Profit (Loss)/Total Assets	5,00	1,64

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Hingga 31 Desember 2021, rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) tercatat sebesar 5%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,64%. Sementara rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebesar 5,03%, meningkat dari tahun 2020 yang tercatat sebesar 1,67%.

The Company's ability to generate profits can be measured by the size of its profitability ratio. Profitability ratio is a comparison that is calculated to determine the ability of the Company to gain profit from revenue related to sales, assets and equity based on certain measurement bases.

As of December 31, 2021, the Profit to Total Assets (ROA) ratio was recorded at 5%, higher than the previous year which was recorded at 1,64%. Meanwhile, the Profit to Equity (ROE) ratio until the end of 2021 is 5,03%, an increase from 2020 which was recorded at 1,67%.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Belanja modal Perseroan terdiri dari pembelian peralatan kantor dan komputer. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's capital expenditures consist of the purchase of office equipment and computers. For the period ended December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

		Dalam Rupiah In Rupiah		
Keterangan Description		2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Biaya Perolehan Acquisition Cost				
Peralatan Kantor Office Equipment		515.516.447	87.577.500	488,64%
Komputer Computer		480.199.275	-	-
Alat Komunikasi Communication Tool		13.061.646.325	-	-
Sistem Manajemen Penagihan Billing Management System		31.966.520.600	-	-
Jumlah Total		46.023.882.647	87.577.500	52.452,18%

Prospek Usaha Business Outlook

Perseroan menyambut baik prospek usaha tahun 2022 dengan ditetapkannya target serta rencana strategis. Perseroan memandang bahwa Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi di tahun 2022 akan perlahan pulih dan Perseroan dapat terus bergerak maju untuk mencapai tujuan bersama. Perseroan optimis bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang akan memberikan angin segar terhadap bisnis perseroan. Perseroan tetap optimis terhadap prospek bisnis tahun 2022 dengan terus menetapkan praktik manajemen risiko secara hati-hati dan bijaksana.

Perseroan masih memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan, terutama di tahun 2022. Guna menghasilkan kinerja yang optimal, Perseroan terus memantapkan langkahnya untuk memanfaatkan peluang-peluang usaha sehingga mampu menciptakan pertumbuhan bisnis dan meraih keberlangsungan bisnis usaha di masa depan.

The Company welcomes the business prospect in 2022 with the establishment of targets and strategic plans. The Company considers that Services, Industry, Trade, Tourism and Transportation in 2022 will gradually recover thus the Company can continue to move forward to achieve common goals. The Company is optimistic that 2022 is a year that will provide fresh air for the business of the Company. The Company remains optimistic about the business prospects in 2022 by continuing to implement risk management practices carefully and wisely.

The Company still has promising business prospects, especially in 2022. In order to produce optimal performance, the Company continues to strengthen its steps to take advantage of business opportunities so as to create business growth and achieve business continuity in the future.

Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2021

2021 Projection and Realization Comparison

Keterangan Description	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Dalam Rupiah Penuh In Full Rupiah
			Pencapaian Achievement
Pendapatan Usaha Revenues	12.500.000.000	500.078.998.848	4.001%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	(15.384.285.169)	15.498.062.417	201%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(17.645.396.987)	19.738.292.556	183%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(17.645.396.987)	14.663.073.091	181%

Berdasarkan asumsi-asumsi yang telah dijabarkan di atas, berikut merupakan target finansial Perseroan untuk tahun 2022:

Based on the assumptions described above, the following are the financial targets of the Company for 2022:

Keterangan Description	Proyeksi Projection
	Dalam Rupiah Penuh In Full Rupiah
Pendapatan Usaha Net Sales	520.135.003.778
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	8.001.330.296
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	3.215.423.797
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	2.793.033.898

Pangsa Pasar

Market Share

Perseroan merupakan sebuah perusahaan startup teknologi di bidang Digital Travel berbasis aplikasi dimana fokus utama Yelooo adalah untuk memenuhi kebutuhan traveler melalui produk Perseroan. Perseroan memiliki tiga segmen usaha yaitu bidang Travel Services, AI & Big Data, dan Global Connectivity. Dari tiga segmen tersebut, Perseroan berusaha untuk menciptakan kemudahan bagi para traveler selama perjalanan wisatanya ke luar negeri dengan produk Perseroan bernama "Passpod". Perseroan menciptakan modem dan wifi Passpod yang dapat diakses oleh wisatawan saat berwisata di luar negeri.

Untuk melengkapi modem dan Wifi, Perseroan juga meluncurkan aplikasi yang mempermudah pemesanan modem serta menambahkan beberapa fitur pendukung bagi wisatawan. Beberapa fitur tersebut adalah pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata. Perseroan bisa memperoleh data dari para konsumen dan dapat dimanfaatkan untuk layanan perencanaan perjalanan. Selain itu, dengan data yang diperoleh tersebut, Perseroan dapat menargetkan dan memberikan informasi sesuai kebiasaan, profil dan lokasi para pengguna produk Perseroan.

The Company is a technology startup company in the field of application-based Digital Travel where Yelooo's main focus is to fulfill the travelers' needs through its products. The Company has three business segments, namely Travel Services, AI & Big Data and Global Connectivity. From those three segments, the Company strives to create convenience for travelers during their overseas trips with a product called "Passpod". The company created a Passpod modem and wifi that can be accessed by tourists when traveling abroad.

To complement the modem and Wifi, the Company also launched an application that can simplify ordering modems as well as added some supporting features for tourists. Such supporting features include attraction tickets reservation and transportation directory to tourist sites. The Company can obtain data from consumers which can be utilized for travel planning services. In addition, with the data collected, the Company can target and provide information according to the habits, profiles and locations of product's users.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I

Realization of Use of Proceeds from Limited Public Offering I

Dalam Rupiah Penuh
In Full Rupiah

No.	Keterangan Description	Rencana Plan	Realisasi Realization	Sisa Balance
A. Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost				
1.	Biaya Profesi Penunjang Supporting Professional Fee			
a.	Biaya Jasa Penjamin Emisi Efek Underwriting Service Cost	-	-	-
b.	Biaya Jasa Akuntan Publik Public Accountant Service Cost	169.000.000	169.000.000	-
c.	Biaya Jasa Konsultan Hukum Legal Consultant Service Cost	88.020.000	88.020.000	-
d.	Biaya Penilai Publik Public Appraiser Fee	176.000.000	176.000.000	-
e.	Biaya Jasa Notaris Notary Services Cost	72.000.000	72.000.000	-
2.	Biaya Jasa Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Fees for Capital Market Supporting Professional Institutions			
a.	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	31.800.000	31.800.000	-
3.	Biaya Pendaftaran OJK, Bursa Efek Indonesia, Prospektus, Percetakan, RUPS dan lain-lain OJK Registration Fee, Indonesia Stock Exchange, Prospectus, Printing, GMS and others	193.900.000	193.900.000	-
Jumlah Total		730.720.000	730.720.000	-
B. Akuisisi Saham PT Abdi Harapan Unggul Acquired Shares of PT Abdi Harapan Unggul				
1.	Akuisisi 69,85% saham PT Abdi Harapan Unggul atau 695.000 saham milik PT Artalindo Semesta Nusantara dengan setoran dalam bentuk inbreng saham Perseroan sebanyak 695.000.000 saham Acquisition of 69.85% shares of PT Abdi Harapan Unggul or 695,000 shares owned by PT Artalindo Semesta Nusantara with a deposit in the form of an inbreng of 695,000,000 shares of the Company	69.500.000.000	69.500.000.000	-
Jumlah Total		69.500.000.000	69.500.000.000	-
C. Akuisisi Saham PT Abdi Harapan Unggul Milik Roby Tan Acquired Shares of PT Abdi Harapan Unggul Owned by Roby Tan				
1.	Akuisisi 28,14% atau 280.000 saham PT Abdi Harapan Unggul milik Roby Tan Acquired 28.14% or 280,000 shares of PT Abdi Harapan Unggul owned by Roby Tan	28.000.000.000	28.000.000.000	-
Jumlah Total		28.000.000.000	28.000.000.000	-
D. Modal Kerja Working Capital				
1.	Pembelian data pulsa Purchasing Mobile Data	55.521.952.400	24.523.350.000	30.998.502.400
Jumlah Total		55.521.952.400	24.523.350.000	30.998.502.400

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan. Keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan penting guna mencapai visi dan misi serta tujuan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh dan berkembang. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan melakukan inovasi pengelolaan SDM dengan cara menanamkan motivasi kerja terhadap karyawan, program manajemen kinerja, merekrut sumber daya manusia dengan bakat-bakat terbaik di bidangnya, serta mempertahankan hubungan kerja yang baik.

Komposisi dan Pertumbuhan SDM

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki karyawan total sebanyak 24 orang. Jumlah ini menurun 1 orang atau sekitar 0,1% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatatkan 25 orang karyawan. Adapun rincian komposisi pegawai Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Jenjang Manajemen

Management Level

	2021	2020
Komposisi Pegawai berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position		
Direksi/Manajer Director/Manager	6	6
Staff Staff	18	19
Jumlah Total	24	25

Tingkat Pendidikan

Level of Education

	2021	2020
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level		
S1 S1	14	14
Diploma Diploma	3	2
SMP-SMU Middle-High School	7	9
Jumlah Total	24	25

Usia

Age

	2021	2020
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Employee Composition by Age		
21-30 tahun years old	12	12
31-40 tahun years old	6	7
41-50 tahun years old	6	6
Jumlah Total	24	25

Human Resources

Human Resources (HR) is the main asset for the Company. The existence of strong human resources plays an important role in achieving the vision and mission as well as the goals of the Company. The Company realizes that without the support of qualified human resources, it is impossible for the Company to grow nor develop. To build its human resources, the Company applies several innovations on HR management by instilling work motivation in employees, performance management programs, recruiting human resources with the best talents as well as maintaining good working relationships.

HR Composition and Growth

As of December 31, 2021, the Company has a total of 24 employees. This number decreased by 1 person or about 0,1% compared to 2020 which recorded 25 employees. The details of the composition of the Company's employees can be seen in the tables below:



Status Kepegawaian

Employment Status

2021

2020

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Tidak Tetap Temporary	17	18
Tetap Permanent	7	7
Jumlah Total	24	25

Lokasi

Location

2021

2020

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Employee Composition by Location

Kantor Pusat Headquarters	18	19
Kantor Cabang (Yogyakarta) Branch Office (Yogyakarta)	6	6
Jumlah Total	24	25

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2021

Sebagai aset utama Perseroan, pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) harus terus ditingkatkan guna memenuhi tujuan-tujuan bisnis Perseroan yang dicanangkan. Program pelatihan dan pendidikan diberikan Perseroan secara berkesinambungan guna mendapatkan SDM berkompeten dan berkualitas.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan atas kontribusinya pada pencapaian Perseroan, Perseroan memastikan pemberian upah atau gaji karyawan sesuai dengan kriteria perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang disesuaikan dengan peraturan dan kebijakan internal Perseroan. Hal tersebut diharapkan dapat memicu motivasi seluruh SDM untuk memberikan kinerja yang terbaik.

Employees Competency Development 2021

As the main asset of the Company, the development of Human Resources (HR) competencies must be constantly improved in order to meet business objectives set by the Company. The Company provides training and education programs continuously in order to obtain competent and qualified human resources.

Employees Facilities and Welfare

As an appreciation to employees for their contribution to the Company's achievements, the Company assured that the salaries of employees are complying with the criteria of the applicable regulation. The Company also provides allowances and facilities to employees in line with internal regulations and policies of the Company. This is expected to drive the motivation of all HR to provide their best performance.



BAB 5

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan sebuah perusahaan yang memiliki visi untuk berkembang dan bertumbuh, diperlukan adanya sebuah sistem tata kelola yang baik sehingga tujuan-tujuan dalam perusahaan dapat diwujudkan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab/mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Inti dari kebijakan tata kelola perusahaan adalah agar pihak-pihak yang berperan dalam menjalankan perusahaan dapat senantiasa memahami, serta menjalankan fungsi dan peran sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab. Pihak yang berperan diantaranya meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite, Direksi, Pimpinan Unit dan Karyawan.

Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) adalah konsep yang sudah seharusnya diimplementasikan dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, karena melalui konsep yang menyangkut struktur Perseroan, yang terdiri dari unsur-unsur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan mekanisme kerja, pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang harmonis, baik secara internal maupun eksternal dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*.

Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (selanjutnya disebut UUPT), prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* harus mencerminkan hal-hal sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan yang diwajibkan oleh undang-undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian Perseroan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia maupun surat kabar. Serta keterbukaan yang dilakukan oleh Perusahaan menyangkut masalah keterbukaan informasi ataupun dalam hal penerapan manajemen keterbukaan, informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu baik kepada *shareholders* maupun *stakeholder*.

2. Akuntabilitas

Adanya keterbukaan informasi dalam bidang finansial, dalam hal ini, ada dua pengendalian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi menjalankan operasional perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan keuangan. Sehingga sudah sepatutnya dalam suatu Perseroan, Komisaris Independen mutlak diperlukan kehadirannya. Sehingga ada jaminan tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

In running a company with a vision to develop and grow, it is required to have a good governance system so that the goals of the company can be achieved. Good Corporate Governance (GCG) is a subject that has many aspects. One of the main issues in corporate governance concerns accountability and responsibility/mandate, particularly the implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior and protect the interests of shareholders. The essence of the corporate governance policy is that the parties who run the company can always understand as well as carry out their functions and roles in accordance with their authorities and responsibilities. Such parties include Shareholders, the Board of Commissioners, Committees, the Board of Directors, Unit Leaders and Employees.

Good Corporate Governance (GCG) is a concept that shall be implemented in companies in Indonesia. This is because through the concept concerning the structure of the Company, which consists of the elements of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners so that it can build a harmonious working relationship and mechanism, task division, authorities and responsibilities, both internally and externally with the aim of increasing the value of the company for the interests of shareholders and stakeholders.

In reference to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (hereinafter referred to as UUPT), the principles of Good Corporate Governance shall reflect the following:

1. Transparency

Disclosure required by law, such as announcing the establishment of the Company in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia and newspapers as well as the openness carried out by the Company regarding the issue of information disclosure or in terms of the implementation of transparent management, accurate, clear and in timely manner information on the Company's ownership to shareholders and stakeholders.

2. Accountability

The existence of information disclosure in the financial sector. In this matter, there are two controls held by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors performs the Company's operations, while the Board of Commissioners supervises the running of the Company by the Board of Directors, including financial supervision. Therefore, the presence of an Independent Commissioner is required so that there is a guarantee of the professional mechanisms, roles and management responsibilities for all decisions and policies regarding operational activities of the Company.

3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban Perseroan baik kepada shareholders maupun stakeholders dengan tidak merugikan kepentingan para shareholders maupun anggota masyarakat secara luas. Yang ditekankan dalam UUPT ini adalah bahwa Perseroan wajib berpegang teguh pada hukum dan undang-undang yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip Independensi atau kemandirian adalah prinsip yang diperlukan bagi seluruh Pengurus Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Pedoman yang telah disusun. Pengurus Perseroan dalam level apapun tidak diperkenankan membuat suatu kebijakan jika hal tersebut dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, atau memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Dalam GCG, prinsip independensi ini digambarkan dengan komitmen dan pernyataan dari Pengurus Perseroan bahwa yang bersangkutan menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman yang sudah disusun.

5. Keadilan

Prinsip keadilan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu pelanggan, shareholders ataupun masyarakat luas. Setiap saham dalam klasifikasi yang sama memberikan kepada pemegangnya hak yang sama. Ini menunjukkan unsur fairness (non diskriminatif) antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk memperoleh hak-haknya, seperti hak untuk mengusulkan pelaksanaan RUPS, hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, prinsip tersebut menjadi kunci untuk mencapai visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Menjadi komitmen Perseroan untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan akan menumbuhkan budaya kerja yang baik bagi Perseroan.

3. Responsibility

The responsibility of the Company to both shareholders and stakeholders without harming the interests of shareholders and members of the wide community. What is emphasized in this UUPT is that the Company must adhere to the applicable laws and regulations.

4. Independence

The principle of independence is a principle that is required for all the Company's Management in carrying out their duties in accordance with what has been regulated in the Company's Articles of Association or the Guidelines. The Company's management at any level is not allowed to make a policy should it be influenced by other parties who have affiliations, family, management, share ownership or have a relationship with Government officials. In GCG, the principle of independence is illustrated by the commitment and statement from the Management that the person concerned carries out his duties in accordance with the guidelines that have been prepared.

5. Fairness

The principle of fairness ensures that every decision and policy taken is in the interest of all parties involved, including customers, shareholders or the wider community. Every share in the same classification shall give the same rights to the holders. This shows the fairness element (non-discriminatory) among shareholders in the same classification to obtain their rights, such as the right to propose GMS implementation, the right to propose certain agendas at the GMS and many others.

In the implementation of Good Corporate Governance, such principles are the key to achieving the Company's vision, mission and values. It is the commitment of the Company to always implement Good Corporate Governance in all of its operational activities. The Company believes that the implementation of governance that is carried out in a systematic and sustainable manner will foster a good work culture for the Company.





Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang menjadi wadah pengambilan keputusan tertinggi. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada pengurus Perseroan, dalam hal ini, Direksi atau Dewan Komisaris. Sebaliknya, RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (wajib diadakan minimal satu kali dalam setahun) dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur pengambilan keputusan Perseroan. Pada tahun 2021 Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan 19 Juli 2021, RUPS Tahunan Kedua 2 Agustus 2021 dan Luar Biasa pada tanggal 16 Agustus 2021.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which is the highest decision-making forum. The GMS has authority that is not given to the management of the Company, in this case, the Board of Directors or the Board of Commissioners. On the other hand, the GMS and/or shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS consists of the Annual GMS (must be held at least once a year) and the Extraordinary GMS which can be conducted at any time based on necessity. Both the Annual GMS and Extraordinary GMS have the highest authority in the Company's decision-making structure. In 2021, the Company held the first Annual GMS on 19 July 2021, the Second Annual GMS on 2 August 2021 and the Extraordinary GMS on 16 August 2021.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang dianggap perlu. Disamping itu, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku. Komposisi Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, untuk Dewan Komisaris yang anggotanya terdiri lebih dari dua orang, maka jumlah Komisaris Independennya wajib beranggotakan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut. Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

The Board of Commissioners is in charge of the supervisory function and is responsible for the management of the Company as well as provides advice to them. In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners shall perform in good faith, full of responsibility and prudence. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and can also form other committees if considered necessary. In addition, the Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the Committees that assist in performing their duties and responsibilities at the end of each financial year. The composition of the Board of Commissioners consists of at least two members of the Board of Commissioners. In this subject, the Board of Commissioners consists of two members, one of whom is an Independent Commissioner. Meanwhile, for the Board of Commissioners with more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. One of the members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Responsibilities of the Board of Commissioners

Pada hakikatnya, tanggung jawab Dewan Komisaris sama dengan Direksi, yaitu bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak negatif pada perseroan. Tanggung jawab Dewan Komisaris melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Tanggung jawab Dewan Komisaris yang terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Sama dengan Direksi, pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota Dewan Komisaris terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Dewan Komisaris atau anggota Dewan komisaris dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Essentially, the responsibility of the Board of Commissioners is similar to the Board of Directors, which is being responsible for the management of the Company by avoiding losses that may arise and have a negative impact on the company. The responsibility of the Board of Commissioners is fully attached personally to the loss of the Company should the member concerned be guilty or negligent in carrying out his duties.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out its duties, including holding meetings to discuss issues related to the management of the Company as well as evaluating the Company's performance. Besides providing recommendations of the appropriate implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners also strives to find new opportunities for the Company's business development.

The responsibility of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) or more members of the Board of Commissioners applies jointly to each member of the Board of Commissioners. Similar to the Board of Directors, the joint responsibility by members of the Board of Commissioners may not apply if they can prove:

1. The loss of the company is not due to their fault or negligence;
2. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have carried out management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners can prove that there is no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
4. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have taken action to prevent such losses from occurring or continuing.



Wewenang Dewan Komisaris

Authority of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris diberikan wewenang yang terkait dengan fungsi pengawasan perusahaan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat-surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is given the authority related to the Company's supervisory function as follows:

1. Observing books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities as well as examine the Company's assets;
2. Entering yards, buildings and offices utilized by the Company;
3. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meeting;
6. Appointing the Secretary to the Board of Commissioners, if considered necessary;
7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Forming other committees other than the Audit Committee, if considered necessary, by taking into account the capabilities of the Company;
9. Using experts for certain matters within certain period of time at the expense of the Company, if considered necessary;
10. Taking actions to manage the Company under certain circumstances within certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attending Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed; and
12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat

Board of Commissioners Meetings and Attendance Level of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal ini, jika keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

The Board of Commissioners holds meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings with the Board of Directors and committees. The decisions of the Board of Commissioners meeting are taken based on deliberation for consensus. In this case, should the deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken based on a majority vote. Board of Commissioners Meetings consist of internal meetings and other meetings that invite the Board of Directors to discuss various operational aspects and financial management of the Company.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali pertemuan atau rapat internal dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

The Board of Commissioners is required to conduct Board of Commissioners Meetings at least 1 (once) in 2 (two) months. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the attendance level of each member as follows:

Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tiang Cun Hui	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
*Fadzri Sentosa	Komisaris Commissioner	0	0	0%
Ivana Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
**Richy Syahputra Fani	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0%

**Fadzri Sentosa menggantikan Tiang Cun Hui pada Januari 2022 Fadzri Sentosa replaced Tiang Cun Hui in January 2022*

***Richy Syahputra Fani menggantikan Ivana Susanto pada bulan Januari 2022 Richy Syah Putra Fani replaced Ivana Susanto in January 2022*

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali pertemuan atau rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings by inviting the Board of Directors to discuss various operational aspects and financial management of the Company with the attendance level of each member as follows:

Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi
Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tiang Cun Hui	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
*Fadzri Sentosa	Komisaris Commissioner	0	0	0%
Ivana Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
**Richy Syahputra Fani	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0%

**Fadzri Sentosa menggantikan Tiang Cun Hui pada Januari 2022 Fadzri Sentosa replaced Tiang Cun Hui in January 2022*

***Richy Syahputra Fani menggantikan Ivana Susanto pada bulan Januari 2022 Richy Syah Putra Fani replaced Ivana Susanto in January 2022*

Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar. Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Salah satu organ Perseroan yang memiliki kewenangan penuh atas pengelolaan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- 2.
3. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali, dimana satu periode masa jabatan anggota Direksi berlangsung paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Secara umum, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada Perseroan. Tanggung jawab Direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi yang terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota Direksi terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian Perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is the Company's organ that is fully authorized and responsible for the management of the Company for the Company's interests in accordance with its aims and objectives as well as representing the Company, both inside and outside the court based on the Articles of Association. The Board of Directors has the following authorities:

1. One of the Company's organs that has full authority over the management and matters related to the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Representing the Company to carry out legal actions both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company Law and the Articles of Association.

The composition of the Board of Directors is aligned with the needs of the Company with the provision that consists of at least two members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and can be reappointed, where one period of office term for members of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of the 1 (one) office term in question.

In general, the Board of Directors is responsible for managing the Company by avoiding losses that may arise and have an impact on the Company. The responsibility of the Board of Directors is fully attached personally to the loss of the Company should the member concerned be guilty or negligent in carrying out his duties. The responsibility of the Board of Directors consisting of 2 (two) or more members of the Board of Directors applies jointly to each member of the Board of Directors.

The joint responsibility by members of the Board of Directors may not apply if they can prove:

1. The loss of the company is not due to their fault or negligence;
2. The Board of Directors or members of the Board of Directors have carried out management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. The Board of Directors or members of the Board of Directors can prove that there is no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
4. The Board of Directors or members of the Board of Directors have taken action to prevent such losses from occurring or continuing.



Direksi menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas, yaitu:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/ atau pihak-pihak terkait lainnya;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan;
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan;
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya;
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors carries out and performs several duties, namely:

1. Carrying out the management function of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;
2. Determining the short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company;
3. Managing the Company in accordance with the authorities and responsibilities listed in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations;
4. Ensuring that every policy, provision, system and procedure as well as the Company's business activities are in line with the applicable laws and regulations, and also ensures the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other related parties;
5. Implementing the principles of Good Corporate Governance in every business activity at every level and hierarchy of the Company's organization;
6. Implementing the Company's social responsibility program for the community in need;
7. Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any) and other related parties to be reported to the Board of Commissioners;
8. Maintaining a healthy and open relationship with other members of the Board of Directors;
9. Supporting the role of the Board of Commissioners as the supervisory organ of the Company by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties;
10. Holding a General Meeting of Shareholders (GMS);
11. Accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS; and
12. Paying attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menjalankan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya seperti yang bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Throughout 2021, the Board of Directors has carried out their duties in accordance with the division of duties as can be seen in the table below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas Duties	Tanggung Jawab Responsibilities
*Wewy Suwanto Direktur Utama President Director	- Menentukan kebijakan dan strategis bisnis Perseroan - Keuangan dan Akuntansi	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya.
**Andi Lasinrang Bharata Direktur Director	- Operasional - Pemasaran - Sumber Daya Manusia (HRD) - Urusan Umum	- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum.
***Sunil Ramesh Tolani Direktur Director	- Operasional - Pemasaran - Sumber Daya Manusia (HRD) - Urusan Umum	- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum.

*Wewy Suwanto menjabat sebagai Direktur Utama pada Juli 2020 Wewy Suwanto served as President Director in July 2020

**Andi Lasinrang Bharata menggantikan Wewy Suwanto pada Juli 2020 Andi Lasinrang Bharata replaced Wewy Suwanto in July 2020

***Sunil Ramesh Tolani menjabat sebagai Direktur pada Agustus 2021 Sunil Ramesh Tolani served as Director in August 2021

Rapat Internal Direksi, Rapat Bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat

Internal Meetings of the Board of Directors, Joint Meetings with the Board of Commissioners and Attendance Level of the Board of Directors

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi atau setidaknya memenuhi kuorum. Di samping rapat internal, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris juga akan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

The Board of Directors is required to conduct regular Board of Directors meetings at least once a month. Meetings of the Board of Directors can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors or at least meet a quorum. In addition to internal meetings, the Board of Directors is also required to hold regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once in four months. The attendance of members of the Board of Directors in internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners will also be disclosed in this 2021 Annual Report.

Sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut uraian rapat internal Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris dalam bentuk tabel:

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) internal Board of Directors meetings. The following is a description of the internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners in tabular form:

Tabel Rapat Internal Direksi Tahun 2021

Table Internal Meeting of the Board of Directors year 2021

Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
*Wewy Suwanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%
**Andi Lasinrang Bharata	Direktur Director	12	7	58,3%
***Sunil Ramesh Tolani	Direktur Director	12	5	41,6%

**Wewy Suwanto menjabat sebagai Direktur Utama pada Juli 2020 Wewy Suwanto served as President Director in July 2020*

***Andi Lasinrang Bharata menggantikan Wewy Suwanto pada Juli 2020 Andi Lasinrang Bharata replaced Wewy Suwanto in July 2020*

****Sunil Ramesh Tolani menjabat sebagai Direktur pada Agustus 2021 Sunil Ramesh Tolan served as Director in August 2021*

Tabel Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Tahun 2021

Table Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners year 2021

Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
*Wewy Suwanto	Direktur Utama President Director	4	4	100%
**Andi Lasinrang Bharata	Direktur Director	4	4	58,3%
***Sunil Ramesh Tolani	Direktur Director	4	1	25%

**Wewy Suwanto menjabat sebagai Direktur Utama pada Juli 2020 Wewy Suwanto served as President Director in July 2020*

***Andi Lasinrang Bharata menggantikan Wewy Suwanto pada Juli 2020 Andi Lasinrang Bharata replaced Wewy Suwanto in July 2020*

****Sunil Ramesh Tolani menjabat sebagai Direktur pada Agustus 2021 Sunil Ramesh Tolan served as Director in August 2021*

Komite Audit Audit Committee

Peraturan perundang-undangan menyebutkan bahwa pihak yang berwenang membentuk Komite Audit adalah Dewan Komisaris dan diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Direksi tidak berwenang dalam pembentukannya karena merupakan "Hak otonomi" Dewan Komisaris. Karena kewenangan pembentukan Komite Audit ada di Dewan Komisaris, maka Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Keberadaan Komite Audit ini sifatnya wajib ada khusus untuk perusahaan publik. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

The laws and regulations state that the party authorized to form the Audit Committee is the Board of Commissioners and it is completely left to the policies and considerations of the Board of Commissioners. The General Meeting of Shareholders (GMS) or the Board of Directors is not authorized in its formation because it is the "Right of Autonomy" of the Board of Commissioners. Due to the authority of the Board of Commissioners to form the Audit Committee thus the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners

The existence of this Audit Committee is mandatory, especially for public companies. The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to provide assistance in supervising the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the Company in line with the principles of Good Corporate Governance. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Yelooo Integra Datanet Tbk. Nomor 11/YLO-INT/I/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 13 Januari 2022 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. No. 11/YLO-INT/I/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee on January 13, 2022 with the composition of the Company's Audit Committee as follows:

Profil Singkat Brief Profile

Jabatan dan Periode Position and Period

Riwayat Jabatan dan Pekerjaan Work History

*RICHY SYAHPUTRA FANI

Usia: 35 Tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Riwayat Pendidikan: S1

Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)
Periode : 1 Kali Periode (2022-2025)

Memulai karir sebagai associate pada PT MNC Picture sebagai General Affairs (2015-2017) dan General Affairs & Purchasing PT Aviana Sinar Abadi (2017)

Age: 35 Years Old
Nationality: Indonesian
Education History: S1

Committee Chair (Concurrently serving as Independent Commissioner)
Period : 1 Time Period (2022-2025)

Started his career as an associate at PT MNC Picture as General Affairs (2015-2017) and General Affairs & Purchasing at PT Aviana Sinar Abadi (2017)

NICKY WIJAYA

Usia: 32 Tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Riwayat Pendidikan: S1

Anggota
Periode : 1 Kali Periode (2019-2023)

Memulai karirnya sebagai Akuntan di beberapa Perusahaan, diantaranya adalah Konsultan Keuangan Akuntan Ricardo Indonesia (2007), Akuntan di PT Rimba Makmur Lestari (2011), Akuntan di CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), dan Akuntan di PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015)

Age: 32 Years Old
Nationality: Indonesian
Education History: S1

Member
Period : 1 Time Period (2019-2023)

Started his career as an Accountant in several companies, including Financial Consultant Accountant Ricardo Indonesia (2007), Accountant at PT Rimba Makmur Lestari (2011), Accountant at CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), and Accountant at PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015)

ANDRIANA DESY WIDIYANTI

Usia : 42 Tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Riwayat Pendidikan: S1

Anggota
Periode : 1 Kali Periode (2018-2023)

Memulai karir sebagai Telkomsel Call Center Officer di PT Supraco Indonesia (2006-2007), Menjadi Finance AP & AR Officer di PT Astra Credit Company (2007-2013) dan menjadi Corporate Admin & Technical Staff di PT Eksakta Konsultindo (2015)

Age : 42 Years Old
Nationality: Indonesian
Education History: S1

Member
Period : 1 Time Period (2018-2023)

Started her career as Telkomsel Call Center Officer at PT Supraco Indonesia (2006-2007), became Finance AP & AR Officer at PT Astra Credit Company (2007-2013) and became Corporate Admin & Technical Staff at PT Eksakta Konsultindo (2015)

**Richy Syahputra Fani menggantikan Ivana Susanto pada bulan Januari 2022 Richy Syahputra Fani replaced Ivana Susanto in January 2022*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan digunakan sebagai pedoman kerja anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55/2015).

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners and is used as a work guideline for members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities professionally and independently are in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04 /2015 of 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015).

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities which include:

- Reviewing the financial information to be issued by the Company or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;
- Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;
- Providing independent opinions in case there are difference of opinions between management and the accountant regarding the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope, assignments, and fees;
- Reviewing the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company or Public Company;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company or Public Company; and
- Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company or Public Company.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- Accessing documents, data and information of the Company or Public Company regarding employees, funds, assets and sources of company data required;
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the Audit Committee as required to assist in carrying out their duties (if necessary); and
- Performing other authorities given by the Board of Commissioners

Rapat Komite Audit, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Audit Committee Meetings, Meeting Frequency and Attendance Level

Sepanjang 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan keseluruhan rapat tersebut wajib dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Throughout 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings. Meeting of members of the Audit Committee is conducted every 3 (three) months which must be attended by all members of the Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
*Ivana Susanto	Ketua Komite Committee Chair	4	2	50%
** Richy Syahputra Fani	Ketua Komite Committee Chair	0	0	0%
Nicky Wijaya	Anggota Komite Committee Member	4	4	100%
Adriana Desy Widiyanti	Anggota Komite Committee Member	4	4	100%

**Ivana Susanto menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.123/YLO-EX/IX/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Perubahan Komite Audit*

**Ivana Susanto served based on the Decree of the Board of Commissioners No.123/YLO-EX/IX/2020 dated September 25, 2020 regarding Changes to the Audit Committee*

***Richy Syahputra Fani menggantikan Ivana Susanto pada bulan Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.11/YLO-INT/I/2022 tanggal 13 Januari 2022 tentang Perubahan Komite Audit*

**Richy Syahputra Fani replaced Ivana Susanto in January 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners No.11/YLO-INT/I/2022 dated January 13, 2022 regarding Changes to the Audit Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Yang dimaksud dengan Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Sedangkan Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Nomination is defined as the proposal of a person to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners, whereas Remuneration is a reward that is determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners due to the assigned positions and roles are in accordance with the duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners..

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 10/YLO-INT/I/2022 tanggal 13 Januari 2022 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee as required in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Remuneration and Nomination Committee No. 10/YLO-INT/I/2022 dated January 13, 2022 determining the Nomination and Remuneration Committee as follows:

RICHY SYAHPUTRA FANI

Usia: 35 Tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Riwayat Pendidikan: S1

Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)
Periode : 1 Kali Periode (2022-2025)

Memulai karir sebagai associate pada PT MNC Picture sebagai General Affairs (2015-2017) dan General Affairs & Purchasing PT Aviana Sinar Abadi (2017)

Age: 35 Years Old
Nationality: Indonesian
Education History: S1

Committee Chair (Concurrently serving as Independent Commissioner)
Period : 1 Time Period (2022-2025)

Started his career as an associate at PT MNC Picture as General Affairs (2015-2017) and General Affairs & Purchasing at PT Aviana Sinar Abadi (2017)

SIGIT WIDYATMOKO

Usia: 39 Tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Riwayat Pendidikan: S1

Anggota
Periode : 1 Kali Periode (2018-2023)

Memulai karir pada 2013 di PT Skyshi Digital Indonesia (2013-2019)

Age: 39 Years Old
Nationality: Indonesian
Education History: S1

Member
Period : 1 Time Period (2018-2023)

Started his career in 2013 at PT Skyshi Digital Indonesia (2013-2019)

AGUS AL ANSHORY

Usia : 31 Tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Riwayat Pendidikan: S1

Anggota
Periode : 1 Kali Periode (2020-2023)

Memulai karirnya sebagai Translator di Embassy of the Hashemite Kingdom of Jordan (2009), sebagai Ast. Marketing Manager di Eve Hospital (2010), sebagai Brand Manager di Sriwijaya Air (2012), dan terakhir sebagai Commercial Manager di Perseroan (2017).

Age : 31 Years Old
Nationality: Indonesian
Education History: S1

Member
Period : 1 Time Period (2020-2023)

Started his career as a Translator at the Embassy of the Hashemite Kingdom of Jordan (2009), as Ast. Marketing Manager at Eve Hospital (2010), as Brand Manager at Sriwijaya Air (2012), and finally as Commercial Manager at the Company (2017).

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee in general are as follows:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
 - > Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Struktur remunerasi;
 2. Kebijakan atas remunerasi; dan
 3. Besaran atas remunerasi.
 - > Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris serta Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - > Struktur remunerasi dapat berupa:
 1. Gaji;
 2. Honorarium;
 3. Insentif; dan/ atau
 4. Tunjangan bersifat tetap dan/ atau variabel.

- Related to the Remuneration Policy:
 - > Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 1. Remuneration structure;
 2. Policy on remuneration; and
 3. Amount of remuneration.
 - > Assist the Board of Commissioners in evaluating performance with the congeniality of remuneration received by each member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners as well as preparing the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - > The remuneration structure could be in form of:
 1. Salary;
 2. Honorarium;
 3. Incentives; and/ or
 4. Fixed and/ or variable benefits.

> Penyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:

1. Remunerasi berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target Kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

> Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

> The organizers of the structure, policy and amount of remuneration must consider:

1. The remuneration applies to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
2. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
4. The balance of benefits between fixed and variable.

> The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once a year.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan tapi tidak diperbolehkan merangkap jabatan pada Perusahaan Publik lain.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2021 Perseroan telah melakukan 1 (satu) kali perubahan Sekretaris Perusahaan dengan Surat Keputusan Direksi No. 045/YLO-CS/III/2021 tanggal 15 maret 2021.

Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary

ROSI DIANI

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 18 Februari 1999. Berusia 22 tahun dan saat ini berdomisili di Bekasi. Beliau meraih gelar Ahli Madya Sistem Informasi Akuntansi dari Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta pada tahun 2019. Memulai karirnya sebagai Staff Input Data di PT Raharjo Strategi Partner (2020) Staff Finance Accounting di PT Dinamika Utama Jaya (2020), Marketing di PT Potala Wisesa Brilian (2020-2021).

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045/YLO-CS/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan.

A Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that carries out the function of a corporate secretary that must be owned by a public company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and can be held concurrently by a member of the Board of Directors of the Company but is not allowed to hold concurrent positions in other Public Companies. .

The Company has established a Corporate Secretary as required in OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. During 2021 the Company has made 1 (one) change of Corporate Secretary with the Decree of the Board of Directors No. 045/YLO-CS/III/2021 March 15, 2021.

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 18, 1999. He is 22 years old and currently domiciled in Bekasi. He earned an Associate Degree in Accounting Information Systems from Bina Sarana Informatika University, Jakarta in 2019. Started his career as Data Input Staff at PT Raharjo Strategi Partner (2020), Finance Accounting Staff at PT Dinamika Utama Jaya (2020), Marketing at PT Potala Wisesa Brilliant (2020-2021).

He was appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.045/YLO-CS/III/2021 dated March 15, 2021 regarding Changes in Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Seorang Sekretaris Perusahaan atau penanggung jawab dari satu unit kerja Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

A Corporate Secretary or person in charge of a work unit of the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- Update with the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
- Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 2. The submission of reports to the Financial Services Authority in timely manner;
 3. Organizing and documenting General Meeting of Shareholders;
 4. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 5. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison between the Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other public stakeholders.
- The Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the corporate secretary function are required to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the purpose of fulfilling obligations in accordance with the laws and regulations or otherwise specified in the laws and regulations.
- The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the function of the company secretary are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which are detrimental to the Issuer or Public Company.
- In order to increase knowledge and understanding to support the performance of their duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training.
- The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.
- Every information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information of the Company
- Manage Joint Meetings of Commissioners and Directors and record the Agenda, Minutes, Policies, Decisions and data generated in the meetings.
- Assist the Board of Directors in solving Company problems in general.
- Monitor the implementation of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
- Organize and store Company documents.

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:

1. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
2. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
3. Informasi Fakta Materi;
4. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
5. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

- Providing services to the public or shareholders for information required by investors relating to the condition of the Company:

1. Annual Financial Report (Audited);
2. Annual Company Performance Report (Annual Report);
3. Material Fact Information;
4. Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method inventions, etc.);
5. Changes in the control system or significant changes in management.

Another duty is to ensure that the Company's annual report has included the implementation of GCG within the Company as well as coordinating the conduction of the GMS and organizing the list of shareholders so that the Corporate Secretary can carry out two-way communication.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Dasar Hukum Penunjukan Ketua Unit Audit Internal

Legal Basis of Appointment of Head Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang menjadi mitra strategis manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui Unit Audit Internal Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses corporate governance secara maksimal.

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pada tahun 2020, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Sdri. Sanni yang diangkat melalui Surat Keputusan Unit Audit Internal PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 167/YLO-EX/IX/2019 tentang Pengangkatan Unit Internal Audit tertanggal 16 Oktober 2019.

Profil Ketua Unit Internal Audit

Profile Head of Internal Audit Unit

SANNI

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 2 April 1974. Berusia 46 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1997.

The Company established an Internal Audit Unit as a strategic partner of management in operating and supervising the Company's performance. The Internal Audit Unit is led by a Head that is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit upholds the values of professionalism, objectivity and independence in carrying out its duties and responsibilities. Through the Internal Audit Unit, the Company strives to achieve business goals, improve the effectiveness of risk management as well as implement and control the process of corporate governance optimally.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function as required in the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. In 2020, the Head of the Internal Audit Unit was occupied by Ms. Sanni who was appointed through the Decree of the Internal Audit Unit of PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 167/YLO-EX/IX/2019 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit dated October 16, 2019.

Indonesian citizen, born in Medan on April 2, 1974. He is 46 years old and currently domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Economics degree from Atma Jaya Catholic University in 1997.

Sebelum menjadi ketua Unit Audit Internal, beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain sebagai Shipping Trainee di PT Trinunggal Komara (1998-1999), Shipping Supervisor di Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004), Marketing & Sales Supervisor di PT Bumi Laut Shipping (2004-2006), Shipping Manager di PT Laxmirani Mitra Garmino (2007-2010), Marketing & Purchasing Manager di PT Globe Trades (2010-2013), Export & National Marketing Manager di PT Gatra Indonusa (2013-2014), dan Finance & Logistic Manager di PT Dolphine Technology (2014-2018).

Beliau diangkat menjadi ketua Unit Audit Internal di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 167/YLO-EX/IX/2019 tertanggal 16 Oktober 2019.

Prior to becoming the Head of the Internal Audit Unit, he held several positions including Shipping Trainee at PT Trinunggal Komara (1998-1999), Shipping Supervisor at Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004), Marketing & Sales Supervisor at PT Bumi Laut Shipping (2004-2006), Shipping Manager at PT Laxmirani Mitra Garmino (2007-2010), Marketing & Purchasing Manager at PT Globe Trades (2010-2013), Export & National Marketing Manager at PT Gatra Indonusa (2013-2014) and Finance & Logistics Manager at PT Dolphine Technology (2014-2018).

He was appointed as the Head of the Internal Audit Unit in the Company based on Decree No. 167/YLO-EX/IX/2019 dated October 16, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan fungsi koordinasi dengan group internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Assisting the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance which includes inspection, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement as well as conducting assurance and consultation to work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently in accordance with the policies determined by the Company and the General Meeting of Shareholders.
- Preparing and implementing an annual Internal Audit plan based on the results of risk analysis faced by management in achieving the mission, vision, corporate strategy and business strategy.
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
- Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the sectors of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT and other activities.
- Providing improvement suggestions and objective information on the activities examined at all level of management;
- Preparing audit report to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested corrective actions;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Performing coordination functions with other groups of internal audit or those who do not have their own internal audit;
- Performing special inspections within the scope of internal control assigned by the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
- Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang perusahaan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas obyek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun *real time*;
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
- Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The authority of the Internal Audit Unit includes, among others:

- Preparing, amending and implementing internal audit policies including to allocate audit resources, determine focus, procedures, scope and schedule of audit implementation as well as applying the techniques that are considered necessary to achieve audit objectives;
- Obtaining all relevant documents and records about the Company as well as requesting related information on the applied audit object, either verbally, in writing, or in real time;
- Conducting verification and reliability test of the information obtained, in relation to the effectiveness assessment of the system being audited;
- Ensuring that management has performed follow-up actions on the recommendations of the report;
- Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- Conducting regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- Coordinating its activities with the activities of the external auditor.

Manajemen Risiko Risk Management

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Overview of the Risk Management System

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh Perseroan dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko di Perseroan secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan anak perusahaannya.

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

The Company has carried out the accurate, integrated and effective risk management where the implementation is constantly being evaluated and improved to assure the level of adequacy and to keep up with the latest developments in the field of risk management. The overall risk management process in the Company is performed within a risk management framework that comprehensively covers all risks identified as risks faced by the Company and its subsidiaries.

The Company implements Risk Management by:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors on all performances and activities of the Company.
2. Evaluating, updating and procuring policies, regulations and Standard Operating Procedure (SOP).
3. Identifying, measuring and monitoring the potential risks faced by the Company.
4. Implementation of management information system in terms of comprehensive internal control. The Company in implementing its risk control is aimed at obtaining effectiveness of the performance.

Perseroan termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (Standard Operating Procedure) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan Risiko

Types of Risk and Ways to Manage Risks

A. Risiko Utama

1. Risiko Persaingan Usaha di Bisnis *Digital Travel*

Bisnis Perseroan merupakan bisnis *Digital Travel* yang bergerak dibidang jasa yang menyediakan konektivitas dan informasi tentang *travel*. Informasi yang disediakan Perseroan meliputi objek pariwisata yang bisa dikunjungi *traveler* di negara tujuannya dan tiket permainan yang tersedia di negara tersebut. Konektivitas yang disediakan oleh Perseroan berupa jasa peminjaman modem *portable* yang nyaman dan dapat dipakai saat *traveler* lokal bepergian ke luar negeri. Meskipun bisnis dari *Digital Travel* termasuk baru, persaingan sudah sangat ketat. Persaingan usaha yang muncul dalam bisnis *Digital Travel* Perseroan berupa penyedia tiket perjalanan, tiket permainan dan modem *portable* yang telah ada sebelum Perseroan memasuki bidang usaha ini. Persaingan usaha dalam bidang jasa bergantung terhadap layanan dan harga. Penambahan satu kompetitor di bidang jasa yang serupa maka dapat mempengaruhi harga dan laba margin yang diterima perusahaan. Persaingan harga dapat meningkatkan risiko menurunnya keuntungan dan performa Perseroan.

B. Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi dan Fluktuasi Kurs Mata Uang

Di tahun 2020, terjadi pandemi COVID-19 yang menyebabkan kestabilan seluruh ekonomi baik secara global maupun lokal menjadi tidak stabil dan berfluktuasi. Atas hal tersebut, perekonomian dalam negeri jatuh sampai menyentuh minus 3,49% pada Kuartal III 2020. Seluruh bagian pariwisata dan moda transportasi terutama penerbangan terimbas sangat dalam dengan kejadian pandemi. Kegiatan usaha Perseroan berhubungan secara langsung dengan pariwisata mancanegara dan untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan moda transportasi udara yang dalam hal ini terimbas pandemi. Sehingga, pergerakan turis lokal dan turis mancanegara tidak bisa melakukan perjalanan dan potensi untuk menyewa jasa atau produk Perseroan menjadi sangat kecil. Kestabilan dan kepastian ekonomi menjadi faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk merencanakan bisnis kedepannya.

The Company includes the management of market risk and credit risk. Hence, every decision made always refers to the analysis results of the implementation results of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are monitored through SOP (Standard Operating Procedure) that have been arranged by the Company.

The risks that will be disclosed in the following description are material risks for the Company. Based on the Company's considerations, the risks below have been compiled based on the risk weighting of the Company's financial performance, starting from the main risks of the Company.

A. Main Risk

1. Risk of Business Competition in the *Digital Travel* Business

The Company's business is a *Digital Travel* business which is engaged in services that provide connectivity and information about travel. The information provided by the Company includes tourism objects that can be visited by tourists in their destination countries and attraction tickets available in such countries. The connectivity provided by the Company is in the form of a portable modem rent service that is convenient and can be used when local tourists travel abroad. Even though the business of *Digital Travel* is relatively new yet the competition has been very tight. The competition that occurs in the Company's *Digital Travel* business is the providers of travel tickets, attraction tickets and portable modems which have existed before the Company started this line of business. Business competition in the service sector depends on services and prices. The addition of a competitor in the same service sector can affect the price and profit margin received by the Company. Price competition can increase the risk of decreasing profits and performance of the Company.

B. Risks Related to Business Activities of the Company

1. Risk of Slowing Economic Growth and Currency Exchange Fluctuations

In 2020, the existence of the COVID-19 pandemic caused the stability of the entire economy, both globally and locally, to become unstable and fluctuate. Due to that matter, the domestic economy fell to minus 3,49% in the third quarter of 2020. All parts of tourism and transportation mode, particularly aviation, were deeply affected by the pandemic. Business activities of the Company are directly related to foreign tourism and to accommodate such matters, it requires a mode of air transportation which in this case is affected by the pandemic. Therefore, local tourists and foreign tourists find it difficult to travel which causes the potential to rent the Company's services or products becomes very small. Economic stability and certainty are very important factors for the Company to plan future business.

Biaya atau *budget* merupakan aspek penting dalam pertimbangan wisatawan lokal untuk bepergian ke mancanegara, terutama kebutuhan sehari-hari di negara yang dituju. Untuk membeli makanan, rekreasi, transportasi, dan belanja maka wisatawan membutuhkan mata uang lokal. Jika terjadi fluktuasi mata uang maka perubahan dari kurs mata uang ini sangatlah berpengaruh dalam pengambilan keputusan wisatawan untuk bepergian ke luar negeri. Pelemahan ekonomi di Indonesia akan mempengaruhi kurs Rupiah terhadap kurs dunia secara menyeluruh. Untuk sebagai contoh, pada tanggal 15 Maret tahun 2021, kurs beli Rupiah terhadap U.S Dollar menyentuh level Rp14.345/USD (sumber: www.bi.go.id). Turis lokal yang merencanakan untuk bepergian ke Amerika mungkin akan mengurungkan niatnya karena peningkatan kurs U.S Dollar mempengaruhi *budget* atau dana yang tersedia bagi mereka yang ingin bepergian ke negara Amerika, kecuali mereka telah membeli kurs tersebut pada bulan atau tahun sebelum terjadinya peningkatan kurs.

Kestabilan ekonomi Indonesia sangatlah penting bagi Perseroan karena penurunan tingkat perekonomian Indonesia menimbulkan ketidakstabilan kurs mata uang asing yang dapat menurunkan hasil dari kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan secara tidak langsung.

2. Risiko Gangguan Konektivitas Internet

Bisnis daripada Perseroan adalah penyedia internet dalam bentuk modem yang dapat dibawa secara mudah dan nyaman. Konektivitas internet merupakan aspek penting untuk kepercayaan pelanggan dan pendapatan Perseroan. Pengguna produk Perseroan menggunakan barang dari Perseroan di mancanegara dan risiko gangguan konektivitas internet sangatlah mungkin untuk terjadi. Jika terjadi gangguan pada konektivitas internet, maka produk Perseroan menjadi tidak berguna untuk digunakan di mancanegara. Kepercayaan, kesetiaan, dan kenyamanan pelanggan akan produk Perseroan dapat terpengaruh dan menghilang.

3. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah di Bidang Pariwisata

Penghasilan dari Perseroan sangat bergantung terhadap banyaknya wisatawan lokal yang bepergian ke mancanegara. Jika terdapat peraturan yang menyusahkan wisatawan untuk bepergian ke luar negeri, maka dampak dari peraturan tersebut akan mempengaruhi pendapatan dari Perseroan yang merupakan aspek penting dalam keberlangsungan Perseroan.

4. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Menjaga performa suatu perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang teknologi menjadi suatu tantangan tersendiri. Untuk menjaga laba Perseroan, mengikuti perkembangan jaman teknologi dan meyakinkan investor untuk percaya terhadap Perseroan menjadi aspek penting untuk membuat kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Risiko tidak tercapainya proyeksi dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap Perseroan.

Cost or budget is an essential aspect in the consideration of local tourists to travel abroad, especially for their daily needs in the destination country. To buy food, recreation, transportation and shopping, tourists need local currency. In the event of currency fluctuations, changes in currency rates are very influential for tourists in making decisions to travel abroad. The economic downturn in Indonesia affects the Rupiah exchange rate against world exchange rates as a whole. For example, on March 15, 2021, the buying rate of the Rupiah against the US Dollar touched the level of Rp. 14,345/USD (source: www.bi.go.id). Local tourists who plan to travel to America may be discouraged due to the increase in the U.S. Dollar exchange rate which affects their available funds, unless they have purchased the currency prior to the increase of the exchange rate.

The stability of the Indonesian economy is very important for the Company because the decline in the level of the Indonesian economy caused the instability in the foreign currency exchange rate which can indirectly reduce the yields of the Company's operational activities and business prospects.

2. Risk of Internet Connectivity Disruption

The business of the Company is an internet provider in the form of a modem that can be carried easily and comfortably. Internet connectivity is an important aspect for customer trust and the Company's revenue. The users of the products of the Company in foreign countries in which the risk of internet connectivity disruption is likely to occur. Should there be a problem with internet connectivity, the Company's products will become useless to be used abroad. Customer trust, loyalty and convenience to the Company's products can be affected and lost.

3. Risk of Changes in Government Regulations on Tourism Sector

The revenue of the Company highly depends on the number of local tourists traveling overseas. If there are regulations that make it difficult for tourists to travel abroad, the impact of such regulations will affect the revenue of the Company which is an important aspect in the sustainability of the Company.

4. Risk of Not-Achieving Projections

Maintaining the performance of a company that is engaged in the technology sector is challenging. To maintain the Company's profits, updating with technological developments and convincing investors to trust the Company are important aspects to keep business activities running smoothly. The risk of not achieving the projection can affect investor confidence in the Company.

5. Risiko Ketergantungan Terhadap Pihak Ketiga

Pihak ketiga dari Perseroan berfungsi sebagai mitra kerja yang memberi Perseroan fasilitas pinjam meminjam modem *portable* dan merupakan produk utama untuk penghasilan Perseroan. Bila terjadi perubahan perjanjian terhadap pihak ketiga, pemutusan kontrak, dan/atau permasalahan internal yang terjadi di Pihak ketiga, maka bisnis dari Perseroan dapat terganggu.

C. Risiko Terkait Pengelolaan Perusahaan dan Kepemilikan Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham dan HMETD di Bursa Efek Indonesia

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan berkembang atau, jika pasar berkembang saham Perseroan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder dan/atau tujuan pembelian saham adalah sebagai investasi jangka panjang.

2. Pemegang saham Perseroan kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham menolak atau tidak melaksanakan HMETD

Pemegang saham Perseroan yang menolak atau tidak melaksanakan HMETD, akan mengalami dilusi dalam kepemilikan saham Perseroan

3. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan dalam perdagangan di Bursa dapat mengalami fluktuasi.. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

4. Risiko Pembagian Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa mendatang. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak membagikan dividen. Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha.

5. Risk of Dependence on Third Parties

Third parties of the Company function as the working partners who provide the Company loan facility for portable modems which are the main products for the Company's revenue. Should there are changes in the agreement with the third parties, the termination of the contract and/or internal problems that occur in the third parties, the business of the Company may be disrupted.

C. Risks Related to Company Management and Share Ownership

1. Risk of Illiquid Shares and Rights Issue in the Indonesia Stock Exchange

Although the Company lists its shares on the Indonesia Stock Exchange, there is no guarantee that the market for the Company's shares traded will develop or, if the market develops, the Company's shares will be active or liquid because there is a possibility that the majority of shareholders will not trade their shares in the secondary market and/or their purpose of buying shares is for a long-term investment.

2. The Company's Shareholders May Be Diluted If The Shareholders Refuse or Do Not Exercise the Rights Issue

Shareholders of the Company who refuse or do not exercise the Rights Issue will experience dilution in the ownership of the Company's shares.

3. The Company's Share Price Fluctuations

The price of the Company's shares in the Stock Exchange trading may fluctuate. This is caused, among others, by:

- The difference between the realization of the Company's financial and business performance with the expectations of investors and analysts on the Company's financial and business performance;
- Changes in analysts recommendations or perceptions to the Company and Indonesia;
- There is disclosure of information on material transactions announced by the Company;
- Changes in the condition of the Indonesian Capital Market which fluctuates, either due to domestic factors or the influence of the capital market of other countries;
- Changes in macro conditions in Indonesia and the property industry in particular as well as political and social conditions in general in Indonesia; and
- The involvement of the Company's in the process of court or dispute.

4. Risk of Dividend Distribution

The distribution of dividends will be made based on the decision of the GMS considering the revenue, financial condition, cash flow, working capital needs and capital expenditures of the Company in the future. Losses recorded in the Company's consolidated financial statements can be one of the reasons for not distributing dividends. Moreover, funding needs for future business development plans may also influence the Company's decision not to distribute dividends, where the profits generated will be used by the Company as an internal fund for business developments.

D. Risiko Umum

1. Risiko Ketidakpastian Pandemi Covid-19

Situasi pandemi penyakit secara global memberikan dampak pembatasan terhadap sektor *travelling*. Khususnya saat ini, adanya pandemi Covid-19 sangat berdampak pada pendapatan utama Perseroan karena pembatasan *travelling* ke luar negeri. Terjadinya ketidakpastian atas kapan akan berakhirnya pandemi menjadikan bisnis dan rencana Perseroan harus cepat beradaptasi terhadap kondisi yang terbaru.

2. Risiko Sosial Politik Negara Tujuan

Situasi sosial politik di beberapa negara di dunia memberikan dampak terhadap sektor *travelling*. Misalnya ketika salah satu negara sedang mengalami situasi politik yang tidak stabil. Demi keamanan semua *traveler*, negara tersebut mengeluarkan larangan perjalanan wisata ke negara tersebut. Situasi sosial politik yang terjadi pada beberapa negara tanpa diduga tersebut tentunya akan memberikan dampak terhadap penjualan produk Perseroan untuk luar negeri.

3. Risiko Perubahan Peraturan Terhadap Transportasi Moda Penerbangan

Salah satu transportasi terbanyak yang dipakai untuk bepergian ke mancanegara oleh wisatawan lokal adalah pesawat terbang. Perubahan peraturan yang berimbas terhadap harga tiket pesawat akan berimbas langsung terhadap wisatawan yang hendak bepergian ke luar negeri. Faktor terbesar pertimbangan wisatawan untuk bepergian ke luar negeri adalah biaya tiket pesawat karena biaya hidup dan hotel di negara tujuan dapat ditekan dengan berhemat. Sehingga, jika terjadi perubahan peraturan yang membuat harga tiket pesawat kurang terjangkau, maka wisatawan untuk ke mancanegara juga akan berkurang. Pengurangan dari wisatawan yang bepergian ke luar negeri akan berimbas langsung terhadap produk Perseroan yang menyediakan modem *portable* untuk turis di luar negeri.

Kode Etik Code of Conduct

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sangat penting bagi Perusahaan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang saham (*shareholders*) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (*stakeholders*). Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen Perseroan mencakup seluruh karyawan yang berada di bawah Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris. Kedepannya, penerapan Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen.

D. General Risk

1. The Risk of Uncertainty of the Covid-19 Pandemic

The global disease pandemic situation has an impact on the travel sector. Especially currently the Covid-19 pandemic has greatly impacted the Company's main income due to the restrictions on traveling abroad. The uncertainty of the ending of this pandemic has forced the Company's business and plans to quickly adapt to the latest circumstances.

2. Socio-Political Risk of Destination Country

The socio-political situations in several countries in the world give an impact on the traveling sector. For example, when one country is experiencing an unstable political situation. For the safety of all travelers, the country has issued a travel ban on travel to the country. The unexpected socio-political situation that occurs in several countries will certainly affect the sales of the Company's products abroad.

3. Risk of Changes in Regulations on Flight Transportation

One of the most common modes of transportation used by local tourists to travel abroad is an airplane. Changes in regulations that affect the price of airline tickets will have a direct impact on tourists who plan to travel abroad. The biggest factor that tourists consider when traveling abroad is the cost of airline tickets since the cost of living and accommodation in the destination country can be reduced by saving money. Thus, if there is a change in the regulations that make the price of airline tickets not affordable, the number of tourists that travel overseas will also decrease. The reduction in tourists traveling abroad will have a direct impact on the Company's products, which provide portable modems for overseas tourists.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is very important for the Company as an instrument to increase value and sustainable long-term business growth, not only for shareholders but also for all stakeholders. The implementation of the Company's Code of Conduct is the responsibility of the entire management of the Company including all employees under the Company and the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners. In the future, the implementation of the Company's Code of Conduct is expected to encourage the realization of professional behavior, upholding integrity, responsibility and commitment.

Perihal Subject	Keterangan Description
Etika Kerja	1. Segala sesuatu yang berkaitan dengan etika bisnis dan etika bekerja karyawan diatur dalam etika yang ditetapkan tersendiri dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari peraturan perusahaan ini; 2. Penegakkan Etika Kerja ditangani oleh Human Resources Department;
Work Ethics	1. Everything related to business ethics and employee work ethics is regulated in a separate set of ethics and is an inseparable part of this Company regulation. 2. Enforcement of Work Ethics is handled by the Human Resources Department
Pembinaan Disiplin	Pembinaan disiplin bertujuan untuk mendidik dan memberi kesempatan kepada karyawan untuk memperbaiki sikapnya yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di perusahaan;
Discipline Building	Discipline building aims to educate and provide opportunities for employees to fix their attitudes that are not in accordance with the applicable regulations in the Company;
Tindakan Disiplin	1. Kode etika dan peraturan tentang kerja dibuat sebagai pedoman untuk menegakkan tata tertib dan dipatuhi serta dilaksanakan dengan baik oleh karyawan dalam hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan. 2. Tindakan disiplin adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang atasan terhadap bawahannya yang melanggar etika kerja dan aturan disiplin dengan tujuan untuk membina dan memperbaiki serta menertibkan tingkah laku dan kinerja bawahan. 3. Tindakan disiplin diberikan dalam bentuk • Teguran lisan, berupa teguran yang sifatnya masih berupa nasehat dari atasan dengan diberikan target waktu; • Surat peringatan, apabila teguran lisan tidak diindahkan dalam target waktu yang ditetapkan, maka karyawan tersebut dapat diberikan surat peringatan sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini, atasan yang bersangkutan dapat berkonsultasi dengan Human Resources Department sebelum memberikan peringatan tertulis tersebut; • Pelanggaran terhadap kewajiban-kewajiban umum sebagaimana tercantum dalam pasal 48, dapat dikenakan sanksi berupa surat peringatan tertulis sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan;
Disciplinary Action	1. The Code of Conduct and work regulations are made as guidelines for enforcing the order and is obeyed and implemented appropriately by employees in the working relationship between the Company and employees; 2. Disciplinary action is an action taken by a superior against his subordinates who violate work ethics and disciplinary rules with the aim of fostering and improving as well as controlling the behavior and performance of subordinates; 3. Disciplinary action is given in the form of: • Verbal warning, a warning that is still in the form of advice from superiors with a given time target; • Warning letter, should the verbal warning is ignored within the specified time target, then the employee can be given a warning letter according to the violation that has been committed. In this case, the supervisor concerned may consult with the Human Resources Department prior to giving such warning letter; • Violation of the general obligations as stated in article 48, may be subject to sanctions in the form of a warning letter up to termination of employment depending on the type of violation committed;
Teguran Lisan	1. Teguran lisan diberikan oleh atasan langsung karyawan. Pemberian teguran wajib dicatat/ dibuat dokumentasinya dalam data personal dan karyawan yang bersangkutan. Teguran berlaku selama 3 bulan. 2. Pelanggaran yang dikenakan sanksi teguran lisan antara lain: • Kelalaian dalam melaksanakan tugas atau perintah kerja yang diberikan • Terlambat tiba di tempat kerja tanpa pemberitahuan dan atau alasan yang jelas lebih dari 1 (satu) kali tetapi kurang dari 3 (tiga) kali dalam sebulan • Meninggalkan tempat kerja tanpa izin dari atasan langsung • Tidak memelihara barang atau properti perusahaan yang menjadi tanggung jawab karyawan. • Menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi tanpa izin. • Tidak memakai seragam yang telah ditentukan oleh perusahaan atau berpakaian yang tidak sesuai dengan etika kantor.
Verbal Warning	1. Verbal warning is given by the direct supervisor. The warning must be recorded/documented in the personal data and employee concerned. The warning is valid for 3 months. 2. Violations that are subject to verbal warnings include: • Negligence in carrying out tasks or work orders given. • Arriving late at work without notice and/or clear excuses more than 1 (one) time but less than 3 (three) times a month. • Leaving the workplace without permission from the immediate supervisor. • Fail to maintain the Company's goods or properties for which the employee is responsible. • Use Company facilities for personal interest without permission. • Not wearing uniforms that have been determined by the Company or dressing against office ethics.
Pembinaan Disiplin	1. Pemberian tindakan disiplin dilakukan tidak hanya berdasarkan urutan pada ayat 1 di atas, tetapi didasarkan pada: • Surat Peringatan Pertama (SPI), 6 (enam) bulan • Surat Peringatan Kedua (SP II), 6 (enam) bulan • Surat Peringatan Ketiga/Terakhir (SP III), 6 (enam) bulan 2. Penundaan kenaikan upah 3. Demosi (penurunan golongan/jabatan) 4. Pemutusan Hubungan Kerja 5. Pemberian tindakan disiplin dilakukan tidak hanya berdasarkan urutan pada ayat 1 di atas, tetapi didasarkan pada: • Berat atau ringan jenis pelanggaran lain • Frekuensi (sering/pengulangan) pelanggaran • Kode etik • Ada atau tidaknya unsur kesengajaan 6. Bila dalam masa berlaku surat peringatan, karyawan kembali melakukan pelanggaran yang sama atau berbeda, maka akan diberikan suatu peringatan dengan tingkat yang lebih tinggi; 7. Seorang karyawan yang sedang menjalani pembinaan karena melakukan pelanggaran disiplin (mendapatkan surat peringatan), dalam periode berikutnya Surat Peringatan tersebut (pertama, kedua, atau ketiga) kenaikan upah berkalanya ditunda hingga berakhirnya masa berlaku suatu surat peringatan.
Discipline Development	1. Warning letter and validity period: • First Warning Letter (SP I), 6 (six) months • Second Warning Letter (SP II), 6 (six) months • Third/Last Warning Letter (SP III), 6 (six) months 2. Postponement of wage increase 3. Demotion (decrease in class/position) 4. Termination of Employment 5. Disciplinary action is given not only based on the order in paragraph 1 above, but also based on: • Major or minor other types of violations • Frequency (often/repetition) of violations • Code of Conduct • Whether or not there is an element of intentionality 6. If, within the validity period of the warning letter, the employee again commits the same or different violation, a higher-level warning shall be given; 7. An employee who is undergoing training due to a disciplinary violation (gets a warning letter), in the next period of the warning letter (first, second, or third) periodic wage increase is postponed until the expiration of the validity period of a warning letter.

Jenis-Jenis Pelanggaran Types of Violation	1. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP I antara lain, namun tidak terbatas pada: Penegakkan Etika Kerja ditangani oleh Human Resources Department; - Melakukan kembali pelanggaran yang telah diberikan teguran yang sejenis dan/atau bobot pelanggarannya sama atau lebih rendah; - Terlambat hadir tanpa pemberitahuan untuk maksimal 4 (empat) kali dalam satu bulan atau pulang lebih awal dalam 1 (satu) minggu; - Meninggalkan pekerjaan pada jam kerja tanpa izin atasannya, meskipun telah diberikan teguran atau nasihat oleh atasan langsung; - Tidak masuk kerja tanpa pemberitahuan dan/atau alasan yang jelas (mangkir) lebih dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu; - Melanggar kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tentang upah yang diterima secara disengaja ataupun tidak disengaja; - Memasuki ruangan/tempat yang terlarang tanpa izin dari atasan langsung; - Lalai melaporkan hal-hal yang diketahuinya dapat menimbulkan kerugian pada Perusahaan; - Menjual sesuatu pada jam kerja; - Menyebarkan leaflet, brosur dan mengumpulkan sumbangan di lingkungan Perusahaan tanpa izin; - Tidak menghargai dan mampu bekerja sama dengan karyawan lain; - Tidak melakukan dengan benar pencatatan kehadiran diri sendiri; - Menerima tamu pribadi di tempat kerja dalam jam kerja tanpa izin atasannya; - Tidak memenuhi aturan keselamatan kerja; - Tidak memelihara perlengkapan kerja yang diserahkan kepadanya sehingga menyebabkan kerusakan/kehilangan; - Dengan sengaja/lalai mengakibatkan dirinya tidak dapat menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya; - Tidak kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; - Melayani pelanggan dengan tidak layak; - Sengaja tidur pada jam kerja; - Membocorkan rahasia Perusahaan kepada pihak lain kecuali untuk kepentingan penyidikan; - Menyalahgunakan fasilitas kerja yang diberikan oleh Perusahaan sehingga menghambat proses pekerjaan; - Tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan; - Melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan. 1. Violations that may be subject to SP I include, but are not limited to: - Repeat violation that has been given a similar type of warning and/or the same or lower severity of the violation; - Being late without notification for a maximum of 4 (four) times in a month or leaving early in 1 (one) week; - Leaving work during working hours without the permission of his superior, even though he has been given a warning or advice by his immediate supervisor; - Absent from work without notification and/or clear excuses more than 1 (one) time in 1 (one) month; - Violate the obligation to maintain the confidentiality of information about wages received intentionally or unintentionally; - Entering a prohibited room/place without permission from immediate supervisor; - Neglects to report matters which he knows may cause harm to the Company; - Selling something during business hours; - Distributing leaflets, brochures and collecting donations within the Company without permission; - Do not respect and is not able to cooperate with other employees; - Not recording his own attendance properly; - Receive personal guests at work during working hours without the permission of his supervisor; - Does not comply with work safety regulations; - Does not maintain the working equipment that is handed over to him so as to cause damage/loss; - Intentionally/negligently resulted in him unable to perform the tasks assigned to him; - Not competent in carrying out his duties and responsibilities; - Serve customers improperly; - Deliberately sleeping during working hours; - Divulge Company secrets to other parties beyond investigation purposes; - Misuse work facilities provided by the Company thus hindering the work process; - Sales personnel do not achieve the target set by the Management of the Company; - Perform other actions that are similar to the actions stated above based on the decisions of the Company's Management. 2. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP II antara lain, namun tidak terbatas pada: - Mengulangi kesalahan/pelanggaran yang disebutkan dalam pasal sebelumnya selama masa berlakunya SP I; - Melakukan absensi untuk karyawan lain dan/atau menipiskan absensi kepada karyawan lain; - Merokok di dalam area kerja manapun termasuk di pantry, tangga darurat, koridor dan toilet, baik dalam jam kerja maupun jam istirahat; - Tidak menaati perintah atau penugasan yang layak dari Perusahaan; - Melanggar SOP yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban karyawan dan/atau tidak melaksanakan tata tertib kerja dengan benar; - Melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan Perusahaan kecuali atas izin Perusahaan; - Lalai dan/atau ceroboh dalam melaksanakan pekerjaan yang menyebabkan kerugian Perusahaan; - Menunda menyerahkan laporan atau tidak mengerjakan perintah atasan lebih dari 5 (lima) hari kerja tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan; - Menghilangkan barang/properti Perusahaan yang menjadi tanggung jawab; - Tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP I karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan; - Melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan. 2. Violations that may be subject to SP II include, but are not limited to: - Repeat the mistakes/violations mentioned in the previous article during the validity period of the SP I; - Fill attendance for other employees and/or entrust attendance to other employees; - Smoking within any work area including in the pantry, emergency stairs, corridors and toilets, both during working hours and during breaks; - Disobey the appropriate orders or assignments from the Company; - Violates SOPs related to the duties and obligations of employees and/or does not carry out work procedures properly; - Perform work that is not related to the Company except with the permission of the Company; - Negligent and/or careless in carrying out work that causes losses to the Company; - Delay in submitting reports or not carrying out orders from superior for more than 5 (five) working days without justifiable reasons; - Loses the Company's goods/properties that is in his responsibility; - Sales personnel do not achieve the target set by the Company's Management after receiving SP I due to the same mistake within 3 (three) months; - Perform other actions that are similar to the actions stated above based on the decisions of the Company's Management.
--	---

3. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP III, antara lain
 - a. Pelanggaran ulang dan/atau pelanggaran lainnya selama masa berlakunya SP II;
 - b. Menyebabkan gossip/isu yang dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan bekerja
 - c. Melakukan segala bentuk praktek politik di lingkungan Perusahaan;
 - d. Menjual barang dagangan milik Perusahaan (baik elektronik voucher, voucher fisik, kartu perdana maupun barang dagangan lainnya) tidak sesuai dengan kebijakan harga dan/atau term of payment (TOP) yang telah ditetapkan, baik lebih rendah dan/atau lebih tinggi maupun tidak sesuai dengan TOP yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
 - e. Tidak menyetorkan hasil penjualan barang dagangan milik Perusahaan dengan sengaja dan/atau memutar hasil penjualan (lapping) dan menggunakan uang Perusahaan sehingga menguntungkan diri sendiri atau orang lain sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
 - f. Menolak pelaksanaan suatu pemeriksaan oleh petugas yang berwenang;
 - g. Mempunyai bisnis atau kerja pribadi dalam segala bentuk atau membantu perusahaan lain yang mempunyai area bisnis yang sama dengan Perusahaan tanpa izin atasan;
 - h. Manipulasi data Perusahaan untuk kepentingan Pribadi, perkumpulan serikat dan/atau organisasi;
 - i. Terbukti baik dengan sengaja maupun tidak sengaja memindahtangankan pakaian seragam atau kartu tanda pengenal kepada pihak lain sehingga ada potensi untuk dapat atau telah disalahgunakan oleh pihak lain;
 - j. Tidak mematuhi ketentuan atau menyalahgunakan fasilitas komputer serta akses jaringannya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
 - k. Memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan atau meminjamkan barang-barang, dokumen atau surat-surat berharga milik Perusahaan secara tidak sah;
 - l. Melawan dan/atau mengabaikan perintah kerja atasan/manajemen Perusahaan yang menyangkut kebijakan Perusahaan;
 - m. Tidak melaporkan dan/atau membiarkan adanya penyimpangan atau pelanggaran prosedur yang diketahuinya dan mengakibatkan kerugian Perusahaan;
 - n. Melaksanakan tindakan atas nama Perusahaan di luar kewenangan;
 - o. Dengan sengaja melakukan aktivitas pada jam kerja yang membahayakan dirinya sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya;
 - p. Tidak memenuhi penugasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal sebelumnya dalam Peraturan Perusahaan ini
 - q. Tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP II karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan.
3. Violations that may be subject to SP III, include:
 - a. Repeated violations and/or other violations during the validity period of SP II;
 - b. Spread gossip/issues that can disturb the peace and comfort of work
 - c. Carry out all forms of political practice within the Company;
 - d. Selling merchandise belonging to the Company (either electronic vouchers, physical vouchers, starter packs or other merchandise) not in accordance with the price policy and/or terms of payment (TOP) that have been set, either lower and/or higher or not in accordance with TOP that has been determined by the management of the Company so as to cause losses to the Company, either directly or indirectly;
 - e. Not depositing the income from the sale of merchandise belonging to the Company intentionally and/or lapping the income from the sale and using the Company's money in order to benefit himself or others, causing direct or indirect losses to the Company;
 - f. Refuse to carry out an inspection by an authorized officer;
 - g. Have business or personal work in any form or help other companies that have the same business area as the Company without the permission of superiors;
 - h. Manipulating Company data for personal interests, union associations and/or organizations;
 - i. Proven either intentionally or unintentionally hand over uniforms or identification cards to other parties so that there is the potential to be misused by other parties;
 - j. Do not comply with the provisions or misuse the computer facilities and network access as stipulated in the Decree of the Board of Directors;
 - k. Illegally Possess, sell, buy, mortgage, rent or lend goods, documents or securities belonging to the Company;
 - l. Against and/or ignoring the work orders of the superiors/management of the Company concerning the Company's policies;
 - m. Do not report and/or allow any deviation or violation of procedures that he knows and results in a loss to the Company;
 - n. Carry out actions on behalf of the Company beyond the authority;
 - o. Deliberately doing activities during working hours that can endanger him so that he cannot do the work assigned;
 - p. Do not fulfill the assignment as referred to in the previous article in the Company Regulation
 - q. Sales personnel do not achieve the target set by the management of the Company after receiving SP II due to the same mistake within a period of 3 (three) months.
4. Pelanggaran yang dikenakan Surat Peringatan dapat disertai dengan sanksi demosi, skorsing maupun penundaan kenaikan upah dan bonus.
4. Violations subject to a warning letter can be accompanied by demotion, suspension or postponement of wage and bonus increases.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK

Implementation of GCG Principles According To Corporate Governance of Public Companies from OJK

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

The implementation of GCG principles in the Company has followed the provisions contained in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015. The principles applied in GCG practices are listed in the following table:

Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect A: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

**Prinsip 1.
Meningkatkan nilai penyelenggaraan
Rapat Umum Pemegang Saham****Principle 1.**Increasing the value of the implementation
of General Meeting of Shareholders

1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

Penerapan:

Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan sudah menerapkan pada saat mengadakan RUPS tahunan dan Luar Biasa

2. Technical methods or procedures for voting (voting) both openly and privately that prioritize independence and the interests of shareholders.

Implementation:

The procedure for collecting votes at the GMS is carried out in accordance with the provisions contained in the Articles of Association of the Company and the Regulations of the Financial Services Authority regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Description: Fulfilled

> The Company has applied this procedure at the Annual and Extraordinary GMS.

2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.

Penerapan:

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Keterangan: Terpenuhi.

> 1 (Orang) orang Anggota Direksi dan 2 (dua) orang Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan.

2. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.

Implementation:

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.

Description: Fulfilled

> 1 (one) member of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS of the Company.

3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1(satu) tahun

Penerapan:

Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam website perseroan.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan dan Luar Biasa dan telah memuat Ringkasan Risalah RUPS di Situs Web Perseroan.

3. The summary of the minutes of the GMS shall be available on the website for at least 1 (one) year

Implementation:

The summary of the minutes of the GMS has been published on the company's website.

Description: Fulfilled

> The Company has conducted the Annual and Extraordinary GMS and has published the Summary of Minutes of the GMS on the Company's Website.

Prinsip 2.
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Principle 2.

Improve the quality of communication between the Public Company and the Shareholders or Investors.

1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.

1. Have a Public Company communication policy with shareholders or investors.

Penerapan:

Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan selalu memberitahukan informasi tentang perusahaan di situs web Perseroan.

Implementation:

The communication policy with shareholders is stated in the Company's Articles of Association, Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulations.

Description: Fulfilled

> The Company always provides information about the Company on the website.

2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.

2. Disclosing the Public Company communication policies on the website.

Penerapan:

Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan selalu mengungkapkan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK.

Implementation:

Disclosure of the Company's communication policies is fully applied through the annual report submitted at the Annual GMS, the Company's websites as well as the websites of Stock Exchange and OJK.

Description: Fulfilled

> The Company always discloses its annual report at the Annual GMS, the Company's website as well as the websites of Stock Exchange and OJK.

Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3.
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris

Principle 3.

Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners

1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.

1. The determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.

Penerapan:

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Implementation:

The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the condition and business complexity of the Company and has met the requirements for the number of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Description: Comply

> The Company currently has 2 (two) members of the Board of Commissioners.

2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian.

Penerapan:
Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan saat ini memiliki anggota Dewan Komisaris yang telah berpengalaman di berbagai perusahaan.

2. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners shall consider the diversity of expertise.

Implementation:

The Determination of the composition of the Board of Commissioners has considered the expertise, knowledge and experience in order to accommodate decision making effectively, quickly and accurately.

Description: Fulfilled

> The Company currently has members of the Board of Commissioners who have experience in several companies.

Prinsip 4.
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Principle 4.

Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Penerapan:

Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan.

Keterangan: Terpenuhi.

> Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS.

1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

Implementation:

The Company will re-arrange the self-assessment policy by the Board of Commissioners. Currently, the performance appraisal of the Board of Commissioners is still limited on the assessment by the GMS by considering the performance of the Company.

Description: Fulfilled

> The performance of the Board of Commissioners is currently assessed by the GMS.

2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Penerapan:

Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan.

Keterangan: Terpenuhi.

> Penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.

Implementation:

The implementation of performance appraisal policy of the Board of Commissioners has been included in the Annual Report.

Description: Fulfilled

> The assessment of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.

3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Penerapan:
Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan: Terpenuhi.
> Dewan Komisaris Perseroan sampai saat ini tidak pernah terlibat dalam kejahatan keuangan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar.

3. The Board of Commissioners has a resignation policy should involved in a financial crime.

Implementation:
The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines for the Board of Commissioners have included policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are in conflict with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Description: Fulfilled
> Until now, the Board of Commissioners of the Company has never been involved in financial crimes or in conflict with the Articles of Association.

4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.

Penerapan:
Dewan Komisaris dan Perseroan akan menyusun ulang kebijakan terkait suksesi anggota Direksi.

Keterangan: Terpenuhi.

4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.

Implementation:
The Board of Commissioners and the Company will rearrange policies related to the succession of members of the Board of Directors.

Description: Fulfilled

Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5.
Strengthen the membership and composition of the Board of Directors

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Penerapan:
Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.

Keterangan: Terpenuhi.
> Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) orang anggota Direksi.

1. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company as well as the effectiveness in making decisions.

Implementation:
The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the conditions and business complexity of the Company and has met the requirements for the number of members of the Board of Directors as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Description: Fulfilled
> The Company currently has 2 (two) members of the Board of Directors.

2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Penerapan:
Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan saat ini memiliki anggota direksi yang berpengalaman di bidangnya.

2. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Implementation:

The composition of the members of the Board of Directors has taken into account the expertise, knowledge and experience in order to accommodate effective, quick and precise decision making.

Description: Fulfilled

> The Company currently has members of the Board of Directors who are experienced in their fields.

3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Penerapan:

Direktur Utama Perseroan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.

Keterangan: Terpenuhi.

> Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi

3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.

Implementation:

The President Director of the Company has expertise and knowledge in the field of accounting.

Description: Fulfilled

Prinsip 6.
Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

Principle 6.
Upgrade implementation Duty and bear answer Directors

1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.

Penerapan:

Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan.

Keterangan: Terpenuhi.

> Penilaian kinerja Direksi Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS.

1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Implementation:

The Company will rearrange the self-assessment policy by the Board of Directors. Currently, the performance appraisal of the Board of Directors is still limited to the assessment by the GMS by considering the performance of the Company.

Description: Fulfilled

> The performance of the Board of Directors is currently assessed by the GMS.

2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Penerapan:
Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan.

Keterangan: Terpenuhi.
> Kebijakan tersebut telah dimuat dalam laporan tahunan.

2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.

Implementation:
The implementation of performance appraisal policy of the Board of Directors has been included in the Annual Report.

Description: Fulfilled
> The assessment of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.

3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Penerapan:
Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan: Terpenuhi.
> Direksi sampai saat ini tidak pernah terlibat dalam kasus kejahatan keuangan.

3. The Board of Directors has a resignation policy should they be involved in a financial crime.

Implementation:
The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines for the Board of Directors have included policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are in conflict with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Description: Fulfilled
> Until now, the Board of Directors of the Company has never been involved in financial crimes.

Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation

Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

Principle 7.
Improve aspects of corporate governance through stakeholder participation

1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading.

Penerapan:
Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus pencegahan Insider Trading.

Keterangan: Terpenuhi.
> Perseroan saat ini sepenuhnya menerapkan Peraturan OJK terkait hal tersebut.

1. Have a policy to prevent Insider Trading.

Implementation:
The Company is currently drafting a special policy to prevent Insider Trading.

Description: Fulfilled
> The Company is currently fully implementing the OJK Regulations in this regard

2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti Fraud.

Penerapan:
Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus Anti-korupsi dan anti-fraud. Namun, saat ini Perseroan memiliki kode etik yang mengatur kebijakan tentang 2 hal tersebut.

Keterangan: Terpenuhi.

2. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.

Implementation:
The Company is presently preparing a special anti-corruption and anti-fraud policy. However, currently the Company has a code of ethics that regulates policies regarding these 2 things.

Description: Fulfilled

3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor.

Penerapan:
Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan vendor

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut

3. Have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.

Implementation:
The Company already has a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors

Description: Fulfilled

> The company has applied this policy

4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur.

Penerapan:
Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur.

Keterangan: Belum Terpenuhi.

> Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut.

4. Have a policy for fulfillment of Creditor Rights.

Implementation:
The Company is currently preparing a special policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, at this time, the Company is always responsible for implementing and complying with the provisions stipulated in every loan provision by creditors.

Description: Not fulfilled

> The Company is currently still preparing this policy.

5. Memiliki kebijakan Whistleblowing System

Penerapan:
Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan whistleblowing System.

Keterangan: Terpenuhi.

5. Have a Whistleblowing System policy

Implementation:
The Company has and implements a whistleblowing system policy.

Description: Fulfilled

6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.

Penerapan:
Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

Keterangan: Terpenuhi.
> Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut

6. Have a policy of providing long-term incentives for Directors and Employees

Implementation:
The Company applies a post-employment benefit policy as regulated in the Labor Laws by including employees in the pension program and providing their rights in accordance with the applicable Manpower Regulations.

Description: Fulfilled
> The company has applied this policy.

Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Improving Information Disclosure

Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi

Principle 8. Improving Information Transparency

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Penerapan:
Perseroan memanfaatkan Situs Web perusahaan, call center maupun email untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan.

Keterangan: Terpenuhi.
> Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut

1. Utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.

Implementation:
The Company utilizes the company's website, call center and email to bring information disclosure to stakeholders, especially customers.

Description: Fulfilled
> The company has applies this policy

2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Penerapan:
Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Keterangan: Terpenuhi.
> Perseroan telah mengungkapkan hal tersebut dalam laporan tahunan

2. The Company's Annual Report discloses the latest beneficial owners in the Company's share ownership, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders.

Implementation:
The Company has disclosed the latest beneficial owner in share ownership in the Company Profile in this annual report.

Description: Fulfilled
> The Company has disclosed this matter in the annual report

Pakta Integritas

Integrity Pact

Untuk memastikan seluruh karyawan mengerti dan menghargai etika dalam melaksanakan tugas dan usaha, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani dokumen pernyataan Pakta Integritas pada setiap awal tahun.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Pakta Integritas

Socialization and Efforts to Enforce the Integrity Pact

Perseroan melakukan sosialisasi pakta integritas melalui email dan intranet kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Langkah ini dilakukan agar karyawan mengerti dan menghargai etika dalam melaksanakan tugas dan menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya, sehingga martabat dan integritas warga Perseroan selalu terjaga dan terus ditingkatkan.

Materi yang disosialisasikan berisi beberapa hal seperti yang tercantum di dalam PD GCG, yaitu etika bisnis, *fraud*, manajemen risiko, pengendalian internal ("SOA"), *whistleblowing*, pelarangan gratifikasi, tata kelola TI, menjaga keamanan informasi dan hal-hal lain yang terintegrasi dan terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan.

To ensure that all employees understand and respect ethics in carrying out their duties and business, the Company requires all employees to sign an Integrity Pact statement document at the beginning of each year.

The Company performs the socialization of the integrity pact through email and intranet to all levels of management and employees. This action is taken so that employees understand and respect ethics in carrying out their duties and running their business as well as possible, so as to ensure the dignity and integrity of the Company's personnel is always maintained and continuously improved.

The material that is socialized includes several things as stated in PD GCG, namely business ethics, fraud, risk management, internal control ("SOA"), whistleblowing, prohibition of gratuities, IT governance, maintaining information security and other integrated matters related to Good Corporate Governance practices.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* adalah salah satu unsur pengendalian internal pada tingkat entitas (*entity level control*). Sistem ini dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk mencegah, mengidentifikasi dan mendeteksi kemungkinan adanya tindak pidana (*fraud*) dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Sistem ini menyediakan laporan formal bagi pihak ketiga dan karyawan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan serta menyediakan kebijakan dan prosedur yang jelas dan konsisten dalam penanganan pengaduan.

Pengaduan yang disampaikan oleh pelapor harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

The whistleblowing system is one of the elements of internal control at the entity level (*entity level control*). This system is designed and implemented by the Board of Commissioners to prevent, identify and detect possible criminal acts (*fraud*) and violations of applicable regulations which can result in losses for the Company. This system provides formal reports for third parties and employees to submit complaints and provides clear and consistent policies and procedures in handling complaints.

Complaints submitted by the reporter must be made with a sense of responsibility and not slander, which can defame someone.

Pengaduan dari Pihak Ketiga dan Karyawan yang Ditangani Komisaris

Complaints from Third Parties and Employees Handled by the Board of Commissioners

Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan;

Accounting and internal control over financial reporting that has the potential to result in material misstatements in the financial statements:

- Audit, terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik;
- Pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan;
- Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan;
- Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji, yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji antara lain meliputi: tidak jujur, benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan, atau memberikan informasi menyesatkan kepada publik. Pengaduan yang disampaikan oleh pelapor harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.
- Audits, particularly related to the independence of the Public Accounting Firm;
- Violation of laws and regulations relating to the Company's operations;
- Violations of internal regulations that have the potential to cause losses to the Company;
- Fraud and/or alleged corruption committed by officials and/or employees of the Company;
- Inappropriate behaviors of the Board of Directors and Management, which can harm the reputation of the Company or cause losses to the Company. The inappropriate behaviors of the Board of Directors and Management includes, among others: dishonesty, conflict of interest with the Company or providing misleading information to the public. Complaints submitted by the reporter must be made with a sense of responsibility and not slander, which can defame someone.

Syarat-Syarat Pengaduan

Complaint Terms

Disampaikan secara tertulis;

- Memuat identitas pelapor. Komisaris akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor;
- Memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti diuraikan pada jenis-jenis pengaduan di atas;
- Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih.
- Submitted in writing;
- Load the identity of the reporter. The Board of Commissioner will maintain the confidentiality of the reporter's identity;
- Contains information that provides hints regarding problems as described in the types of complaints above;
- Information must be supported by sufficient and reliable evidence as initial data to carry out further investigations.





BAB 6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility





Perseroan meyakini bahwa untuk mencapai visi dan misi perusahaan diperlukan keseimbangan dari berbagai aspek, antara lain aspek keuntungan (profit), kemanusiaan (people), dan lingkungan (planet). Hal ini merupakan upaya menjaga hubungan baik antara pemangku kepentingan, perseroan, karyawan, termasuk masyarakat lingkungan sekitar.

Perseroan memandang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR) sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Perseroan meyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR untuk memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal melalui perencanaan yang matang agar tepat sasaran dan penyalurannya.

Adapun program CSR yang dilaksanakan tersusun menjadi beberapa rangkaian kegiatan, antara lain di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab produk atau jasa.

The Company believes that to achieve its vision and mission, a balance of various aspects is required, including aspects of profit (profit), humanity (people) and the environment (planet). This is an effort to maintain good relationship between stakeholders, the Company, employees as well as the surrounding community.

The Company takes the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and paying attention to the surrounding environment according to business ethics. The Company believes that the implementation of CSR will provide many benefits for the Company. The success of CSR implementation in the long term is believed to have an effect, especially on aspects of growing trust, creating harmony and improving reputation which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the business of the Company.

The implementation of social responsibility activities is an important component for the Company. Therefore, the Company consistently carries out CSR activities to provide optimal social and environmental impact through careful planning so that it is appropriately distributed and right on target.

The CSR programs implemented are structured into several series of activities, including in the fields of environment, employment, social and community responsibility as well as product or service responsibility.

Dasar Penerapan Program CSR

Fundamentals of CSR Program Implementation

Dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR, Perseroan berpedoman pada aturan dan undang-undang yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program Community Development;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In implementing and reporting CSR activities, the Company is guided by the applicable rules and laws, including:

1. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which stipulates that companies carrying out their business activities in the field of and or related to natural resources are obliged to carry out social and environmental responsibilities;
3. Law no. 25 of 2007 concerning Investment which stipulates that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility to the environment;
4. Law no. 23 of 1997 (Article 1) which regulates the obligation of every Industry to have a Community Development program;
5. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
6. Financial Services Authority Circular no. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Social Responsibility

Perseroan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan penerapan yang baik dalam proses bisnis yang dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar. Komitmen tersebut sebagai tanggung jawab perseroan terhadap lingkungan serta sebagai upaya dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup.

The Company is committed to environmental sustainability by implementing good business processes that are implemented by concerning aspects of maintaining the surrounding environment. This commitment is the Company's responsibility to the environment as well as an effort to preserve nature and the environment.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility in Employment, Health and Safety Sector

Sebagai aset penting Perseroan, karyawan menjadi kunci utama dalam kelangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab dalam upaya peningkatan kesejahteraan para karyawan melalui program-program CSR di bidang ketenagakerjaan.

As an important asset of the Company, employees are the main key in the sustainability of the Company's business in the future. The Company is committed to carrying out its responsibilities to improve the welfare of its employees through CSR programs in the employment sector.

Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan didasarkan pada kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The Company in carrying out social responsibility in the field of employment is based on policies on implementing employment, occupational health and safety which refers to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility in Community Sector

Perseroan menyadari untuk mewujudkan aspek pertumbuhan bisnis usaha dibutuhkan keseimbangan antar aspek, baik karyawan, lingkungan hidup serta masyarakat. Keseimbangan antar aspek tersebut memberikan hubungan yang bersinergi sehingga tercapainya kesejahteraan karyawan serta perkembangan taraf hidup masyarakat.

Perseroan senantiasa menjalankan program tanggung jawab sosial untuk memberikan dukungan kepada masyarakat secara luas. Hal tersebut sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar lingkungan kerja Perseroan. Kegiatan CSR dilakukan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengadakan sejumlah acara.

The Company realizes that to achieve the business growth aspect, a balance among aspects is required, either for employees, the environment and the community. The balance between these aspects provides a synergistic relationship so as to achieve employee welfare and the development of living standard of people.

The Company continues to carry out social responsibility programs to provide support to the wider community. This is a form of concern for the surrounding community of the Company's work environment. CSR activities are implemented by providing assistance to the community by conducting a number of events.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kemasyarakatan

Implementation of Corporate Social Responsibility in Community Sector

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) melakukan program Corporate Social Responsibility Dengan membagikan Masker di sepanjang jalan pada Selasa, 21 Desember 2021. bertempat di Jalan Prof DR Satrio Kuningan, Jakarta Selatan. CSR Passpod memberikan sejumlah bantuan masker kepada masyarakat sekitar di sepanjang jalan.

Diusungnya tema CSR kali ini untuk Lawan Covid-19 dalam upaya Passpod untuk membantu masyarakat mengurangi penyebaran virus di keadaan baru setelah berkurangnya Covid-19 dimana diharuskan untuk selalu waspada, menjaga jarak dan selalu memakai masker.

Tema kegiatan CSR kali ini memberikan bantuan berupa masker kepada masyarakat sekitar di Jakarta Selatan. Bantuan berupa sejumlah masker untuk di pakai selama New Normal setelah pandemi ini, dibagikan dan juga diharapkan dapat mengurangi pencegahan penyebaran virus Covid-19 selama masyarakat melakukan kegiatan diluar rumah. Melalui program ini, Passpod ingin memberikan kontribusi dan terlibat langsung dengan seluruh kalangan masyarakat.

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) conducted a Corporate Social Responsibility program by distributing masks along the road on Tuesday, December 21, 2021 located at Jalan Prof. DR Satrio Kuningan, South Jakarta. Passpod's CSR provided a number of masks to the surrounding community along the road.

The theme of CSR this time is to fight Covid-19 in Passpod's effort to help the community reduce the spread of the virus in new circumstances after the reduction of Covid-19 where people are required to always be alert, keep distance and always wear a mask..

The theme of CSR activity this time is to provide assistance in the form of masks to the surrounding community in South Jakarta. Assistance in the form of a number of masks to be used during New Normal after this pandemic is distributed and also expected to reduce the spread of the Covid-19 virus during people's activities outside the home. Through this program, Passpod wants to contribute and be directly involved with the entire community.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Produk atau Jasa

Social Responsibility in Products and Services Sector

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang barang atau jasa, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik untuk konsumen, yakni berupa jasa penyewaan alat-alat terkait teknologi komunikasi, serta informatika dan internet. Perseroan terus mengembangkan layanan akomodasi yang dapat digunakan para konsumen saat melakukan perjalanan wisata seperti perencanaan destinasi wisata, pemesanan tiket atraksi di lokasi destinasi wisata, dan akses transportasi.

In carrying out social responsibility in the sector of goods or services, the Company always provides the best service for consumers, such as in the form of rental services for devices related to communication technology as well as information technology and the internet. The Company continues to develop accommodation services that consumers can use when traveling, such as planning tourist destinations, attraction tickets reservation in tourist destinations as well as accessing transportation.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2021 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner

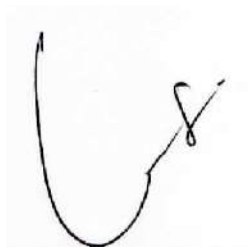


FADZRI SENTOSA
Komisaris Utama
President Commissioner



RICHY SYAHPUTRA FANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Director



WEWY SUWANTO
Direktur Utama
President Director



ANDI LASINRANG BHARATA
Direktur
Director



SUNIL RAMESH TOLANI
Direktur
Director



SR

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect Performance Overview

Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

Laporan ini menyampaikan informasi kinerja keberlanjutan Perseroan periode 1 Januari – 31 Desember 2021, dan merupakan laporan pertama kami. Perusahaan kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini setiap tahun. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK 03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Informasi mengenai kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) meliputi topik-topik material yang telah ditetapkan. Seluruh informasi diperoleh dari Kantor Pusat di Jakarta dan cabang-cabang yang berkaitan dengan masing-masing topik material. Topik material ini sejalan dengan strategi perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan Direksi.

This report provides information on the Company's sustainability performance for the period 1 January – 31 December 2021, and is our first report. Our company is committed to publishing this report annually. This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK 03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Information on environmental, social and governance (LST) performance includes material topics that have been determined. All information is obtained from the Head Office in Jakarta and branches related to each material topic. This material topic is in line with the Company's strategy and has been approved by the Board of Directors.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Di tengah kondisi perekonomian global yang belum stabil akibat virus Covid-19, kami terus mengukuhkan komitmen terhadap keberlanjutan bisnis. Kami fokus mengelola keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan terus berinovasi guna menembus batas dalam segala tantangan bisnis.

Meskipun Perseroan mengalami tekanan akibat dari pandemi Covid-19, hal ini tidak membuat kami menyerah. PT Yelooo Integra Datanet Tbk terus berinovasi dengan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil kerja yang positif. Pada tahun 2021, kami terus berupaya mengalokasikan sumber daya untuk memperkuat kinerja bisnis Perseroan dengan terus berinovasi. Dengan inovasi tiada henti, kami berhasil mempertahankan prestasi dengan membukukan peningkatan pada pendapatan di tahun 2021.

Tantangan serta kondisi dunia yang berubah akibat pandemi COVID-19 kami sambut dengan memupuk semangat, kerja keras, serta optimisme kuat bahwa PT Yelooo Integra Datanet Tbk mampu terus eksis di tengah berbagai dinamika dan tantangan melalui serangkaian terobosan strategi dan inovasi baru. Komitmen kami tak akan tergoyahkan. Menghadapi tantangan ke depan, kami mengajak para pemangku kepentingan kami bergandengan tangan untuk melanjutkan perjalanan dalam menjaga keberlanjutan.

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah-langkah strategis dalam mengembangkan usahanya yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai pedoman kebijakan bisnis bersifat multi year dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 sebagai pedoman penetapan arah kebijakan bisnis di tahun 2021 terutama dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien.

In the midst of unstable global economic conditions due to the Covid-19 virus, we continue to strengthen our commitment to business sustainability. We focus on managing sustainability on the economic, environmental and social aspects by continuously innovating to break limits in all business challenges.

Even though the Company is facing pressure due to the Covid-19 pandemic, this does not make us give up. PT Yelooo Integra Datanet Tbk continues to innovate with existing resources to achieve positive work results. In 2021, we strive to keep allocating resources to strengthen the Company's business performance by continuing to innovate. With relentless innovation, we managed to maintain our achievements by posting a revenue increase in 2021.

We welcome the challenges and dynamic world conditions due to the COVID-19 pandemic by cultivating enthusiasm, hard work, and strong optimism that PT Yelooo Integra Datanet Tbk is able to continue to exist in the midst of various dynamics and challenges through a number of strategic breakthroughs and new innovations. Our commitment will not be shaken. Facing the challenges ahead, we invite our stakeholders to join hands to continue the journey in maintaining sustainability.

The Company has implemented various strategic steps in developing its business which are reflected in the Company's Long Term Plan (RJPP) as a guideline for multi-year business policies and the 2021 Corporate Work Plan and Budget as a guideline for determining the direction of business policies in 2021, especially in the effective and efficient management of financial resources.

Perseroan telah menyediakan penjualan lokal data untuk akses konektivitas warga Indonesia di tengah pandemic covid 19. Perseroan juga menyediakan jasa pembelian tiket atraksi serta direktori untuk transportasi di dalam aplikasi Passpod sehingga konsumen dapat menyusun rencana bepergian lancar. Aplikasi Passpod sudah dilengkapi dengan berbagai fitur untuk membantu navigasi dan memberikan kemudahan mengatur jadwal tempat wisata yang akan dikunjungi para wisatawan baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu antara lain pemesanan modem dan wifi secara online, informasi mengenai berbagai tempat wisata, dan pemesanan tiket masuk tempat wisata.

Dalam menjalankan usaha, kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan pedoman pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial bagi Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan dampak sosial dan lingkungan. Perseroan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan penerapan yang baik dalam proses bisnis yang dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab dalam upaya peningkatan kesejahteraan para karyawan melalui program-program di bidang ketenagakerjaan. Adapun tanggung jawab lain yang senantiasa diterapkan oleh Perseroan meliputi tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab sosial bidang produk atau jasa.

The Company has provided local sales of data to access connectivity for Indonesian people in the midst of the COVID-19 pandemic. The Company also provides attraction ticket purchasing services as well as a directory for transportation in the Passpod application so that consumers can easily arrange their travel plans. The Passpod application is equipped with various features to help navigate and provide convenience in arranging the schedule of tourist attractions that will be visited by tourists both at domestic and abroad. The features include online order for modems and WiFi, information about various tourist attractions and entrance ticket reservation.

In running our business, we are committed to always complying with the laws, regulations and guidelines for the implementation of social responsibility for the Company. The Company always provides social and environmental impacts. The Company is committed to environmental preservation by implementing good business processes which are applied by paying attention to aspects of maintaining the surrounding environment. The Company is also committed to taking responsibility to improve the welfare of employees through its employment programs. The other responsibilities that are performed by the Company include social responsibility in the social sector as well as in the field of products or services.

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview

Ekonomi Economy

Perseroan memiliki segmen usaha yang menunjang finansial Perseroan yang bergerak pada bidang usaha jasa industri perdagangan, pariwisata dan transportasi. Kinerja maksimal tahun 2021 membuahkan hasil yang memuaskan dan memberikan semangat baru bagi kami untuk terus maju serta menjaga bisnis yang berkelanjutan.

The Company has a business segment that supports the Company's finances which is engaged in the trade, tourism and transportation industry services business. Maximum performance in 2021 yielded positive results which encourage us to move forward and maintain a sustainable business.

Pendapatan Bersih Net Revenues

Rp 500,07 Miliar
Billion

Laba Bersih Net Profit

Rp 14,66 Miliar
Billion

Keterangan

Description

2021

2020

Pendapatan Bersih

Net Revenues

500.078.998.848

159.931.484.303

Laba (Rugi) Bersih

Net Profit (Loss)

14.663.073.091

(1.637.054.449)

Laba (Rugi) Per Saham

Profit (Loss) Per share

27,49

(4,31)

Jumlah Aset

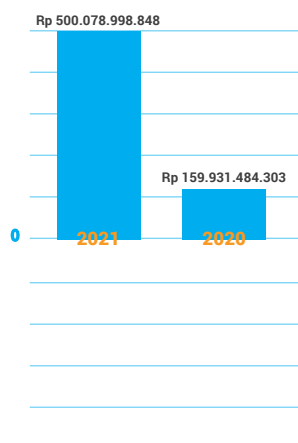
Total Assets

293.288.134.527

99.558.976.563

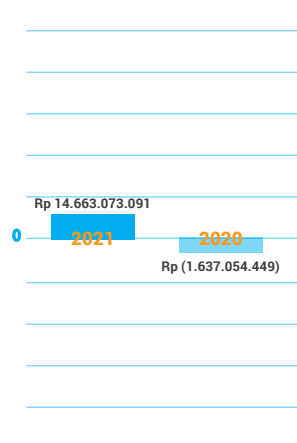
Pendapatan Bersih

Net Revenues



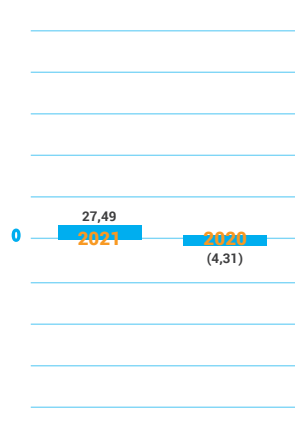
Laba (Rugi) Bersih

Net Profit (Loss)



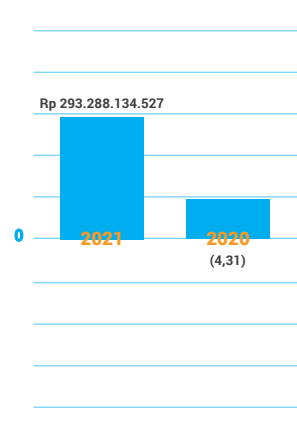
Laba (Rugi) Per saham

Profit (Loss) Per share



Jumlah Aset

Total Asset



Keterangan

Description

2021

2020

Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)

Profit (Loss) to Assets Ratio

5,00

1,64

Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)

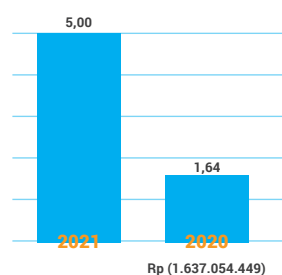
Profit (Loss) to Equity Ratio

5,03

1,67

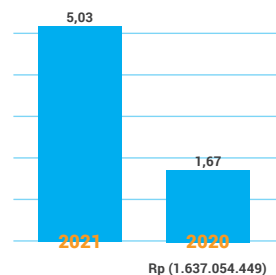
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)

Profit (Loss) to Assets Ratio



Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)

Profit (Loss) to Equity Ratio





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan. Keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan penting guna mencapai visi dan misi serta tujuan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh dan berkembang. Untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, Perseroan melakukan inovasi pengelolaan SDM dengan cara menanamkan motivasi kerja terhadap karyawan, program manajemen kinerja, merekrut sumber daya manusia dengan bakat-bakat terbaik di bidangnya, serta mempertahankan hubungan kerja yang baik.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Composition of Human Resources

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki karyawan total sebanyak 24 orang. Jumlah ini menurun 1 orang atau sekitar 0,1% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatatkan 25 orang karyawan. Adapun rincian komposisi pegawai Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Human Resources (HR) is the main asset for the Company. The existence of strong human resources plays an important role in achieving the vision and mission as well as the goals of the Company. The Company realizes that without the support of qualified human resources, it is impossible for the Company to grow or develop. To build its human resources, the Company applies several innovations on HR management by instilling work motivation in employees, performance management programs, recruiting human resources with the best talents as well as maintaining good working relationships.

As of December 31, 2021, the Company has a total of 24 employees. This number decreased by 1 person or about 0.1% compared to 2020 which recorded 25 employees. The details of the composition of the Company's employees can be seen in the tables:

Jenjang Manajemen

Management Level

2021**2020****Komposisi Pegawai berdasarkan Jabatan**
Employee Composition by Position**Direksi/Manajer** Director/Manager

6

6

Staff Staff

18

19

Jumlah Total

24

25

Tingkat Pendidikan

Level of Education

2021**2020****Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
Employee Composition by Education Level**S1** S1

14

14

Diploma Diploma

3

2

SMP-SMU Middle-High School

7

9

Jumlah Total

24

25

Usia

Age

2021**2020****Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia**
Employee Composition by Age**21-30 tahun** years old

12

12

31-40 tahun years old

6

7

41-50 tahun years old

6

6

Jumlah Total

24

25

Status Kepegawaian

Employment Status

2021**2020****Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
Employee Composition by Employment Status**Tidak Tetap** Temporary

17

18

Tetap Permanent

7

7

Jumlah Total

24

25

Lokasi

Location

2021**2020****Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi**
Employee Composition by Location**Kantor Pusat** Headquarters

18

19

Kantor Cabang (Yogyakarta) Branch Office (Yogyakarta)

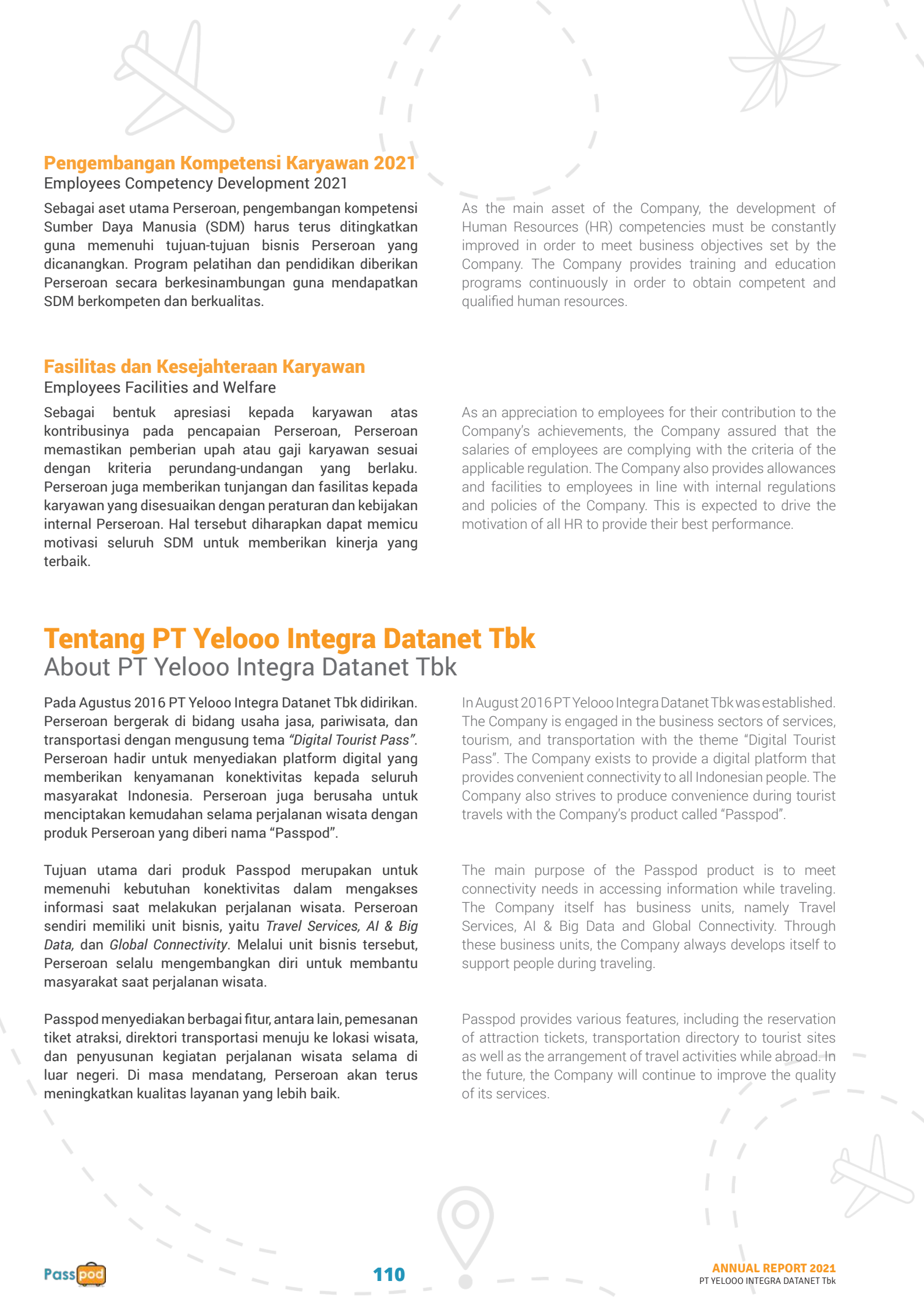
6

6

Jumlah Total

24

25



Pengembangan Kompetensi Karyawan 2021

Employees Competency Development 2021

Sebagai aset utama Perseroan, pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) harus terus ditingkatkan guna memenuhi tujuan-tujuan bisnis Perseroan yang dicanangkan. Program pelatihan dan pendidikan diberikan Perseroan secara berkesinambungan guna mendapatkan SDM berkompeten dan berkualitas.

As the main asset of the Company, the development of Human Resources (HR) competencies must be constantly improved in order to meet business objectives set by the Company. The Company provides training and education programs continuously in order to obtain competent and qualified human resources.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Employees Facilities and Welfare

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan atas kontribusinya pada pencapaian Perseroan, Perseroan memastikan pemberian upah atau gaji karyawan sesuai dengan kriteria perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang disesuaikan dengan peraturan dan kebijakan internal Perseroan. Hal tersebut diharapkan dapat memicu motivasi seluruh SDM untuk memberikan kinerja yang terbaik.

As an appreciation to employees for their contribution to the Company's achievements, the Company assured that the salaries of employees are complying with the criteria of the applicable regulation. The Company also provides allowances and facilities to employees in line with internal regulations and policies of the Company. This is expected to drive the motivation of all HR to provide their best performance.

Tentang PT Yelooo Integra Datanet Tbk

About PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Pada Agustus 2016 PT Yelooo Integra Datanet Tbk didirikan. Perseroan bergerak di bidang usaha jasa, pariwisata, dan transportasi dengan mengusung tema "*Digital Tourist Pass*". Perseroan hadir untuk menyediakan platform digital yang memberikan kenyamanan konektivitas kepada seluruh masyarakat Indonesia. Perseroan juga berusaha untuk menciptakan kemudahan selama perjalanan wisata dengan produk Perseroan yang diberi nama "*Passpod*".

In August 2016 PT Yelooo Integra Datanet Tbk was established. The Company is engaged in the business sectors of services, tourism, and transportation with the theme "*Digital Tourist Pass*". The Company exists to provide a digital platform that provides convenient connectivity to all Indonesian people. The Company also strives to produce convenience during tourist travels with the Company's product called "*Passpod*".

Tujuan utama dari produk *Passpod* merupakan untuk memenuhi kebutuhan konektivitas dalam mengakses informasi saat melakukan perjalanan wisata. Perseroan sendiri memiliki unit bisnis, yaitu *Travel Services*, *AI & Big Data*, dan *Global Connectivity*. Melalui unit bisnis tersebut, Perseroan selalu mengembangkan diri untuk membantu masyarakat saat perjalanan wisata.

The main purpose of the *Passpod* product is to meet connectivity needs in accessing information while traveling. The Company itself has business units, namely *Travel Services*, *AI & Big Data* and *Global Connectivity*. Through these business units, the Company always develops itself to support people during traveling.

Passpod menyediakan berbagai fitur, antara lain, pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata, dan penyusunan kegiatan perjalanan wisata selama di luar negeri. Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan yang lebih baik.

Passpod provides various features, including the reservation of attraction tickets, transportation directory to tourist sites as well as the arrangement of travel activities while abroad. In the future, the Company will continue to improve the quality of its services.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Yelooo Integra Datanet Tbk.

Bidang Usaha

Line of Business

Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi
Service, Industry, Trade, Tourism, and Transportation

Domisili

Domicile

DKI Jakarta

Tanggal dan Tahun Pendirian

Date and Year of Establishment

18 Agustus 2016

August 18, 2016

Kode Saham

Stock Code

YELO

Tanggal Efektif Penawaran Umum Perdana di Bursa

Initial Public Offering Effective Date on the Exchange

29 Oktober 2018

October 29, 2018

Jumlah Saham yang Ditawarkan

Number of Shares Offered

130.000.000 lembar saham dan 78.000.000 waran Seri 1
130.000.000 shares and 78.000.000 warrant Series 1

Tanggal Efektif Penawaran Umum Terbatas I

Limited Public Offering I Effective Date

29 Oktober 2021

October 29, 2021

Jumlah Saham yang Ditawarkan

Number of Shares Offered

1.832.200.000.000 lembar saham
1.832.200.000.000 shares

Modal Dasar

Authorized capital

Rp. 275.200.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp. 191.277.440.500

Kantor Pusat

Head Office

Jalan Alaydrus No.66 BC RT.010 RW.002 Petojo Utara Gambir,
Jakarta Pusat 10130

Telepon Kantor

Office Phone

+62 21 6327523

Email

corsec@passpod.com

Alamat Website

Website Address

www.passpod.com

Kegiatan Usaha

Business Activities

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Perubahan Anggaran Dasar PT Yelooo Integra Datanet, Tbk Nomor 5 Tanggal 2 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0045043.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 Agustus 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0141907.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 20 Agustus 2021. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang Jasa, Perdagangan, Pariwisata dan Transportasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523)
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (46100)
- Periklanan (73100)
- Jasa Reservasi Lainnya Yang Berhubungan Dengan Itu Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (79990)
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209)
- Aktivitas Perusahaan Holding (64200)

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (61100)
- *Internet Service Provider* (61921)
- Portal *Website* Dan/Atau *Platform Digital* Dengan Tujuan Komersial (63122)
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi (42206)
- Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*e commerce*) (62012)
- Aktivitas Konsultansi Pariwisata (70201)
- Jasa Informasi Pariwisata (79911)
- Jasa Informasi Daya Tarik Wisata (79912)
- Jasa Interpreter Wisata (79922)

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyediakan platform digital yang memberikan jasa konektivitas untuk para warga Indonesia yang ingin melakukan perjalanan keluar negeri. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan penjualan lokal data untuk akses konektivitas warga Indonesia di tengah pandemic covid 19. Sehingga, dengan menyewakan modem untuk keluar negeri Perseroan termasuk ke dalam bidang jasa (penyewaan), perdagangan (sewa menyewa) dan pariwisata (platform untuk warga Indonesia keluar negeri). Selanjutnya, bidang usaha transportasi karena aplikasi Perseroan dapat menyediakan pembelian tiket atraksi serta direktori untuk transportasi di luar negeri serta konsumen dapat menyusun travel plan dengan aplikasi Passpod. Sehingga kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyewaan modem termasuk penjualan data untuk konektivitas.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was made based on the Deed of Statement of Resolutions of the Second Annual General Meeting of Shareholders Amendment to the Articles of Association of PT Yelooo Integra Datanet, Tbk Number 5 dated August 2, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0045043.AH.01.02.The year 2021 is dated 20 August 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0141907.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 20, 2021. The aim and objective of this Company is to conduct business in the fields of Services, Trade, Tourism and Transportation.

To achieve the above aim and objective, the Company may carry out the following main business activities:

- Telecommunication Equipment Wholesale (46523)
- Wholesale Trade on Fees or Contracts (46100)
- Advertising (73100)
- Other Reservation Services Related to It Not Included in Others (79990)
- Other Management Consulting Activities (70209)
- Activities of Holding Companies (64200)

Supporting business activities that support the main business activities are as follows:

- Telecommunications Activities By Cable (61100)
- Internet Service Provider (61921)
- Website Portals And/or Digital Platforms For Commercial Purposes (63122)
- Telecommunication Central Construction (42206)
- Trade Application Development Activities Through the Internet (*e-commerce*) (62012)
- Tourism Consulting Activities (70201)
- Tourism Information Services (79911)
- Tourist Attraction Information Services (79912)
- Tourism Interpreter Services (79922)

The Company's main business activity is to provide a digital platform that gives connectivity services for Indonesian people who wish to travel abroad. In addition, the Company has also provided local sales of data for connectivity access in the midst of the COVID-19 pandemic. Therefore, by leasing modems for traveling overseas, the Company is included in the fields of services (rental), trade (leasing) and tourism (platforms for Indonesian people to travel abroad). Furthermore, the Company also runs the transportation business sector since its application can provide attraction tickets sales, a directory for transportation abroad and consumers also can arrange their travel plans with the Passpod application. Thus, the main business activity of the Company is in the field of modem rental, including the sales of data for connectivity.

Perseroan menyediakan penjualan data untuk konektivitas dan penyewaan modem bernama Passpod yang terdiri dari modem dan/atau *wifi* serta aplikasi pariwisata:

- Modem dan/atau *wifi* tersebut merupakan modem yang dilengkapi dengan *wifi* yang dapat membantu para *traveler* untuk tetap terkoneksi dengan internet selama para *traveler* berada di dalam maupun di luar negeri;
- Aplikasi Pariwisata merupakan aplikasi yang dapat di install pada handphone serta dapat membantu navigasi dan memberikan kemudahan mengatur jadwal tempat wisata yang akan dikunjungi para *traveler* baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu antara lain pemesanan modem dan *wifi* secara *online*, informasi mengenai berbagai tempat wisata, dan pemesanan tiket masuk tempat wisata.

The Company provides data sales for connectivity and modem rental called Passpod which include modems and/or *wifi* as well as tourism applications:

- The modem and/or *wifi* is a modem equipped with *wifi* that can help travelers to stay connected to the internet as long as the travelers are in the country or abroad;
- The Tourism Application is an application that can be installed on mobile phones and can help navigate and provide convenience in arranging the schedule of tourist destinations that will be visited by travelers both domestic and abroad which includes ordering modems and *wifi* online, information about various tourist destinations and booking entrance tickets to tourist attractions.

VISION TO BECOME A SUPERCHARGED VEHICLE THAT CONNECTS THE FUTURE.

MISSION

- Membangun infrastruktur konektivitas dan ekosistem digital melalui jaringan *fiber optic*.
- Menjembatani transaksi produk digital untuk *unbanked population* melalui O2O Digital Product Platform.
- Menghubungkan dan mempercepat digitalisasi desa dengan menghadirkan konektivitas yang cepat, handal dan terjangkau ke kota *tier 2* dan *tier 3* di Indonesia.
- Mengakomodasi konektivitas perjalanan internasional melalui Platform Digital Tourist Pass.
- Building the infrastructure of connectivity and digital ecosystem through fiber optic network.
- Facilitate digital product transactions for the unbanked population through the O2O Digital Product Platform.
- Connecting and accelerating rural digitization by providing fast, reliable and affordable connectivity to tier 2 and tier 3 cities in Indonesia.
- Accommodate international travel connectivity through the Digital Tourist Pass Platform.

PENJELASAN DIREKSI

Explanation of The Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita sehingga PT Yelooo Integra Datanet Tbk mampu melalui Tahun Buku 2021 dengan terus berinovasi untuk taklukkan tantangan. Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan hasil kinerja Perseroan sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan PT Yeloo Integra Datanet Tbk tahun buku 2021.

Perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2021, tidak dapat dilepaskan dari kondisi pandemi COVID-19 yang belum kunjung usai dan sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia serta dinamika usaha yang terjadi dalam lingkup industri terkait. Tantangan pandemi COVID-19 pun turut berdampak secara langsung terhadap Perseroan, efek negatif pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia secara tidak langsung turut mempengaruhi kinerja Perseroan, hal ini dikarenakan terjadi rangkaian proses hubungan timbal balik yang saling mengait antara makro ekonomi, daya beli masyarakat, serta perubahan budaya masyarakat yang pada ujungnya menyentuh kepentingan bisnis Perseroan.

Meskipun Perseroan mengalami tekanan akibat dari pandemi COVID-19, hal ini tidak membuat kami menyerah. PT Yelooo Integra Datanet Tbk terus berinovasi dengan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil kerja yang positif. Pada tahun 2021, kami terus berupaya mengalokasikan sumber daya untuk memperkuat kinerja bisnis Perseroan dengan terus berinovasi. Dengan inovasi tiada henti, kami berhasil mempertahankan prestasi dengan membukukan peningkatan pada pendapatan di tahun 2021.

Tantangan serta kondisi dunia yang berubah akibat pandemi COVID-19 kami sambut dengan memupuk semangat, kerja keras, serta optimisme kuat bahwa PT Yelooo Integra Datanet Tbk mampu terus eksis di tengah berbagai dinamika dan tantangan melalui serangkaian terobosan strategi dan inovasi baru.

Selaku Direksi Perseroan yang berperan menjalankan pengurusan dan pengelolaan, kami telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dan melalui laporan ini, kami sampaikan kinerja kami sebagai bentuk pertanggung jawaban kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Strategi Perseroan

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah-langkah strategis dalam mengembangkan usahanya yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai pedoman kebijakan bisnis bersifat multi year dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 sebagai pedoman penetapan arah kebijakan bisnis di tahun 2021 terutama dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give our gratitude to God Almighty, who has given His grace to us so that PT Yelooo Integra Datanet Tbk was able to go through the 2021 Financial Year by keep innovating to conquer challenges. On this occasion, please allow us to submit a report on the results of the Company performance as presented in the Annual Report of PT Yeloo Integra Datanet Tbk for the 2021 financial year.

The journey of the Company throughout 2021 cannot be separated from the COVID-19 pandemic which has not over yet and has greatly affected the Indonesian economy and business dynamics that occur within the scope of the related industry. The challenges of the COVID-19 pandemic also have a direct impact on the Company since the negative effect of the COVID-19 pandemic towards the Indonesian economy indirectly affects the Company's performance. This was caused by a series of interrelated processes between the macro economy, people's purchasing power as well as changes in community culture which eventually intersected with the business interests of the Company.

Even though the Company is experiencing pressure due to the COVID-19 pandemic, this does not make us give up. PT Yelooo Integra Datanet Tbk continues to innovate with existing resources to obtain positive work results. In 2021, we will continue to allocate resources to strengthen the business performance of the Company by continuing to innovate. With sustainable innovation, we managed to maintain our achievements by posting an increase in revenue in 2021.

We welcome the challenges and changing world conditions due to the COVID-19 pandemic by cultivating enthusiasm, hard work, and strong optimism that PT Yelooo Integra Datanet Tbk would be able to continue to exist in the midst of various dynamics and challenges through a series of breakthrough strategies as well as new innovations.

As the Board of Directors of the Company whose role is to deal with management matters, we have carried out our duties and responsibilities. Through this report, we present our performance as a form of our responsibility to the shareholders and stakeholders.

Company Strategy and Policy

The Company has implemented various strategic steps in developing its business which are reflected in the Company's Long Term Plan (RJPP) as a guideline for multi-year business policies and the Company's 2021 Work Plan and Budget as a guideline for determining the direction of business policies in 2021, especially in the management of effective and efficient financial resources.

Perseroan telah menyediakan penjualan lokal data untuk akses konektivitas warga Indonesia di tengah pandemic covid-19. Perseroan juga menyediakan jasa pembelian tiket atraksi serta direktori untuk transportasi di dalam aplikasi Passpod sehingga konsumen dapat menyusun rencana bepergian lancar. Aplikasi Passpod sudah dilengkapi dengan berbagai fitur untuk membantu navigasi dan memberikan kemudahan mengatur jadwal tempat wisata yang akan dikunjungi para wisatawan baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu antara lain pemesanan modem dan *wifi* secara *online*, informasi mengenai berbagai tempat wisata, dan pemesanan tiket masuk tempat wisata.

The company has provided local sales of data for connectivity access for Indonesian citizens in the midst of the COVID-19 pandemic. The company also provides attraction ticket purchasing services as well as a directory for transportation in the Passpod application so that consumers can smoothly arrange their travel plans. The Passpod application is equipped with various features to help navigate and provide convenience in arranging the schedule of tourist attractions that will be visited by tourists both at domestic and abroad. The features include online order for modems and WiFi, information about various tourist attractions and entrance ticket reservation.



Komitmen Keberlanjutan

Untuk mempertegas komitmen kami terhadap keberlanjutan, pada tahun 2021 kami telah menyusun kebijakan keberlanjutan melalui penerapan strategi dan inisiatif yang berimbang. Dengan kinerja yang telah kami capai pada tahun 2021, kami percaya dapat terus menumbuhkan semangat untuk terus berinovasi dan berpikir kreatif. Kami senantiasa akan terus dapat menghasilkan manfaat yang maksimal bagi pemangku kepentingan dan berkontribusi positif untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sustainability Commitment

To reinforce our commitment towards sustainability, in 2021 we have formulated a sustainability policy through the implementation of balanced strategies and initiatives. With the performance we have achieved in 2021, we believe we can continue to grow the spirit to keep innovating and thinking creatively. We will always continue to be able to generate maximum benefits for stakeholders and contribute positively to support the achievement of sustainable development goals.

Pencapaian Kinerja

Di tengah situasi yang tidak kondusif, sebagai organ yang berfungsi menjalankan pengelolaan dan pengurusan, telah menjadi tanggung jawab Direksi untuk menjaga Perseroan di tengah perkembangan bisnis dan ekonomi yang tidak menentu. Di tahun 2021, Direksi telah mampu menjalankan perannya yang terlihat dari kinerja yang dicapai dan mampunya Perseroan bertahan dalam perkembangan bisnis dan ekonomi yang terus bergerak.

Dari aspek keuangan, Perseroan mencatat hasil pendapatan sebesar Rp500,07 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 212,68% dari hasil pendapatan tahun 2020 sebesar Rp159,93 miliar. Sementara laba bersih tahun berjalan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp14,66 miliar dan jumlah aset sebesar Rp293,28 miliar.

Melihat perkembangan serta pencapaian tersebut, Direksi dan seluruh jajaran manajemen PT Yelooo Integra Datanet Tbk optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh di masa-masa mendatang. Pencapaian ini, merupakan perencanaan penting sebagai landasan kuat untuk selalu berupaya menjaga konsistensi dan menjaga kinerja baik melalui perkembangan bisnis usaha serta efisiensi dan efektivitas dalam aspek operasional lini bisnis usaha Perseroan.

Apresiasi

Kami bersyukur manajemen beserta jajaran di seluruh lini organisasi telah mendedikasikan serta mengerahkan segala kemampuan terbaik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan. Dalam kesempatan ini, izinkan saya mewakili Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka yang telah berujung pada inovasi yang mampu menaklukkan tantangan di tahun 2021. Besar harapan kami akan adanya peningkatan kinerja di masa depan yang tentunya dapat diraih dengan berbagai upaya oleh seluruh insan Perseroan.

Performance Achievements

In the midst of an unfavorable circumstance, as an organ that functions to carry out management tasks, it has become the responsibility of the Board of Directors to maintain the Company within the uncertainties of business and economic developments. In 2021, the Board of Directors has been able to carry out its role which can be seen from the achieved performance and the ability of the Company to survive in business and economic developments which keep moving constantly.

From the financial aspect, the Company recorded revenue of Rp500.07 billion, a significant increase of 212.68% from revenue in 2020 of Rp159.93 billion. Meanwhile, net profit for the year in 2021 was recorded at Rp14.66 billion and total assets of Rp293.28 billion.

Considering such improvements and achievements, the Board of Directors and the entire management of PT Yelooo Integra Datanet Tbk are optimistic that the Company will continue to grow in the future. This achievement is an important plan as a strong foundation to always strive to maintain the consistency and good performance through business development as well as efficiency and effectiveness in the operational aspects of the business lines of the Company.

Appreciation

We are grateful that the management and staff in all lines of the organization have dedicated and mobilized all their best abilities in carrying out the mandated tasks and responsibilities. On this occasion, allow me to represent the Board of Directors to express the highest appreciation to all levels of employees for their dedication and hard work which has led to innovations that are able to conquer challenges in 2021. We hope that there will be increased performance in the future which can only be achieved with various efforts by all employees of the Company.

WEWY SUWANTO
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainable Governance

Dalam menjalankan sebuah perusahaan yang memiliki visi untuk berkembang dan bertumbuh, diperlukan adanya sebuah sistem tata kelola yang baik sehingga tujuan-tujuan dalam perusahaan dapat diwujudkan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab/mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Inti dari kebijakan tata kelola perusahaan adalah agar pihak-pihak yang berperan dalam menjalankan perusahaan dapat senantiasa memahami, serta menjalankan fungsi dan peran sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab. Pihak yang berperan diantaranya meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite, Direksi, Pimpinan Unit dan Karyawan.

Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) adalah konsep yang sudah seharusnya diimplementasikan dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, karena melalui konsep yang menyangkut struktur Perseroan, yang terdiri dari unsur-unsur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan mekanisme kerja, pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang harmonis, baik secara internal maupun eksternal dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*.

Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (selanjutnya disebut UUPT), prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* harus mencerminkan hal-hal sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan yang diwajibkan oleh undang-undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian Perseroan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia maupun surat kabar. Serta keterbukaan yang dilakukan oleh Perusahaan menyangkut masalah keterbukaan informasi ataupun dalam hal penerapan manajemen keterbukaan, informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu baik kepada *shareholders* maupun *stakeholder*.

2. Akuntabilitas

Adanya keterbukaan informasi dalam bidang finansial, dalam hal ini, ada dua pengendalian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi menjalankan operasional perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan keuangan. Sehingga sudah sepatutnya dalam suatu Perseroan, Komisaris Independen mutlak diperlukan kehadirannya. Sehingga ada jaminan tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

In running a company with a vision to develop and grow, it is required to have a good governance system so that the goals of the company can be achieved. Good Corporate Governance (GCG) is a subject that has many aspects. One of the main issues in corporate governance concerns accountability and responsibility/mandate, particularly the implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior and protect the interests of shareholders. The essence of the corporate governance policy is that the parties who run the company can always understand as well as carry out their functions and roles in accordance with their authorities and responsibilities. Such parties include Shareholders, the Board of Commissioners, Committees, the Board of Directors, Unit Leaders and Employees.

Good Corporate Governance (GCG) is a concept that shall be implemented in companies in Indonesia. This is because through the concept concerning the structure of the Company, which consists of the elements of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners so that it can build a harmonious working relationship and mechanism, task division, authorities and responsibilities, both internally and externally with the aim of increasing the value of the company for the interests of shareholders and stakeholders.

In reference to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (hereinafter referred to as UUPT), the principles of Good Corporate Governance shall reflect the following:

1. Transparency

Disclosure required by law, such as announcing the establishment of the Company in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia and newspapers as well as the openness carried out by the Company regarding the issue of information disclosure or in terms of the implementation of transparent management, accurate, clear and in timely manner information on the Company's ownership to shareholders and stakeholders.

2. Accountability

The existence of information disclosure in the financial sector. In this matter, there are two controls held by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors performs the Company's operations, while the Board of Commissioners supervises the running of the Company by the Board of Directors, including financial supervision. Therefore, the presence of an Independent Commissioner is required so that there is a guarantee of the professional mechanisms, roles and management responsibilities for all decisions and policies regarding operational activities of the Company.

3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban Perseroan baik kepada shareholders maupun stakeholders dengan tidak merugikan kepentingan para shareholders maupun anggota masyarakat secara luas. Yang ditekankan dalam UUPT ini adalah bahwa Perseroan wajib berpegang teguh pada hukum dan undang-undang yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip Independensi atau kemandirian adalah prinsip yang diperlukan bagi seluruh Pengurus Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Pedoman yang telah disusun. Pengurus Perseroan dalam level apapun tidak diperkenankan membuat suatu kebijakan jika hal tersebut dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, atau memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Dalam GCG, prinsip independensi ini digambarkan dengan komitmen dan pernyataan dari Pengurus Perseroan bahwa yang bersangkutan menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman yang sudah disusun.

5. Keadilan

Prinsip keadilan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu pelanggan, shareholders ataupun masyarakat luas. Setiap saham dalam klasifikasi yang sama memberikan kepada pemegangnya hak yang sama. Ini menunjukkan unsur fairness (non diskriminatif) antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk memperoleh hak-haknya, seperti hak untuk mengusulkan pelaksanaan RUPS, hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, prinsip tersebut menjadi kunci untuk mencapai visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Menjadi komitmen Perseroan untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan akan menumbuhkan budaya kerja yang baik bagi Perseroan.

3. Responsibility

The responsibility of the Company to both shareholders and stakeholders without harming the interests of shareholders and members of the wide community. What is emphasized in this UUPT is that the Company must adhere to the applicable laws and regulations.

4. Independence

The principle of independence is a principle that is required for all the Company's Management in carrying out their duties in accordance with what has been regulated in the Company's Articles of Association or the Guidelines. The Company's management at any level is not allowed to make a policy should it be influenced by other parties who have affiliations, family, management, share ownership or have a relationship with Government officials. In GCG, the principle of independence is illustrated by the commitment and statement from the Management that the person concerned carries out his duties in accordance with the guidelines that have been prepared.

5. Fairness

The principle of fairness ensures that every decision and policy taken is in the interest of all parties involved, including customers, shareholders or the wider community. Every share in the same classification shall give the same rights to the holders. This shows the fairness element (non-discriminatory) among shareholders in the same classification to obtain their rights, such as the right to propose GMS implementation, the right to propose certain agendas at the GMS and many others.

In the implementation of Good Corporate Governance, such principles are the key to achieving the Company's vision, mission and values. It is the commitment of the Company to always implement Good Corporate Governance in all of its operational activities. The Company believes that the implementation of governance that is carried out in a systematic and sustainable manner will foster a good work culture for the Company.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sesuai peraturan perundang-undangan, pembagian peran kepemimpinan dalam pelaksanaan strategi bisnis dituangkan dalam bentuk struktur tata kelola. Struktur tata kelola PT Yelooo Integra Datanet Tbk terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris, dan Pedoman Direksi. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi mengatur tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Selain struktur tata kelola, kami memiliki berbagai pedoman dan kebijakan GCG sebagai perangkat pelaksanaan tata Kelola dan panduan bagi manajemen dan internal perusahaan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite Audit, dan Piagam Audit Internal.

Informasi rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola PT Yelooo Integra Datanet Tbk dapat ditemui di segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tahun 2021 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek LST yang berkelanjutan dilakukan secara rutin pada rapat bulanan Direksi.

Dalam pengelolaan LST, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional, membentuk Unit Audit Internal dan Fungsi Manajemen Risiko, memastikan terjalinnya komunikasi yang lancar di internal (antar departemen) maupun dengan pemangku kepentingan eksternal. Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif-inisiatif keberlanjutan, kami juga mempertimbangkan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha kami.

In accordance with laws and regulations, the division of leadership roles in the implementation of business strategy is outlined in the form of a governance structure. The governance structure of PT Yelooo Integra Datanet Tbk consists of three main organs such as the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In carrying out its roles and functions, each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Guidelines and Board of Directors Guidelines. The guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors regulate the work management of the Board of Directors and the Board of Commissioners and explain the stages of activities in a structured, systematic and easy to understand manner as a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective functions and duties to achieve the Company's vision and mission.

In addition to the governance structure, we have various GCG guidelines and policies as tools for implementing Governance and guidelines for management and internal company to implement best GCG practices in every business activity such as the Corporate Governance Guidelines, Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.

Detailed information regarding the governance structure and implementation of PT Yelooo Integra Datanet Tbk's governance can be found in the "Corporate Governance" segment of the 2021 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk which is an integral part of this Sustainability Report.

In particular, the Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material environmental, social and governance (ESG) issues. Reports on the latest performance, issues and developments including decision making related to sustainable ESG aspects are carried out regularly at the monthly meeting of the Board of Directors.

In ESG management, the Board of Directors prepares and implements risk management covering all operational aspects, establishes an Internal Audit Unit and Risk Management Function, ensures smooth internal communication among departments as well as with external stakeholders. In developing and implementing sustainability initiatives, we also consider programs that can mitigate social and environmental impacts that may arise from our business activities.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh Perseroan dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko di Perseroan secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan anak perusahaannya.

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

Perseroan termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (Standard Operating Procedure) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

Informasi rinci mengenai manajemen risiko PT Yelooo Integra Datanet Tbk dapat ditemui di segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tahun 2021 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

The Company has carried out the accurate, integrated and effective risk management where the implementation is constantly being evaluated and improved to assure the level of adequacy and to keep up with the latest developments in the field of risk management. The overall risk management process in the Company is performed within a risk management framework that comprehensively covers all risks identified as risks faced by the Company and its subsidiaries.

The Company implements Risk Management by:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors on all performances and activities of the Company.
2. Evaluating, updating and procuring policies, regulations and Standard Operating Procedure (SOP).
3. Identifying, measuring and monitoring the potential risks faced by the Company.
4. Implementation of management information system in terms of comprehensive internal control. The Company in implementing its risk control is aimed at obtaining effectiveness of the performance.

The Company includes the management of market risk and credit risk. Hence, every decision made always refers to the analysis results of the implementation results of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are monitored through SOP (Standard Operating Procedure) that have been arranged by the Company.

The risks that will be disclosed in the following description are material risks for the Company. Based on the Company's considerations, the risks below have been compiled based on the risk weighting of the Company's financial performance, starting from the main risks of the Company.

Detailed information on PT Yelooo Integra Datanet Tbk's risk management can be found in the "Corporate Governance" segment of the 2021 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk which is an integral part of this Sustainability Report.

Kode Etik

Code of Conduct

Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* sangat penting bagi Perusahaan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang saham (*shareholders*) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (*stakeholders*). Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen Perseroan mencakup seluruh karyawan yang berada di bawah Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris. Kedepannya, penerapan Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan melalui sesi pertemuan dengan karyawan. Setiap karyawan wajib menandatangani Pakta Integritas untuk memastikan komitmen karyawan dalam memahami dan menerapkan Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dalam aktivitas pekerjaan mereka.

Kami menyediakan sarana kepada pemangku kepentingan untuk melaporkan apabila ada dugaan pelanggaran Pedoman dan Kode Etik Perusahaan dan atau tidak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan, melalui sarana *Whistleblowing System*. Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan kode etik akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is very important for the Company as an instrument to increase value and sustainable long-term business growth, not only for shareholders but also for all stakeholders. The implementation of the Company's Code of Conduct is the responsibility of the entire management of the Company including all employees under the Company and the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners. In the future, the implementation of the Company's Code of Conduct is expected to encourage the realization of professional behavior, upholding integrity, responsibility and commitment.

Socialization and internalization of the Guidelines and Code of Conduct are carried out through meeting sessions with employees. Every employee is required to sign an Integrity Pact to ensure employee commitment in understanding and applying the Company's Code of Conduct in their work activities.

We provide a channel for stakeholders to report if there is an alleged violation of the Company's Guidelines and Code of Conduct or not complying with the Company's Regulations and statutory provisions through the Whistleblowing System. Any violation or non-compliance with the code of conduct will be subject to sanctions in the form of verbal warnings, written warnings, compensation and termination of employment (PHK) in accordance with Company Regulations and statutory provisions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* adalah salah satu unsur pengendalian internal pada tingkat entitas (*entity level control*). Sistem ini dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk mencegah, mengidentifikasi dan mendeteksi kemungkinan adanya tindak pidana (*fraud*) dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Sistem ini menyediakan laporan formal bagi pihak ketiga dan karyawan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan serta menyediakan kebijakan dan prosedur yang jelas dan konsisten dalam penanganan pengaduan.

Pengaduan yang disampaikan oleh pelapor harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

The whistleblowing system is one of the elements of internal control at the entity level (*entity level control*). This system is designed and implemented by the Board of Commissioners to prevent, identify and detect possible criminal acts (*fraud*) and violations of applicable regulations which can result in losses for the Company. This system provides formal reports for third parties and employees to submit complaints and provides clear and consistent policies and procedures in handling complaints.

Complaints submitted by the reporter must be made with a sense of responsibility and not slander, which can defame someone.

Pengaduan dari Pihak Ketiga dan Karyawan yang Ditangani Komisaris

Complaints from Third Parties and Employees Handled by the Board of Commissioners

Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan;

- Audit, terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik;
- Pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan;
- Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan;
- Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji, yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji antara lain meliputi: tidak jujur, benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan, atau memberikan informasi menyesatkan kepada publik. Pengaduan yang disampaikan oleh pelapor harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Accounting and internal control over financial reporting that has the potential to result in material misstatements in the financial statements:

- Audits, particularly related to the independence of the Public Accounting Firm;
- Violation of laws and regulations relating to the Company's operations;
- Violations of internal regulations that have the potential to cause losses to the Company;
- Fraud and/or alleged corruption committed by officials and/or employees of the Company;
- Inappropriate behaviors of the Board of Directors and Management, which can harm the reputation of the Company or cause losses to the Company. The inappropriate behaviors of the Board of Directors and Management includes, among others: dishonesty, conflict of interest with the Company or providing misleading information to the public. Complaints submitted by the reporter must be made with a sense of responsibility and not slander, which can defame someone.

Syarat-Syarat Pengaduan

Complaint Terms

Disampaikan secara tertulis;

- Memuat identitas pelapor. Komisaris akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor;
- Memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti diuraikan pada jenis-jenis pengaduan di atas;
- Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih.

Submitted in writing;

- Load the identity of the reporter. The Board of Commissioner will maintain the confidentiality of the reporter's identity;
- Contains information that provides hints regarding problems as described in the types of complaints above;
- Information must be supported by sufficient and reliable evidence as initial data to carry out further investigations.





KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pencapaian berbagai rumusan tujuan keberlanjutan tersebut. Perusahaan telah menetapkan visi dan misi tersendiri terkait pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, yang dirumuskan sebagai penjabaran dari visi Perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola yang diintegrasikan ke dalam pencapaian target ekonomi dan operasional secara berimbang.

Program yang dijalankan Perusahaan untuk mencapai tujuan keberlanjutan tersebut beragam, namun pada intinya mengacu pada upaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Program tersebut mencakup:

- Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
- Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan
- Tanggung Jawab Sosial Bidang Produk atau Jasa

The Company is committed to supporting the achievement of the various formulations of the sustainability goals. The Company has set its own vision and mission regarding the achievement of these sustainability goals which are formulated as an elaboration of the Company's vision in the environmental, social and governance aspects that are integrated into achieving economic and operational targets in a balanced manner.

The programs carried out by the Company to achieve these sustainability goals are diverse, but in essence refer to efforts to meet the expectations of the stakeholders that have been identified. The program includes:

- Environmental Social Responsibility
- Social Responsibility in the Employment, Health and Safety Sector
- Social Responsibility in the Community Social Sector
- Social Responsibility in the Products or Services Sector

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Social Responsibility

Perseroan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan penerapan yang baik dalam proses bisnis yang dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar. Komitmen tersebut sebagai tanggung jawab perseroan terhadap lingkungan serta sebagai upaya dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup.

The Company is committed to environmental sustainability by implementing good business processes that are implemented by concerning aspects of maintaining the surrounding environment. This commitment is the Company's responsibility to the environment as well as an effort to preserve nature and the environment.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility in Employment, Health and Safety Sector

Sebagai aset penting Perseroan, karyawan menjadi kunci utama dalam kelangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab dalam upaya peningkatan kesejahteraan para karyawan melalui program-program CSR di bidang ketenagakerjaan.

As an important asset of the Company, employees are the main key in the sustainability of the Company's business in the future. The Company is committed to carrying out its responsibilities to improve the welfare of its employees through CSR programs in the employment sector.

Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan didasarkan pada kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The Company in carrying out social responsibility in the field of employment is based on policies on implementing employment, occupational health and safety which refers to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility in Community Sector

Perseroan menyadari untuk mewujudkan aspek pertumbuhan bisnis usaha dibutuhkan keseimbangan antar aspek, baik karyawan, lingkungan hidup serta masyarakat. Keseimbangan antar aspek tersebut memberikan hubungan yang bersinergi sehingga tercapainya kesejahteraan karyawan serta perkembangan taraf hidup masyarakat.

Perseroan senantiasa menjalankan program tanggung jawab sosial untuk memberikan dukungan kepada masyarakat secara luas. Hal tersebut sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar lingkungan kerja Perseroan. Kegiatan CSR dilakukan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengadakan sejumlah acara.

The Company realizes that to achieve the business growth aspect, a balance among aspects is required, either for employees, the environment and the community. The balance between these aspects provides a synergistic relationship so as to achieve employee welfare and the development of living standard of people.

The Company continues to carry out social responsibility programs to provide support to the wider community. This is a form of concern for the surrounding community of the Company's work environment. CSR activities are implemented by providing assistance to the community by conducting a number of events.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Produk atau Jasa Social Responsibility in Products and Services Sector

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang barang atau jasa, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik untuk konsumen, yakni berupa jasa penyewaan alat-alat terkait teknologi komunikasi, serta informatika dan internet. Perseroan terus mengembangkan layanan akomodasi yang dapat digunakan para konsumen saat melakukan perjalanan wisata seperti perencanaan destinasi wisata, pemesanan tiket atraksi di lokasi destinasi wisata, dan akses transportasi.

In carrying out social responsibility in the sector of goods or services, the Company always provides the best service for consumers, such as in the form of rental services for devices related to communication technology as well as information technology and the internet. The Company continues to develop accommodation services that consumers can use when traveling, such as planning tourist destinations, attraction tickets reservation in tourist destinations as well as accessing transportation.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Strategi ofensif yang dilakukan Perusahaan secara bertahap setelah pandemi antara lain melakukan ekspansi market, mengimplementasikan teknologi (IT), berkolaborasi dengan investor, melakukan diversifikasi yang sejalan dengan bisnis utama Perusahaan, serta melakukan transformasi lini bisnis.

Upaya pemulihan ekonomi di tahun 2021 menjadi optimisme untuk perseroan menjalankan berbagai strategi dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja baik dari sisi keuangan maupun sisi operasional. Perseroan berusaha menjaga stabilitas atas pencapaian kinerja di tahun 2021. Perusahaan secara optimis menyambut tahun 2022 sebagai momentum perbaikan kinerja Perusahaan. Dari sisi penjualan, Perusahaan menargetkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2021. Hal ini tentunya didasarkan atas analisa parameter risiko dan peningkatan daya beli masyarakat seiring dengan tren peningkatan laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Kinerja Sosial

Social Performance

Konsumen/pelanggan memiliki posisi yang strategis bagi Perusahaan. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, bahkan menjadi pelanggan yang loyal, maka keberlangsungan usaha Perusahaan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Bercermin pada pentingnya konsumen/ pelanggan, maka Perusahaan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali.

Bagi Perusahaan, memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan/konsumen, termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perusahaan. Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan layanan terbaik merupakan bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Jaminan kualitas produk dan pelayanan dikontrol melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan konsumen dalam memberikan pengukuran terhadap kualitas produk dan layanan. Melalui serangkaian upaya tersebut, pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan pelayanan yang dimiliki dan ditawarkan Perusahaan kepada pelanggan. Selain itu, juga tidak ada produk yang ditarik kembali karena tidak memenuhi spesifikasi yang diminta oleh Perusahaan.

The offensive strategies carried out by the Company in stages after the pandemic include market expansion, implementing technology (IT), collaborating with investors, diversifying in line with the Company's main business and transforming business lines.

Efforts to recover the economy in 2021 become optimistic for the Company to carry out various strategies to increase business growth. The Company continues to strive to improve performance both from the financial and operational aspects. The Company is trying to maintain stability in achieving performance in 2021. The Company is optimistic about welcoming 2022 as a momentum for improving the Company's performance. In terms of sales, the Company targets a significant increase compared to 2021. This is obviously based on an analysis of risk parameters and an increase in people's purchasing power in line with the increasing trend of the national economic growth rate.

Customers have a strategic position for the Company. Their existence really determines the development and sustainability of the Company. The more loyal consumers obtained where their trust is maintained, the sustainability of the Company's business will be more secured and vice versa. Reflecting on the importance of consumers/customers, the Company continues to strive to provide the best and equal products and services to all consumers without exception.

For the Company, providing the best service for customers/ consumers including innovating in marketing, distribution, service placement as well as opening channels for complaints and providing the best solution immediately. If such matters can be manifested, then customer satisfaction will be achieved which in turn will improve the image of the Company. The Company's commitment to provide the best products and services is a form of compliance with the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Product and service quality assurance is controlled through the implementation of quality management that involves consumers in providing assessments on product and service quality. Through these series of efforts, in the reporting year there were no incidents of non-compliance with regard to the health and safety impacts of the products and services that the Company owns and offers to customers. In addition, there were no products recalled due to non-fulfillment of the specifications requested by the Company.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services

Sebagai aset penting Perseroan, karyawan menjadi kunci utama dalam kelangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab dalam upaya peningkatan kesejahteraan para karyawan melalui program-program CSR di bidang ketenagakerjaan.

Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan didasarkan pada kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

In carrying out social responsibility in the field of goods or services, the Company always provides the best service for consumers, namely by providing complete and clear information in order to create solutions to problems faced by consumers. In addition, the Company also provides call center services to create two-way communication and can be resolved quickly.

The Company realizes that today's business competition is getting tougher. For this reason, the Company strives to create various innovations so that it has a competitive advantage. In 2021, the innovations carried out include those related to the process of procuring products and services.

Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

Information about customer satisfaction regarding goods and services is very important and becomes a benchmark for the quality of the Company's products. With such information, the Company will notice that there are still many shortcomings that must be corrected in business management, developing products and changing marketing strategies in order to compete with other products in terms of increasing customer satisfaction.

Informasi tentang kepuasan pelanggan terhadap barang dan pelayanan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tolak ukur mutu produk-produk Perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan informasi tersebut Perusahaan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam pengelolaan bisnis, mengembangkan produk hingga mengubah strategi pemasaran agar dapat bersaing dengan produk-produk lain dalam hal meraih kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memastikan peningkatan terhadap tingkat kepuasan pelanggan.

Customer satisfaction reports are prepared and then submitted by the relevant divisions for discussion. This report is used as material for continuous evaluation to improve customer satisfaction.

Laporan kepuasan pelanggan disusun dan kemudian diserahkan oleh divisi terkait untuk dijadikan bahan diskusi. Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi berkelanjutan demi meningkatkan kepuasan pelanggan.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2021 / As of December 31, 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2021 And For The Year Then Ended With Independent Auditors' Report (Indonesian Currency)</i>
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 57	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY**

No. 34/YLO-SPD/III/2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Wewy Suwanto	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37	:	Office address
	:	Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	
Alamat domisili	:	Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang Muara	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:	Jatinegara, Jakarta Timur	:	in ID card
Nomor telepon	:	021-63850730	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
 Nama	 :	 Andi Lansirang Bharata	 :	 Name
Alamat kantor	:	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37	:	Office address
	:	Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150	:	
Alamat domisili	:	Jl. Airlangga Raya Blok A-VII No. 30	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:	Kedung Badak Tanah Sereal Bogor	:	in ID card
Nomor telepon	:	021-63850730	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and subsidiary (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2022 / March 29, 2022

	
Wewy Suwanto	Andi Lansirang Bharata
Direktur Utama / President Director	Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00025/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00025/2.0961/AU.1/05/0628-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements entity's in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Yelooo Integra Datanet Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami memberi perhatian pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa pada tahun 2021, Perusahaan (entitas induk secara hukum) melakukan pengambilalihan saham PT Abdi Harapan Unggul (entitas anak secara hukum). Entitas anak secara hukum memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas induk secara hukum untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya, oleh karena itu, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik". Dalam akuisisi terbalik, entitas anak secara hukum adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi dan entitas induk secara hukum adalah pihak yang diakuisisi secara akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian merupakan pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum dan akuisisi entitas induk secara hukum, mereka disajikan sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum (pengakuisisi secara akuntansi), dengan satu penyesuaian yang merupakan pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Oleh karena itu, laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020/31 Desember 2019 telah disajikan kembali untuk mencerminkan laporan keuangan sebelum transaksi akuisisi terbalik, yang merupakan laporan keuangan PT Abdi Harapan Unggul. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Yelooo Integra Datanet Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the accompanying consolidated financial statements which describes that in 2021, the Company (legal parent) has acquired PT Abdi Harapan Unggul (legal subsidiary) shares. The legal subsidiary has the power to govern the financial and operating policies of the legal parent so as to obtain benefits from its activities, hence, according to Statement of Financial Accounting Standard No. 22, "Business Combination", the said transaction is classified as "Reverse Acquisition" transaction. In the reverse acquisition, the legal subsidiary is the accounting acquirer and the legal parent is the accounting acquiree.

As the consolidated financial statements represent a continuation of the legal subsidiary's financial statements and the acquisition of the legal parent, they are presented as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary's (accounting acquirer), with one adjustment which is the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital is adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). Therefore, the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2020/ December 31, 2019 are restated to reflect the financial statements before the reverse acquisition transaction, which are the financial statements of PT Abdi Harapan Unggul. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtanadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

29 Maret 2022 / March 29, 2022



PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
KONSOLIDASIAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4)		
			2020*	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 / January 1, 2020/ December 31, 2019*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,2k,5,25, 26	31.891.027.849	17.742.237	1.646.951.133	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,6,25,26	11.940.920	-	-	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	2h,7,25,26	4.301.662.065	130.650.957	-	Other receivables - third parties - net
Persediaan	2m,8	58.566.775.161	26.854.335.148	15.361.252	Inventory
Pajak dibayar di muka	14a	5.229.636.156	2.529.050.006	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2l	15.587.671	-	159.506.173	Prepaid expenses
Uang muka - bersih		-	-	26.000.000.000	Advances - net
Uang jaminan pemasok	9	1.106.554.698	1.911.989.380	-	Supplier deposits
Piutang lain-lain - pihak ketiga bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,7,25,26	17.500.000.000	17.500.000.000	-	Current portion of long-term other receivables - third party
Jumlah Aset Lancar		118.623.184.520	48.943.767.728	27.821.818.558	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,7,25,26	46.066.341.782	49.872.751.478	-	Long-term other receivables - third party net of current portion
Aset pajak tangguhan	2u,14d	920.789.904	578.368.188	31.027.390	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2n,10	25.026.245.522	60.879.292	82.773.667	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2s,11	46.913.581	103.209.877	-	Right-of-use asset - net
Aset tak berwujud - bersih	2o,12	1.829.240.778	-	-	Intangible assets - net
Goodwill	2p,4	100.775.418.440	-	-	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		174.664.950.007	50.615.208.835	113.801.057	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		293.288.134.527	99.558.976.563	27.935.619.615	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian.

*) The financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 are not consolidated financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
KONSOLIDASIAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4)			
				1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 / January 1, 2020/ December 31, 2019*	
	Catatan / Notes	2021	2020*		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	2h,13,25,26	-	1.500.000.000	-	Other payables - related party
Utang pajak	14b	229.841.798	99.779.650	29.870.604	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2h,15,25,26	708.860.561	197.500.000	38.500.000	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	16	102.675.000	-	-	Customer security deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.041.377.359	1.797.279.650	68.370.604	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2r,17	918.703.743	1.697.785	-	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		1.960.081.102	1.798.977.435	68.370.604	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian.

*) The financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 are not consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
KONSOLIDASIAN LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4)		
			2020*	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 / January 1, 2020/ December 31, 2019*	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.752.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 920.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020					Authorized - 2,752,000,000 shares as of December 31, 2021 and 920,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.912.774.405 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 380.043.597 saham pada tanggal 31 Desember 2020	18	191.277.440.500	38.004.359.700	38.004.359.700	Issued and fully paid - 1,912,774,405 shares as of December 31, 2021 and 380,043,597 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	19	85.549.930.605	61.495.640.300	(10.004.359.700)	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		12.358.102.046	(1.740.000.872)	(132.750.989)	Retained earnings (deficit)
Sub-jumlah		289.185.473.151	97.759.999.128	27.867.249.011	Sub-total
Kepentingan non-pengendali		2.142.580.274	-	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		291.328.053.425	97.759.999.128	27.867.249.011	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		293.288.134.527	99.558.976.563	27.935.619.615	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian.

*) The financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 are not consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020* (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))	
PENDAPATAN BERSIH	2t,20	500.078.998.848	159.931.484.303	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,21	(484.580.936.431)	(158.837.814.940)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		15.498.062.417	1.093.669.363	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2t,22	(3.083.599.659)	(1.184.599.930)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2t,23	7.323.829.798	(1.980.535.816)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		19.738.292.556	(2.071.466.383)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2u,14c	(2.320.206.680)	(121.335.280)	Current
Tangguhan	2u,14d	(2.755.012.785)	555.747.214	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(5.075.219.465)	434.411.934	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		14.663.073.091	(1.637.054.449)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,17	(541.525.511)	38.210.982	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2u,14d	119.135.612	(8.406.416)	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.240.683.192	(1.607.249.883)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14.484.475.672	(1.637.054.449)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	178.597.419	-	Non-controlling interests
JUMLAH		14.663.073.091	(1.637.054.449)	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020* (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14.063.128.026	(1.607.249.883)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	177.555.166	-	Non-controlling interests
JUMLAH		14.240.683.192	(1.607.249.883)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2v,24	27,49	(4,31)	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian.

*) The financial statements for the year ended December 31, 2020 are not consolidated financial statements.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non- Pengendali / Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Sub-jumlah / Sub-total				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020* (Disajikan kembali (lihat Catatan 4))	38.004.359.700	(10.004.359.700)	(132.750.989)	27.867.249.011	-	-	27.867.249.011	Balance as of January 1, 2020* (As restated (see Note 4))
Penyesuaian ke modal saham sebagai akibat dari akuisisi terbalik	-	71.500.000.000	-	71.500.000.000	-	-	71.500.000.000	Adjustment to share capital resulted from the reverse acquisition
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.607.249.883)	(1.607.249.883)	-	-	(1.607.249.883)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020* (Disajikan kembali (lihat Catatan 4))	38.004.359.700	61.495.640.300	(1.740.000.872)	97.759.999.128	-	-	97.759.999.128	Balance as of December 31, 2020* (As restated (see Note 4))
Penambahan modal saham	153.273.080.800	-	-	153.273.080.800	-	-	153.273.080.800	Additional share capital
Akuisisi entitas anak	-	23.782.974.205	34.974.892	23.817.949.097	1.965.025.108	-	25.782.974.205	Acquisition of subsidiary
Penambahan ex-waran	-	1.004.513.600	-	1.004.513.600	-	-	1.004.513.600	Additional ex-warrant
Biaya emisi saham penawaran	-	-	-	-	-	-	-	
Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	(733.197.500)	-	(733.197.500)	-	-	(733.197.500)	Right issue costs
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	14.063.128.026	14.063.128.026	177.555.166	-	14.240.683.192	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	191.277.440.500	85.549.930.605	12.358.102.046	289.185.473.151	2.142.580.274	-	291.328.053.425	Balance as of December 31, 2021

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian.

*) The financial statements for the year ended December 31, 2020 are not consolidated financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020* (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	488.937.141.016	159.931.484.303	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(509.570.794.972)	(188.088.778.216)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.938.088.865)	(641.173.719)	Payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran)			Receipts from (payments for)
untuk aktivitas operasi lainnya	411.185.364	(2.308.590.579)	other operating activities
Kas yang digunakan untuk			Net cash
aktivitas operasi	(22.160.557.457)	(31.107.058.211)	used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2.317.655.817)	(22.150.685)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(24.478.213.274)	(31.129.208.896)	Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(25.161.431)	-	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pengembalian			Receipt from refund advance of
uang muka pembelian aset tetap	-	26.000.000.000	purchase of fixed asset
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan			Net Cash Provided by
untuk) Aktivitas Investasi	(25.161.431)	26.000.000.000	(Used in) Investing Activity
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang			Proceeds from third party receivable
pihak ketiga	4.815.000.000	-	Proceeds from (payment to)
Penerimaan dari (pembayaran ke)			shareholder
pemegang saham	(1.500.000.000)	1.500.000.000	Proceeds from increase
Penerimaan dari kenaikan			paid up capital
modal disetor	-	28.000.000.000	Payment for decrease
Pembayaran untuk penurunan			paid up capital
modal disetor	-	(26.000.000.000)	
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	3.315.000.000	3.500.000.000	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
KAS DAN BANK	(21.188.374.705)	(1.629.208.896)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	17.742.237	1.646.951.133	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak akuisisi entitas anak	53.061.660.317	-	The impact of acquisition of subsidiary
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	31.891.027.849	17.742.237	AT THE END OF THE YEAR

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian.

*) The financial statements for the year ended December 31, 2020 are not consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 November 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal saham dan perubahan susunan pemegang saham. Akta Notaris tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0478359, tertanggal 26 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat.

Entitas induk utama dan terakhir Perusahaan adalah PT Artalindo Semesta Nusantara.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2018.

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Oktober 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activity and Establishment

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016 dated August 25, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated November 25, 2021 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta concerning increase in share capital and changes in the composition of shareholders. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0478359, dated November 26, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment and tour and travel services.

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse is located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Artalindo Semesta Nusantara.

b. Public Offering of Shares

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) on his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Period of execution of warrants which began on April 29, 2019 until October 29, 2021. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 380.000.000 saham pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri / Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) 31 Desember 2021 / December 31, 2021
PT Abadi Harapan Unggul	Jakarta Timur	Penjualan voucher isi ulang pulsa telepon, pulsa elektronik dan paket data internet / Sales of mobile phone prepaid voucher, electronic phone credit and internet data packages	2019	97,99%	132.778.508.224

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tiang Cun Hui	:
Komisaris Independen	:	Ivana Susanto	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Wewy Suwanto	:
Direktur	:	Andi Lansirang Bharata	:

Komite Audit

Ketua	:	Ivana Susanto	:
Anggota	:	Nicky Wijaya	:
Anggota	:	Adriana Desy Widyanti	:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masing-masing memiliki sejumlah 7 dan 12 orang karyawan tetap.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	613.500.000	601.750.000

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, the Company recorded all of its 380,000,000 shares on October 29, 2018.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2021, the consolidated subsidiary and respective percentage of ownership held by the Company are as follows:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2021 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had a total of 7 and 12 permanent employees, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company and subsidiary as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Salaries and allowance

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, who is responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 29, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and Regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amandemen PSAK

Grup menerapkan amandemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amandemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amandemen PSAK 73, "Sewa pada Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments on PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.

The functional currency and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK, that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or loss resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquirer either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik. Entitas anak secara hukum memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas induk secara hukum untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Dalam akuisisi terbalik, entitas anak secara hukum adalah pihak pengakuisisi secara akuntansi dan entitas induk secara hukum adalah pihak yang diakuisisi secara akuntansi.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Business Combination and Goodwill* (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purposes. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition. The legal subsidiary has the power to govern the financial and operating policies of the legal parent so as to obtain benefits from its activities. In the reverse acquisition, the legal subsidiary is the accounting acquirer and the legal parent is the accounting acquiree.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significant size from the other combined entity.

The fair value of the consideration transferred at acquisition date by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair value to the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Grup seperti dijelaskan di Catatan 4.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

Reverse Acquisition (continued)

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group as disclosed in Note 4.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *The two entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or a member of a group of which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	2021
Dolar Amerika Serikat	14.269
Dolar Singapura	10.534

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rate used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	2020	
	14.105	United States Dollar
	10.644	Singapore Dollar

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset is primarily derecognized when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, which consist of other payables and accrued expenses accounts at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When a financial liability exchanges with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liabilities are substantially modified, the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liabilities and recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Komputer	4	Computers
Alat komunikasi	4	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8	Management billing system

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "*Goodwill*". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains or losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the smallest units for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

r. Employee Benefits

The Group provides estimated liabilities for employee benefits to their employees in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Sewa

Grup menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset hak-guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Aset hak-guna – Bangunan	3

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / Years
ROU asset – Building	3

ROU asset is subject to impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

Sewa jangka-pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui pada saat barang dan jasa diterima oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Group performs its obligations; (b) the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues are recognized when goods and services are received by the customers. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns and discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the difference between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are from different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Grup, Grup hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu teknologi dan digital. Seluruh kegiatan operasional Grup terkonsentrasi di Pulau Jawa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Net Earnings (Loss) per Share

Basic net earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Group, the Group has only one reportable segment which are technology and digital. All of the operational activities of the Group are concentrated in Java Island.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi tersebut memenuhi. Oleh karena itu, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2.

Adanya Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang berhak ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha dan piutang lain-lain yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group establishes an allowance for impairment losses at a level that is considered adequate to provide for potential uncollectible accounts. The Group uses the trade receivables and other receivable provision matrix to calculate ECL. The Group conducts periodic reviews of the age and status of trade receivables and other receivable, which are designed to identify trade receivables and other receivable that are impaired. The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore, future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Group is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. AKUISISI TERBALIK

Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan membeli 97,99% kepemilikan saham atau sebanyak 975.000 saham PT Abadi Harapan Unggul yang dimiliki oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan dengan harga perolehan sebesar Rp 97.500.000.000.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2r to the Consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

4. REVERSE ACQUISITION

On November 25, 2021, the Company purchased 97.99% share ownership or 975,000 shares of PT Abadi Harapan Unggul which were owned by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, with acquisition cost amounted to Rp 97,500,000,000.

4. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 1.520.174.388 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham yang diambil oleh PT Artalindo Semesta Nusantara dan Roby Tan, sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi Terbalik".

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 325,54 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) adalah sebanyak 382.554.881 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp 124.538.616.205.

Perhitungan goodwill	
Harga rata-rata saham Perusahaan selama 90 hari	325,54
Jumlah lembar saham Perusahaan	382.554.881
Imbalan yang secara efektif dialihkan	124.538.616.205
Dikurangi:	
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi	
PT Yeloo Integra Datanet Tbk	
Aset	30.358.702.921
Kenaikan aset atas nilai wajar:	
Aset tetap	2.767.000.000
Aset tak berwujud - software	85.000.000
Aset tak berwujud - merek	1.600.000.000
Liabilitas	(11.047.505.156)
Goodwill	100.775.418.440

4. REVERSE ACQUISITION (continued)

The acquisition are done by issuing new shares through right issue with right issue amounted to 1,520,174,388 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which subscribed by PT Artalindo Semesta Nusantara and Roby Tan, based on PSAK 22, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

The consolidated financial statements which prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's financial statements with one adjustment the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital is adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustments reflect the legal entity's share capital.

Acquisition cost (the fair value of consideration transferred) are measured with the fair value of Company's capital which owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, due to the Company has quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered reliable to be used as a basis of measurement of the fair value which effectively transferred. The highest average price of the Company for 90 days is amounting to Rp 352.54, whereas, the number of outstanding shares before right issue are 382,554,881 shares, therefore, the fair value which effectively transferred is Rp 124,538,616,205.

Goodwill calculation	
Average Company share price for 90 days	
Amount of the Company's share consideration transferred	
Less:	
The net fair value of identifiable net assets and liabilities	
PT Yeloo Integra Datanet Tbk	
Assets	
Increase in assets' fair value:	
Fixed assets	
Intangible asset - software	
Intangible asset - brand	
Liabilities	
Goodwill	

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Kas	355.637
Kas di bank	
PT Bank Central Asia Tbk	31.255.294.423
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	596.115.526
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.811.207
PT Bank Sinarmas Tbk	5.451.056
Sub-jumlah	<u>31.890.672.212</u>
Jumlah	<u>31.891.027.849</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 11.940.920 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan umur

	<u>2021</u>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	4.202.023
31 - 60 hari	10.800.000
61 - 90 hari	23.068.000
91 - 120 hari	6.312.860
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.164.400.993</u>
Jumlah	1.208.783.876
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.196.842.956)</u>
Bersih	<u>11.940.920</u>

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))</u>	
	-	Cash on hand
		Cash in banks
	17.742.237	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Sinarmas Tbk
	<u>17.742.237</u>	<u>Sub-total</u>
Total	<u>17.742.237</u>	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed to related parties.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from third parties, both individuals and corporations, for usage of internet data amounted to Rp 11,940,920 and nil as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Based on aging

	<u>2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))</u>	
		<i>Past due but not impaired</i>
	-	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	91 - 120 days
	-	<i>Past due and impaired</i>
	-	<i>Total</i>
	-	<i>Allowance for impairment</i>
	-	Net

The movement in allowance for impairment is as follows:

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	<u>2021</u>
Saldo awal	2.672.723.038
Penambahan (Catatan 23)	30.938.100
Pemulihan	(1.506.818.182)
Saldo akhir	<u>1.196.842.956</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
<u>Jangka pendek</u>	
Bunga pinjaman dari PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia	4.267.774.432
The Socialdataco Pte Ltd	451.203.740
Karyawan	33.887.633
Digiasia	-
Jumlah	<u>4.752.865.805</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(451.203.740)
Bersih	<u>4.301.662.065</u>
<u>Jangka Panjang</u>	
Pokok pinjaman ETI	65.185.000.000
Dampak pengukuran nilai wajar	(1.618.658.218)
Jumlah	<u>63.566.341.782</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.500.000.000
Bagian jangka panjang	<u>46.066.341.782</u>

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

2020
(Disajikan kembali
(lihat Catatan 4) /
As restated
(see Note 4))

	-	Beginning balance
	-	Addition (Note 23)
	-	Recovery
	-	Ending balance

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2021 and 2020, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables. No trade receivables were used as collateral.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

2020
(Disajikan kembali
(lihat Catatan 4) /
As restated
(see Note 4))

	125.520.547	<u>Short-term</u>
	-	Interest on loan from PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia
	-	The Socialdataco Pte Ltd Employee
	5.130.410	Digiasia
	130.650.957	Total
	-	Allowance for impairment
	130.650.957	Net
	70.000.000.000	<u>Long-term</u>
	(2.627.248.522)	Principal loan ETI Impact of fair value measurement
	67.372.751.478	Total
	17.500.000.000	Less current maturities
	49.872.751.478	Long-term portion

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN) dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI) No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020, sebagai berikut:

- Nilai piutang adalah sebesar Rp 70.000.000.000.
- Tingkat bunga sebesar 7% per tahun yang dibayarkan setiap akhir tahun.
- Jangka waktu pembayaran pokok selama 4 (empat) tahun sejak tanggal perjanjian yang dibayarkan bertahap setiap tahun sebesar Rp 17.500.000.000.
- Jaminan piutang berupa aset termasuk persediaan atau tagihan-tagihan yang dimiliki ETI sebesar nilai piutang ditambah bunga yang belum dibayar.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara Entitas Anak dan ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020, Entitas Anak membeli piutang ASN kepada ETI sebesar Rp 70.000.000.000 dengan harga pembelian sebesar Rp 69.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian antara Entitas Anak dan ETI No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 tanggal 21 Desember 2020 disepakati hal-hal sebagai berikut:

- ETI memiliki kewajiban pengembalian dana atau hutang kepada ASN sebesar Rp 70.000.000.000 berdasarkan dengan Perjanjian Hutang Piutang No. 001/ASN-ETI/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020.
- Terdapat Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 antara Entitas Anak dengan ASN.
- ETI mengetahui dan menerima adanya perjanjian Cessie.
- ETI akan melaksanakan dan membayarkan segala kewajiban baik hutang pokok dan bunga kepada Entitas Anak sesuai dengan Perjanjian Hutang Piutang No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- Perhitungan bunga yang dibayarkan ETI kepada Entitas Anak dimulai sejak tanggal perjanjian ini.

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan voucher isi ulang pulsa telepon pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 58.566.775.161 dan Rp 26.854.335.148.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan tidak ada risiko terhadap persediaan, karena persediaan bersifat digital yaitu berupa voucher isi ulang pulsa, sehingga manajemen memutuskan untuk tidak mengasuransikan persediaan.

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Based on the accounts payable agreement between PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN) and PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (ETI) No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020 is as follows:

- The receivable value is Rp 70,000,000,000.
- Interest rate 7% per annum, payable at the end of each year.
- The principal payment term for 4 (four) years from the date of the agreement to be paid in stages every year amounting to Rp 17,500,000,000.
- Receivables collateral in the form of assets including inventories or claims owned by ETI in the amount of the receivables and unpaid interest.

Based on the receivables transfer agreement between the Subsidiary and ASN No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020, the Subsidiary purchased ASN's receivables from ETI amounted to Rp 70,000,000,000 with a purchase price amounted to Rp 69,500,000,000.

Based on the agreement between the Subsidiary and ETI No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20 dated December 21, 2020, agreed is as follows:

- ETI has an obligation to pay fund or debt to ASN amounting to Rp 70,000,000,000 based on Accounts Receivable Agreement No. 001/ASN-ETI/XII/2020 dated December 4, 2020.
- There is Receivables Transfer Agreement (Cessie) No. 01/AHU-ASN/XII/2020 dated December 21, 2020 between the Subsidiary and ASN.
- ETI acknowledges and accepts the Cessie agreement.
- ETI will carry out and pay all obligations, both principal and interest, to the Subsidiary in accordance with the Accounts Receivable Agreement No. LGL.087/PKS/AHU/XII/20.
- The calculation of interest paid by ETI to the Subsidiary starts from the date of this agreement.

8. INVENTORIES

This account represents inventories of mobile phone prepaid vouchers amounted to Rp 58,566,775,161 and Rp 26,854,335,148 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no risk in inventories, because inventory is digital, in the form of credit top-up vouchers, so the management decided not to insure its inventories.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that there is no impairment in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories that are pledged as collateral for a loan.

9. UANG JAMINAN PEMASOK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan jaminan kepada pemasok atas pembelian *sim card* dan tiket masing-masing sebesar Rp 1.106.554.698 dan Rp 1.911.989.380.

9. SUPPLIER DEPOSITS

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents deposits to suppliers related to purchases of *sim cards* and tickets amounted to Rp 1,106,554,698 and Rp 1,911,989,380, respectively.

10. ASET TETAP

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of this account are as follows:

2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Subsidiary Acquisition	Alokasi Nilai Wajar dari Akuisisi Entitas Anak / Fair Value Allocation of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Peralatan kantor	87.577.500	25.161.431	-	289.777.516	113.000.000	515.516.447
Komputer	-	-	-	378.199.275	102.000.000	480.199.275
Alat komunikasi	-	-	-	10.449.646.325	2.612.000.000	13.061.646.325
Sistem manajemen penagihan	-	-	-	32.026.520.600	(60.000.000)	31.966.520.600
Jumlah	87.577.500	25.161.431	-	43.144.143.716	2.767.000.000	46.023.882.647
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	26.698.208	245.742.584	-	4.407.600	-	276.848.392
Komputer	-	6.159.339	-	320.513.261	-	326.672.600
Alat komunikasi	-	-	-	8.050.561.308	-	8.050.561.308
Sistem manajemen penagihan	-	333.609.590	-	12.009.945.235	-	12.343.554.825
Jumlah	26.698.208	585.511.513	-	20.385.427.404	-	20.997.637.125
Nilai Buku Bersih	60.879.292					25.026.245.522

Net Book Value

2020						
(Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Peralatan kantor	87.577.500	-	-	87.577.500	Office equipment	
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation	
Peralatan kantor	4.803.833	21.894.375	-	26.698.208	Office equipment	
Nilai Buku Bersih	82.773.667			60.879.292	Net Book Value	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 were charged to the following accounts:

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2021	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	551.310.608	-	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	34.200.905	21.894.375	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	585.511.513	21.894.375	Total

Aset tetap berupa sistem manajemen penagihan senilai Rp 32.026.520.600 merupakan seperangkat sistem terintegrasi berupa server (*hardware*) dan beroperasi dengan menggunakan *software* dimana *software* merupakan bagian integral dari server. Sistem manajemen penagihan digunakan untuk pengelolaan penggunaan modem dan data internet yang dimiliki oleh Perusahaan dalam menunjang operasional utama Perusahaan yaitu penyewaan alat komunikasi dan penggunaan internet.

Fixed assets in the form of management billing system amounted to Rp 32,026,520,600 are set of integrated systems in the form of servers (*hardware*) and operate using software where the software is an integral part of the server. The management billing system is used to manage the use of modems and internet data owned by the Company in supporting the main operations of the Company, engaged in leasing communication technology and internet data usage.

Pada tanggal 31 Desember 2021, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia sebesar Rp 4.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang diasuransikan.

As of December 31, 2021, communication tools are insured with PT Great Eastern General Insurance Indonesia for Rp 4,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. As of December 31, 2020, fixed assets were not insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	159.506.173	-	-	159.506.173	Building
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	56.296.296	56.296.296	-	(112.592.592)	Building
Nilai Buku Bersih	103.209.877			46.913.581	Net Book Value

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian karena penerapan PSAK 73 / Adjustment due to adoption of PSAK 73	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	-	159.506.173	-	-	159.506.173	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	-	56.296.296	-	56.296.296	Building
Nilai Buku Bersih	-				103.209.877	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 56.296.296 dan Rp 56.296.296 (lihat Catatan 22).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, depreciation expenses charged in general and administrative expenses amounted to Rp 56,296,296 and Rp 56,296,296, respectively (see Note 22).

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

Rincian dari mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

The details and movements of this account are as follows:

2021							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Subsidiary Acquisition	Alokasi Nilai Wajar dari Akuisisi Entitas Anak / Fair Value Allocation of Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Perangkat lunak	-	-	-	1.027.673.424	85.000.000	1.112.673.424	Software
Merek	-	-	-	-	1.600.000.000	1.600.000.000	Brand
Jumlah	-	-	-	1.027.673.424	1.685.000.000	2.712.673.424	Total
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Perangkat lunak	-	20.784.863	-	862.647.783	-	883.432.646	Software
Nilai Buku Bersih	-					1.829.240.778	Net Book Value

Pengujian penurunan nilai atas merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas goodwill dan merek pada tanggal-tanggal tersebut.

Brand is tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value maybe impaired. As of December 31, 2021, management believes that there is no brand impairment, based on brand impairment tests as of this date.

Perangkat lunak memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

Software has a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 20.784.863 dan nihil (lihat Catatan 22)

Amortization expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 20,784,863 and nil, respectively (see Note 22)

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang lain-lain ke Roby Tan, pemegang saham, masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.500.000.000.

Utang kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembayarannya 1 (satu) tahun.

13. OTHER PAYABLES - RELATED PARTY

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents other payables to Roby Tan, shareholder, amounted to nil and Rp 1,500,000,000, respectively.

Due to related party is non-interest bearing, unsecured, and the payment period is 1 (one) year.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2021</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	689.766.971
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	4.539.869.185
Jumlah	5.229.636.156

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

2020
(Disajikan kembali
(lihat Catatan 4) /
As restated
(see Note 4))

		<u>2020</u>	
			(Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))
<u>The Company</u>			
Value-Added Tax			
<u>Subsidiary</u>			
Value-Added Tax		2.529.050.006	
Total		2.529.050.006	

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2021</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	11.517.312
Pasal 22	109.446.935
Pasal 23	776.684
Sub-jumlah	121.740.931
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	3.215.276
Pasal 21	1.849.120
Pasal 23	1.301.013
Pasal 29	101.735.458
Sub-jumlah	108.100.867
Jumlah	229.841.798

2020
(Disajikan kembali
(lihat Catatan 4) /
As restated
(see Note 4))

		<u>2020</u>	
			(Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))
<u>The Company</u>			
Income taxes:			
Article 4 (2)			
Article 21			
Article 22			
Article 23			
Sub-total			
<u>Subsidiary</u>			
Income taxes:			
Article 4 (2)			
Article 21			
Article 23			
Article 29			
Sub-total			
Total		99.779.650	

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between losses before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.738.292.556	-	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(11.421.963.930)	-	Income before tax - the Subsidiary
Dampak akuisisi entitas anak	(23.877.234.251)	-	Impact of subsidiary acquisition
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	(15.560.905.625)	(43.040.177.630)	Losses before tax statement of profit or loss and other comprehensive income - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	30.679.361	168.678.721	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	(1.476.036.502)	2.741.278.387	Impairment of receivables
Penurunan nilai uang muka	(10.143.682.064)	10.143.682.064	Impairment of advances
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban pajak	124.299.932	11.334.324	Tax expense
Beban jamuan	27.908.759	35.000.000	Entertainment expense
Beban sumbangan	750.000	1.467.400	Donation expense
Beban penghapusan penyertaan saham	-	1.398.600.000	Investment in share write-off expense
Gaji dan tunjangan	-	326.564.127	Salaries and allowance
Beban perjalanan dinas dalam negeri	-	35.094.572	Domestic travel expense
Beban telepon dan internet	-	13.144.800	Internet and communication expense
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(711.372)	(969.603)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal untuk tahun berjalan - Perusahaan	(26.997.697.511)	(28.166.302.838)	Fiscal losses for current year - the Company
Beban pajak penghasilan kini			Income tax expense – current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	2.320.206.680	121.335.280	Subsidiary
Jumlah	2.320.206.680	121.335.280	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	2.218.471.222	22.150.685	Subsidiary
Jumlah	2.218.471.222	-	Total
Taksiran utang pajak penghasilan:			Estimated income tax payable:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	101.735.458	99.184.595	Subsidiary
Jumlah	101.735.458	99.184.595	Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan perhitungan atas perpajakan entitas induk di atas menggunakan laba sebelum pajak entitas induk secara hukum.

Sedangkan untuk perhitungan perpajakan yang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan laba sebelum pajak entitas induk secara akuntansi karena entitas induk secara hukum tidak dikonsolidasikan pada tahun 2020.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The taxable income subjected total from the above reconciliation are used as a basis of the management in filling the Annual Tax Return (SPT) Corporate Income Tax.

The calculation of taxation for the year ended December 31, 2021 is a calculation of parent entity use income before tax of the legal parent.

As for the calculation of calculation of tax for the year ended December 31, 2020 using a income before tax of the parent entity in terms of accounting for the legal parent not consolidated in 2020.

d. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Dampak akuisisi entitas anak / Impact of subsidiary acquisition	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	687.298.304	(324.728.030)	-	-	362.570.274	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	2.231.610.054	(2.231.610.054)	-	-	-	Allowance for impairment of advances
Imbalan kerja karyawan	70.502.045	17.860.973	104.510.674	(11.111.514)	181.762.178	Employee benefits
Entitas anak						Subsidiary
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	577.994.675	(221.889.867)	-	-	356.104.808	Loss on other receivables from effect of discounting
Imbalan kerja karyawan	373.513	5.354.193	14.624.938	-	20.352.644	Employee benefits
Jumlah	3.567.778.591	(2.755.012.785)	119.135.612	(11.111.514)	920.789.904	Total

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax expense Credited To Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pengurangan tarif pajak / Adjustments for reduction of tax rates	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rugi fiskal	31.027.390	(27.304.103)	-	(3.723.287)	-	Fiscal loss
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto	-	577.994.675	-	-	577.994.675	Loss on other receivables from effect discounting
Imbalan kerja karyawan	-	8.779.929	(8.406.416)	-	373.513	Employees' benefits
Jumlah	31.027.390	559.470.501	(8.406.416)	(3.723.287)	578.368.188	Total

e. Perubahan Tarif Pajak

e. Tax Rate Changes

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Jasa profesional	242.321.763
Gaji dan tunjangan	213.388.790
Sewa	187.250.001
BPJS dan jamsostek	13.742.177
Penggunaan data	9.221.170
Iklan dan promosi	1.000.000
Lain-lain	41.936.660
Jumlah	708.860.561

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))		
197.500.000	Professional fees	
-	Salaries and allowance	
-	Rent	
-	BPJS and jamsostek	
-	Data usage	
-	Advertising and promotions	
-	Others	
197.500.000	Total	

16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan untuk penggunaan modem penunjang data internet pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 102.675.000 dan nihil.

Uang jaminan akan dikembalikan kepada pelanggan setelah perjanjian penggunaan data internet selesai dan modem dikembalikan ke Grup.

16. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits from customers for the use of modem to support internet data usage amounted to Rp 102,675,000 and nil as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The security deposit will be refunded to customers once internet data usage agreement is completed and modems are returned to the Group.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial KKA Nurichwan dan PT Padma Radya Aktuarial masing-masing pada tanggal 28 Februari 2022 dan 11 Februari 2021 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021
Usia pensiun	56 tahun / years
Tingkat diskonto	7,07% per tahun / per year
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TM-IV

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2021 and 2020, the Group accrued estimated liabilities for employee benefits based on actuarial reports from KKA Nurichwan and PT Padma Radya Aktuarial dated February 28, 2022 and February 11, 2021, respectively, with the following assumptions:

2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))		
57 tahun / years	Pension age	
7,71% per tahun / per year	Discount rate	
5% per tahun / per year	Salary incremental rate	
TM-IV	Mortality rate	

Employee benefits expense recognized in the statement consolidated of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2021	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))	
Beban jasa kini	278.491.182	39.908.767	Current service cost
Beban bunga	22.306.997	-	Interest expense
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(245.781.575)	-	Actuarial gain from changes in financial assumptions
Dampak akuisisi entitas anak	(19.568.784)	-	Impact of subsidiary acquisition
Jumlah	35.447.820	39.908.767	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	541.525.511	(38.210.982)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2021	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))	
Saldo awal	1.697.785	-	Beginning balance
Dampak akuisisi entitas anak	320.463.843	-	Impact of subsidiary acquisition
Beban tahun berjalan (Catatan 22)	35.447.820	39.908.767	Expense in current year (Note 22)
Dampak akuisisi entitas anak	19.568.784	-	Impact of subsidiary acquisition
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	541.525.511	(38.210.982)	Remeasurement of actuarial loss (gain)
Saldo Akhir	918.703.743	1.697.785	Ending Balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2021 Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(80.261.831)	89.032.408	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	92.068.350	(79.211.476)	Salary growth rate
	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4)) Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(361.202)	474.808	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	466.260	(372.473)	Salary growth rate

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Artalindo Semesta Nusantara	916.955.467	47,939%	91.695.546.700	PT Artalindo Semesta Nusantara
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	8,357%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	835.968.938	43,704%	83.596.893.800	Public (each below 5%)
Jumlah	1.912.774.405	100,000%	191.277.440.500	Total
2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,06%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	65.850.000	17,33%	6.585.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	154.343.597	40,61%	15.434.359.700	Public (each below 5%)
Jumlah	380.043.597	100,00%	38.004.359.700	Total

Berdasarkan pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi tanggal 25 November 2021 yang dituangkan dalam Akta No. 3 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 92.000.000.000 menjadi Rp 275.200.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 38.000.000.000 menjadi Rp 191.277.440.500 melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).

Akta Notaris tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0478359, tertanggal 26 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah menerbitkan Waran Seri 1 masing-masing sebanyak 2.511.204 dan 43.597 lembar saham atau masing-masing sebesar Rp 251.120.400 dan Rp 4.359.700 yang telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors dated November 25, 2021, as stated in the Notarial Deed No. 3 by Rahayu Ningsih, S.H., the shareholders agreed to:

- Increase in the authorized capital from Rp 92,000,000,000 to Rp 275,200,000,000.
- Increase issued and fully paid-up capital from Rp 38,000,000,000 to Rp 191,277,440,500 through right issue.

The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0478359, dated November 26, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has issued Series 1 Warrants 2,511,204 and 43,597 shares respectively, or amounted to Rp 251,120,400 and Rp 4,359,700, respectively, which has recorded as issued and paid-up capital of the Company.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021
Jumlah utang	708.860.561
Dikurangi kas dan bank	31.891.027.849
Utang bersih	(31.182.167.288)
Jumlah ekuitas	291.328.053.425
Rasio pengungkit	(0,11)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

2020
(Disajikan kembali
(lihat Catatan 4) /
As restated
(see Note 4))

1.697.500.000
17.742.237
1.679.757.763
97.759.999.128
0,02

Total payables
Less cash on hand
and in banks

Net debt

Total equity

Gearing ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Penyesuaian ke modal saham sebagai akibat dari akuisisi terbalik	41.649.637.159
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	35.750.000.000
Tambahan modal disetor dari konversi obligasi wajib konversi ke saham	5.500.000.000
Nilai wajar aset	4.452.000.000
Tambahan modal disetor dari waran	1.021.952.400
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.090.461.454)
Biaya emisi saham dari PMHTB	(733.197.500)
Bersih	85.549.930.605

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

2020
(Disajikan kembali
(lihat Catatan 4) /
As restated
(see Note 4))

61.495.640.300
-
-
-
-
-
-
61.495.640.300

Adjustment to share capital of resulted from the reverse acquisition

Additional paid-in capital on initial public offering

Additional paid-in capital on conversion of mandatory convertible bonds to shares

Fair value asset

Additional paid-in capital on warrant

Cost issuance of initial public offering

Cost issuance of right issue

Net

20. PENDAPATAN BERSIH

Rincian dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2021
Voucher isi ulang pulsa telepon	499.263.729.249
Produk PPOB	727.147.718
Kuota internet dan sewa modem	88.121.881
Bersih	500.078.998.848

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021
Voucher isi ulang pulsa telepon	469.063.940.876
Pulsa telepon elektrik	12.284.555.909
Penggunaan data	2.536.065.700
Penyusutan (Catatan 10)	551.310.608
Lain-lain	145.063.338
Jumlah	484.580.936.431

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

20. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))		
	159.931.484.303	Mobile phone prepaid vouchers	
	-	PPOB products	
	-	Internet quota and modem rental	
Net	159.931.484.303		

There were no sales to any party which exceeded 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))		
	158.837.814.940	Mobile phone prepaid vouchers	
	-	Electric phone credit	
	-	Data usage	
	-	Depreciation (Note 10)	
	-	Others	
Total	158.837.814.940		

There were no purchases to any party which exceeded 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021
Gaji dan tunjangan	1.938.088.865
Server	332.210.008
Beban jamuan	155.595.123
Perbaikan dan pemeliharaan	127.075.000
Beban pajak	76.218.809
Perlengkapan kantor	76.115.483
Jasa profesional	74.323.381
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	56.296.296
Imbalan kerja (Catatan 17)	35.447.820
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	34.200.905
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	20.784.863
Utilitas	-
Sewa	-
Lain-lain (dibawah Rp 10.000.000)	157.243.106
Jumlah	3.083.599.659

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Rincian dari pendapatan (beban) lainnya Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Pendapatan bunga pinjaman	5.881.830.168
Pemulihan cadang piutang	1.506.974.602
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(30.938.100)
Kerugian piutang lain-lain dari efek diskonto (Catatan 7)	-
Lain-lain	(34.036.872)
Jumlah	7.323.829.798

**PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))	
	641.173.719	Salaries and allowance
	-	Server
	-	Entertainment expenses
	-	Repairs and maintenance
	50.187.500	Tax expense
	-	Office supplies
	186.750.000	Professional fees
	56.296.296	Depreciation of right-of-use asset (Note 11)
	39.908.767	Employee benefits (Note 17)
	21.894.375	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	-	Amortization of intangible assets (Note 12)
	35.000.000	Utilities
	108.648.566	Rent
	44.740.707	Others (below Rp 10,000,000)
Total	1.184.599.930	

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of the Company's other income (expenses) are as follows:

	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))	
	147.671.233	Interest income on loan
	-	Recovery of bad debt allowance
	-	Provision for impairment of trade receivable (Note 5)
	(2.627.248.522)	Loss on other receivables from effect discounting (Note 7)
	499.041.473	Others
Total	(1.980.535.816)	

24. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Laba bersih tahun berjalan	14.484.475.672
Jumlah rata-rata tertimbang saham	526.812.798
Laba (rugi) bersih per saham dasar dilusian:	27,49

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari akuisisi terbalik (lihat Catatan 4).

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of net earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))	
	(1.637.054.449)	Net income for the year
	380.043.597	Total weighted average shares
	(4,31)	Basic and diluted earnings (loss) per share:

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from reverse acquisition (see Note 4).

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying amount and estimated fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	31.891.027.849	31.891.027.849	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	11.940.920	11.940.920	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	67.868.003.847	67.868.003.847	Other receivables - third parties
Jumlah	99.770.972.616	99.770.972.616	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liability</u>
Beban masih harus dibayar	708.860.561	708.860.561	Accrued expenses
	2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	17.742.237	17.742.237	Cash on hand and in bank
Piutang lain-lain - pihak ketiga	67.503.402.435	67.503.402.435	Other receivables - third parties
Jumlah	67.521.144.672	67.521.144.672	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.500.000.000	1.500.000.000	Other payables - related party
Beban masih harus dibayar	197.500.000	197.500.000	Accrued expenses
Jumlah	1.697.500.000	1.697.500.000	Total

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi",
- Jumlah tercatat utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kurs mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2021	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency Amount	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset Moneter		
Piutang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	32.000	456.608.160

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Group's financial assets comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables are classified as "financial assets at amortised cost",
- The carrying amounts of other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Singapore Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary asset and liabilities in foreign currencies as follows:

Monetary Asset
Other receivables
United States Dollar

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

2020			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency Amount	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Asset
Piutang lain-lain			Other receivables
Dolar Amerika Serikat	32.000	451.360.160	United States Dollar
Liabilitas Moneter			Monetary Liability
Utang Usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat	16.490	232.598.334	United States Dollar
Dolar Singapura	295.000	3.144.700.000	Singapore Dollar
Liabilitas Moneter Bersih		(2.925.938.174)	Net Monetary Liability

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

The Group has business transactions in United States Dollar and Singapore Dollar, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2021				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	21.217.502	21.217.502	Strengthened
Melemah	1%	(21.217.502)	(21.217.502)	Weakened
2020				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	7.728.189	7.728.189	Strengthened
Melemah	1%	(7.728.189)	(7.728.189)	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	(82.724.543)	(82.724.543)	Strengthened
Melemah	1%	82.724.543	82.724.543	Weakened

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group rating as follows:

2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Past due and nor impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas dan bank	31.891.027.849	-	-	-	31.891.027.849
Piutang usaha	-	44.382.883	1.164.400.993	(1.196.842.956)	11.940.920
Piutang lain-lain	-	67.868.003.847	451.203.740	(451.203.740)	67.868.003.847
Jumlah	31.891.027.849	67.912.386.730	1.615.604.733	(1.648.046.696)	99.770.972.616
2020 (Disajikan kembali (lihat Catatan 4) / As restated (see Note 4))					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Past due and nor impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas dan bank	17.742.237	-	-	-	17.742.237
Piutang lain-lain	67.503.402.435	-	-	-	67.503.402.435
Jumlah	67.521.144.672	-	-	-	67.521.144.672

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

PT Abdi Harapan Unggul

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Abdi Harapan Unggul, pihak ketiga, sehubungan kerjasama pembelian produk data sampai dengan nilai Rp 100.000.000.000. Periode perjanjian untuk jangka waktu 1(satu) tahun dan berlaku sejak 1 Maret 2021 sampai dengan 28 Februari 2022.

BeMyGuest Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BeMyGuest Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian tiket atraksi dari BeMyGuest Pte. Ltd. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Panorama JTB

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Panorama JTB, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, pihak pertama, sehubungan dengan pembelian pulsa elektronik. Periode perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022. Perjanjian Kerjasama ini dapat diperpanjang, dan apabila diperpanjang maka hal tersebut harus dituangkan dalam Addendum yang menjadi kesatuan dengan perjanjian ini.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2021 and 2020, undiscounted contractual payments of the Group's financial liabilities have maturity profile less than one year.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

PT Abdi Harapan Unggul

On March 1, 2021, the Company signed an agreement with PT Abdi Harapan Unggul, a third party, in connection with the purchase of data products up to a value of Rp 100,000,000,000. The agreement period is for a period of 1 (one) year and is valid from March 1, 2021 until February 28, 2022.

BeMyGuest Pte. Ltd.

On February 12, 2018, the Company entered into an agreement with BeMyGuest Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase attraction tickets from BeMyGuest Pte. Ltd. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

PT Panorama JTB

On April 12, 2017, the Company entered into an agreement with PT Panorama JTB, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk

On December 1, 2021, the Company entered into an agreement with PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, the first party, in connection with the purchase of electronic pulses. The period of this agreement is valid for 1 (one) year and is valid from December 1, 2021 until December 1, 2022. This Cooperation Agreement can be extended, and if it is extended it must be stated in an Addendum which is an integral part of this agreement.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Graha Planet Nusantara

- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Graha Planet Nusantara, sehubungan dengan menyediakan Pulsa Elektronik Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (Satu) tahun. Perjanjian Kerjasama ini dapat diperpanjang, dan apabila diperpanjang maka hal tersebut harus dituangkan dalam Addendum yang menjadi kesatuan dengan perjanjian ini.
- Pada tanggal 5 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Graha Planet Indonesia, pihak pertama, sehubungan kerjasama penyewaan sebuah ruangan kantor. Periode perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal yang ditandatangani perjanjian pinjam pakai ini.

1. Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 7 Januari 2022 dari Janty Lega, S.H., M.Kn., PT Telemedia Komunikasi Pratama menyetujui pengalihan 130 saham dan 44 saham masing-masing milik PT Tangguh Indonusa Pratama dan Tuan Dirgantara Rahadian Tandjung kepada PT Yelooo Integra Datanet Tbk. Akta Notaris tersebut di atas telah diberitahukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0004974.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 10 Januari 2022.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Februari 2022 dari Janty Lega, S.H., M.Kn., PT Telemedia Komunikasi Pratama menyetujui pengalihan 152 saham dan 44 saham masing-masing milik PT Tangguh Indonusa Pratama dan Tuan Dirgantara Rahadian Tandjung kepada PT Yelooo Integra Datanet Tbk. Akta Notaris tersebut di atas telah diberitahukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0025843.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 7 Februari 2022.

29. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK-IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amandemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

PT Graha Planet Nusantara

- On December 1, 2021, the Company signed an agreement with PT Graha Planet Nusantara, in connection with providing Electronic Credit. This cooperation period is valid for a period of 1 (one) year. This Cooperation Agreement can be extended, and if it is extended then it must be stated in an Addendum which becomes an integral part of this agreement.
- On April 5, 2021, the Company entered into a lease-to-use agreement with PT Graha Planet Indonesia, the first party, in connection with the lease agreement for an office space. The agreement period is for a period of 3 (three) years from the date of the signing of this lease-to-use agreement.

1. Based on Notarial Deed No. 30 dated January 7, 2022 by Janty Lega, S.H., M.Kn., PT Telemedia Komunikasi Pratama agreed to transfer 130 shares and 44 shares owned by PT Tangguh Indonusa Pratama and Mr. Dirgantara Rahadian Tandjung, respectively, to PT Yelooo Integra Datanet Tbk. The Notarial Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0004974.AH.01.11.Tahun 2022 dated January 10, 2022.
2. Based on Notarial Deed No. 15 dated February 7, 2022 by Janty Lega, S.H., M.Kn., PT Telemedia Komunikasi Pratama agreed to transfer 152 shares and 44 shares owned by PT Tangguh Indonusa Pratama and Mr. Dirgantara Rahadian Tandjung, respectively, to PT Yelooo Integra Datanet Tbk. The Notarial Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0025843.AH.01.11.Tahun 2022 dated February 7, 2022.

29. ISSUANCE AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Impairment 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Impairment 2020), "Lease".

29. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

29. ISSUANCE AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

The Group is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.





Passpod

